

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

SKIRPSI

Oleh

LISTIA ANGGRAINI

073112340250145



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2011**

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

SKIRPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Nasional

Oleh

LISTIA ANGGRAINI

073112340250145



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2011**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
EARNING PER SHARE (EPS) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM*
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

Nama Mahasiswa : **LISTIA ANGGRAINI**

Nomor Pokok : **073112340250145**

Bidang Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**



PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
EARNING PER SHARE (EPS) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM*
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

Nama Mahasiswa : **LISTIA ANGGRAINI**

Nomor Pokok : **073112340250145**

Bidang Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**



Mengesahkan

Penguji,

Ketua

Anggota

(Made Adnyana, SE., MM)

(M. Agung S. Utomo, SE., MM)

Mengetahui,

Dekan

(Suryono Efendi, SE., MM)

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2011

Tanggal Lulus :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Listia Anggraini
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 25 April 1988
Alamat : Jl. Kampung Baru I no.69 Rt 08/09

Kelapa Dua Wetan – Ciracas, Jakarta Timur

Agama : Islam
Status : Single
Telp. : 021-8701506
Hp. : 08569962225

Pendidikan Formal

1992 – 1994 : TK Hubaya 1, Jakarta Timur
1994 – 2000 : SDN Cibubur 11, Jakarta Timur
2000 – 2003 : SLTPN 258, Jakarta Timur
2003 – 2006 : SMA PB. Soedirman, Jakarta Timur
2007 – 2011 : Fakultas Ekonomi Universitas Nasional

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, Agustus 2011

Listia Anggraini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

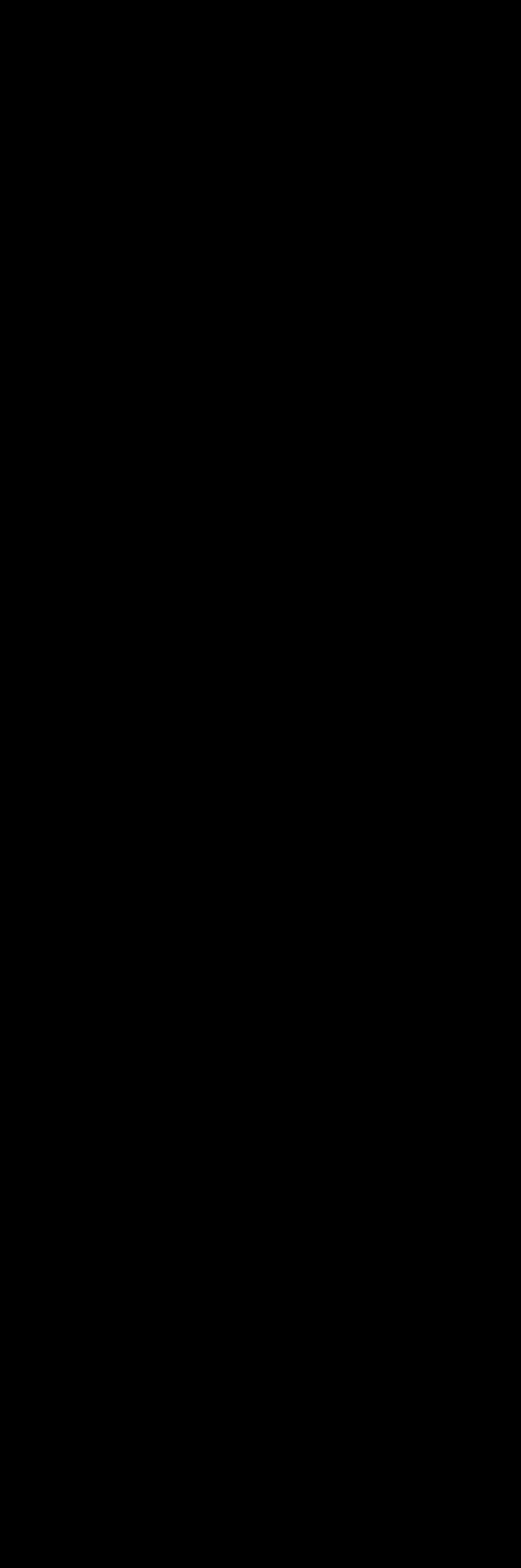
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penyempurna penulisan ini di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini pun tidak lepas dari hambatan dan tantangan, akan tetapi dapat penulis atasi dengan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. El Amry Bermawi Putera, MA., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Bapak Suryono Effendi, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nasional.
3. Bapak Herry Krisnandi, SE., MM., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nasional.

4. Ibu Rahayu Lestari, SE., MM., selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Nasional.
5. Bapak Prof. Dr. Handy Hady, DEA., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa bantuan dan dedikasinya maka penyusunan penulisan skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan.
6. Bapak Ir. Edi Sugiono, SE., MM., selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberi nasehat dan bimbingannya yang sangat berguna kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan dedikasinya maka penyusunan penulisan skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan.
7. Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu, tenaga dan pikiran demi majunya ilmu pengetahuan.
8. Seluruh staff administrasi Fakultas Ekonomi atas segala kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai akademik.
9. Petugas perpustakaan Universitas Nasional yang telah baik hati meminjamkan buku referensi untuk penyusunan penulisan skripsi.
10. Ibu tercinta yang selalu mengiringi do'a dan restu sepanjang perjalanan hingga sekarang aku dapat menyelesaikan skripsi ini, Alm. Bapak, mas Adit yang memberikan dukungan baik moril dan materil, dan adikku shintya tersayang, yang selalu menghibur.



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR TABEL..... iv

DAFTAR GAMBAR..... v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Permasalahan..... 5

1.2.1 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian..... 6

1.4 Kegunaan Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)..... 8

2.2 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)..... 9

2.3 Pengertian *Return On Assets* (ROA)..... 12

2.4 <i>Return</i> Saham	14
2.5 Persyaratan <i>Go Public</i>	16
2.6 Pengertian dan Manfaat Pasar Modal.....	18
2.7 Pengertian dan Jenis-jenis Investasi	20
2.8 Hasil Penelitian yang Relevan Sebagai Rujukan Penelitian	23
2.9 Kerangka Analisis	24
2.10 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	27
3.2 Data Penelitian	27
3.2.1 Sumber Data	27
3.2.2 Jenis Data.....	27
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3 Definisi Operasional.....	28
3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	29
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	29
3.4.2 Analisis Statistik.....	29
3.4.3 Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Perusahaan	36
4.2 Deskripsi dan Analisis Data	44

4.2.1 Analisis Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	44
4.2.2 Analisis Data Statistik	53
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	59
4.3 Pembahasan	63
4.4 Rangkuman Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

4.1 Struktur Pemegang Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	39
4.2 Kondisi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009	44
4.3 Kondisi <i>Earning Per Share</i> (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009	46
4.4 Kondisi <i>Return On Assets</i> (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009	47
4.5 Kondisi <i>Return Saham</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009.	48
4.6 Kondisi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return Saham</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009	49
4.7 Kondisi <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return Saham</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009	50
4.8 Kondisi <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return Saham</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000-2009	52
4.9 Uji Multikolinieritas	53
4.10 Uji Autokorelasi	55
4.11 Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.12 Uji Koefisien Determinasi	59
4.13 Perhitungan Uji-F	62

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Analisis	25
4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	41
4.2 Uji Heteroskedastisitas	54
4.3 Daerah Penentuan Hipotesis Variabel DER	60
4.4 Daerah Penentuan Hipotesis Variabel EPS	60
4.5 Daerah Penentuan Hipotesis Variabel ROA	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Dengan adanya pasar modal semakin memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana bagi peningkatan pertumbuhan perusahaan, yaitu dengan cara menerbitkan saham, obligasi ataupun reksadana. Salah satu bidang yang paling dilirik oleh investor adalah investasi saham, karena kondisinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik didalam maupun diluar negri. Dengan makin banyaknya perusahaan yang akan *go public*, sebagian saham dari perusahaan tersebut akan ikut dimiliki masyarakat luas, sehingga secara makro ekonomi merupakan pemerataan pendapatan masyarakat.

Bursa efek Indonesia (BEI) termasuk salah satu institusi terpenting yang beroperasi dalam pasar modal. Bursa efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri perusahaan. Namun, Manajemen Keuangan juga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Seiring dengan perkembangan tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan keuangan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan dan mencari dana, akan tetapi manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana perusahaan, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan

(pembagian Dividen) dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya dipasar modal.

Pasar modal merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana. Pasar modal dapat dikatakan likuid jika para pelaku pasar modal dapat dengan mudah menjual surat-surat berharga dengan cepat. Jika harga saham dijelaskan secara akurat didalam pasar modal, hal tersebut dapat digunakan oleh para investor dalam menilai proyek laba perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka akan meningkatkan daya tarik perusahaan dimata investor terhadap saham tersebut.

Investor dalam menanamkan dananya dipasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek melainkan bertujuan untuk memperoleh pendapatan jangka panjang. Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan dividen (*Dividen yield*) dan *Capital gain*. Sementara semakin tinggi harga pasar menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena dengan semakin tinggi *return* saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar pula. Namun saham sebagai salah satu pilihan investasi dipasar modal yang memiliki keunggulan, yaitu nilai investasinya berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi yang tercemin dengan meningkatnya *return* saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya kondisi atau kinerja perusahaan seperti berbagai pernyataan atau kebijakan internal perusahaan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan sedangkan faktor eksternal diantaranya kebijakan pemerintah, kondisi politik dan lain sebagainya.

Perusahaan juga harus menggunakan dana sebaik mungkin, untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat mendukung kearah tercapainya tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan laba. Selain mengatur pengeluaran operasional, perusahaan harus dapat mengetahui dan memilih sumber pembiayaan yang efisien baik dari modal sendiri maupun modal asing (pinjaman). Perusahaan harus memilih alternatif sumber pembiayaan modal yang akan memberikan dampak positif terhadap *return* saham perusahaan tersebut. Dengan demikian tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai dan kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga dan akhirnya akan menentukan kinerja dan imbal hasil yang baik bagi perusahaan.

Jika perusahaan memilih sumber pembiayaan yang berasal dari modal sendiri maka perusahaan tidak terikat dengan biaya tetap. Tetapi jika perusahaan memilih sumber pembiayaan yang berasal dari pinjaman dalam membiayai operasinya maka perusahaan mempunyai kewajiban selain membayar angsuran pokok juga membayar bunga atas hutang tersebut. Bunga yang dibayarkan akan menjadi bagian beban tetap bagi perusahaan. Semakin besar pula beban tetap yang harus ditanggungkan oleh perusahaan. Sehubungan dengan penggunaan pinjaman, perusahaan harus mengetahui seberapa besar hutang tersebut dapat membiayai aktiva perusahaan dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA).

Kewajiban bukan suatu yang buruk jika mendapatkan keuntungan kepada pemiliknya. Jika kewajiban dimanfaatkan dengan efektif dan laba yang didapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik. Dengan *Debt to Equity Ratio*

(DER) yang tinggi perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan (Kuswadi, 2005:90). Semakin kecil rasio ini berarti semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan (Slamet, 2003:35).

Bagi investor informasi tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam mengambil keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan dapat diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan laba konvensional. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *earning* yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Dengan kata lain *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmaji, 2001:139).

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan atau merupakan perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase (Susan Irawan, 2006:59).

Untuk memahami konsep tersebut pada *return* saham yaitu bagaimana investor memperoleh keuntungan yang wajar dan meminimalkan risiko yang ada. Maka investor melakukan analisis *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, dikarenakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat serta mempunyai prospek usaha yang bagus.

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji perihal laporan keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham, dengan mengangkat judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Rumusan masalah

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur.
4. Untuk menganalisis antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur.

1.4 Kegunaan penelitian

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi para investor dalam menginvestasikan sahamnya karena dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi investor akan ragu menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
2. *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu faktor utama bagi investor untuk mengukur baik atau tidaknya suatu perusahaan.
3. Bagi investor penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan untuk memilih investasi dalam perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut diatas.

4. Diharapkan berguna sebagai informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio dari *leverage ratio* adalah *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001 : 66).

Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) :

Menurut Harahap, (2009:303), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Menurut Slamet (2003:35), menyatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* (DER)" adalah perbandingan total utang dengan total modal."

Menurut Darsono, (2005:54), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

Salah satu rasio yang paling banyak digunakan ialah rasio hutang terhadap ekuitas. Besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat

penting untuk memahami perimbangan antara resiko dan laba yang didapat. Hutang membawa resiko karena setiap hutang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya (*Principal*) secara periodik.

Kewajiban bukan sesuatu yang buruk jika dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya. Jika kewajiban dimanfaatkan dengan efektif dan laba yang didapat cukup membayar bunga *periodic*. Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan (Kuswadi, 2005:90). Semakin kecil rasio ini berarti semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan (Slamet, 2003:35).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \dots\dots\dots (2.1)$$

2.2 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Pada umumnya dalam menanam modalnya investor mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) sedangkan jumlah laba per lembar saham yang didistribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden.

Harga Per lembar Saham atau *Earning Per Share* (EPS) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik (Sawidji Widoatmodjo, 2005:59).

Laba Per lembar Saham atau *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas suatu saham oleh para analis surat berharga. *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk menafsir kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang, laba oprasional (dari kegiatan bisnis rutin) pada masa-masa lalu bisa dipakai (Hanafi, 2007:187). Pada umumnya para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Earning Per Share (EPS) akan tergantung pada besar kecilnya laba yang tersedia bagi pemegang saham yang dihasilkan aktifitas perusahaan dan jumlah rata-rata lembar saham beredar. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning* yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba yang tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Jumlah Rata-rata saham beredar}} \dots\dots\dots (2.2)$$

Dari rumus diatas, dapat diketahui bahwa besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) tergantung pada besar kecilnya laba yang tersedia bagi pemegang saham yang dihasilkan dalam aktivitas perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Jika

laba yang tersedia bagi pemegang saham, dan perusahaan *Earning Per Share* (EPS) yang disebabkan bertambah atau berkurangnya jumlah saham, mungkin saja terjadi untuk memperbaiki kinerja likuiditas perdagangan saham dibursa.

Selain itu laporan laba rugi dapat menjadi ukuran dalam menilai kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Karena laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dari biaya suatu perusahaan untuk periode tertentu misalnya 3 bulan atau 2 bulan.

Menurut Thian (2008:60) unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi secara garis besar memuat unsur-unsur sebagai berikut :

1. Pendapatan adalah semua hasil penjualan baik secara tunai maupun kredit.
2. Harga atau beban pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau memproduksi barang atau jasa yang akan dijual.
3. Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dan harga atau beban pokok penjualan.
4. Biaya atau beban operasional adalah selisih antara pendapatan dan harga atau beban pokok penjualan.
5. Biaya atau beban operasional biasanya dibebankan lagi menjadi :
 - a. Biaya penjualan yaitu semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan barang atau jasa seperti gaji pegawai pemasaran, biaya promosi atau penyusutan gedung.

- b. Biaya umum dan Administrasi yaitu semua biaya yang timbul dalam operasi umum perusahaan seperti gaji pegawai kantor, sewa atau penyusutan gedung kantor, listrik dan telepon.
- c. Laba usaha atau Operasional yaitu selisih antara laba kotor dan total biaya operasional. Bila total biaya operasional lebih besar daripada laba kotor, selisihnya disebut rugi operasional.
- d. Pendapatan atau penghasilan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh diluar kegiatan utama perusahaan, misalnya pendapatan bunga, keuntungan penjualan aktiva tetap.
- e. Biaya atau Beban lain-lain adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan seperti biaya bunga kerugian atau penjualan aktiva tetap.
- f. Laba bersih atau *Earning After Tax* (EAT) adalah nilai akhir yang diperoleh setelah laba operasional ditambah dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan biaya lain-lain. Jika nilai akhirnya negatif disebut rugi bersih.

2.3 Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Menurut Syamsudin (2009:64) *Return On Assets* (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Menurut (Hanafi dan Halim, 2005), *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan

dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *Net Income After Tax* (NIAT) terhadap total asset.

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan sesuatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan atau merupakan perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase (Susan Irawan, 2006:59).

Jadi, secara umum *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dengan keseluruhan dana yang terdapat didalamnya guna menghasilkan laba perusahaan. *Return On Assets* (ROA) sering kali disebut sebagai Rentabilitas Ekonomi atau *Earning Power*. Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva atau total investasi yang menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Hasil pengembalian ini dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dan dana tersebut sebagai salah satu ukuran ke efektifan, dapat diketahui bahwa semakin tinggi hasil pengembalian tersebut.

Kegunaan dari *Return On Assets* (ROA), yaitu :

1. Untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja efisiensi produksi dan bagian penjualan.

2. Untuk mengukur tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi dalam perusahaan.

Menurut Munawir (2004:89), menyatakan bahwa besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua (2) faktor, yaitu :

1. Turnover, yang berasal dari operating assets (seperti tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih yang tersedia}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (2.3)$$

2.4 Pengertian *Return Saham*

Return saham biasanya disebut pendapatan saham dan didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode sebelumnya ($t - 1$) dengan periode sekarang (t) ditambah dengan pendapatan-pendapatan lain yang terjadi sebelum periode sekarang (t) tersebut. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan dipergunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang yang dihitung dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlahkannya (Jogiyanto, 2003:107).

Return realisasi dihitung dengan menggunakan *return total (total return)*, relatif *return (return relative)*, kumulatif *return (return cumulative)*, dan *return disesuaikan (adjusted return)*. *Return total* merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu yang terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

Menurut Hartono (2004:107), *Return* terdiri atas *return realisasi* dan *return ekspektasi* :

1. *Return realisasi* merupakan *return* yang telah terjadi. *Return realisasi* dihitung berdasarkan data historis. *Return* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return ekspektasi* dan risiko di masa datang.
2. *Return ekspektasi* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return realisasi* yang sifatnya sudah terjadi, *return ekspektasi* sifatnya belum terjadi.

Menurut Ahmad (2004:107) sumber-sumber *return* yang merupakan faktor motivasi bagi investor dalam berinvestasi adalah:

1. Dividen, yaitu pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen maka pemodal harus memegang saham dalam kurun

waktu relatif lama sehingga kepemilikan saham berada dalam periode dimana pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

2. *Capital gain*, yaitu perubahan harga sekuritas berupa kenaikan harga saham yang memberikan keuntungan bagi investor. Umumnya para pemodal dengan orientasi jangka pendek berusaha mengejar keuntungan melalui *capital gain* misalnya seorang pemodal membeli saham tertentu pada pagi hari dan kemudian langsung menjualnya pada siang hari jika saham tersebut mengalami kenaikan.

Dalam penelitian ini konsep *return* yang digunakan adalah *return* realisasi atau *actual return (capital gain)* yang merupakan selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. Dari konsep tersebut maka perhitungan *actual return* dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut: (Jogiyanto, 2003:110)

$$\text{Actual Return} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (2.4)$$

Dimana :

P_t = Harga saham individual (dalam hal ini indeks saham individual) pada periode t

P_{t-1} = Harga (indeks) saham individual pada periode sebelumnya (t-1).

2.5 Persyaratan Go Public

Sebuah Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada masyarakat umum atau lebih tepatnya menarik modal tambahan dari publik untuk tujuan pengembangan

perusahaan. Misalkan : PT. Indofood Sukses Makmur tumbuh secara signifikan sampai skala tertentu. Dpata mengambil langkah mencari modal lagi dalam jumlah besar dengan menerbitkan sahamnya dan menjualnya kepada publik. Strategi ini dikenal dengan istilah "Go Public".

Untuk Menjadi perusahaan publik, tentu saja banyak syarat yang harus dipenuhi, antara lain secara garis besar (Ratna Juwita,2009) :

1. Perusahaan merupakan badan hukum yang sah dan telah mentaati peraturan pemerintah saat ini, termasuk mengantongi izin badan usaha, izin domisili, membayar pajak, dan lain-lain.
2. Perusahaan telah mencapai skala usaha tertentu atau relatif cukup besar, yang menyangkut perputaran uang lebih dari ratusan milyar rupiah. Hal ini dapat dibuktikan misalnya kapasitas produksi, aktualisasi pesanan yang diterima, jumlah asset, nilai penjualan konkret, dan lain-lain.
3. Perusahaan menunjukkan kinerja yang baik berdasarkan bukti-bukti konkrit yang diperlihatkan dalam bentuk berbagai materi. misalnya laporan keuangan, neraca, pencatatan positif rekening dibank, dan lain-lain.
4. Perusahaan harus untung, dan tidak boleh bangkrut apalagi mencari suntikan modal dari publik.
5. Perusahaan sudah diaudit dan dinyatakan sehat oleh auditor publik.
6. Perusahaan tidak melanggar aturan Departemen Tenaga Kerja dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.
7. Perusahaan Taat membayar pajak.
8. Mempunyai reputasi baik, serta bermasa depan cemerlang.

9. Ada pihak yang member jaminan terhadap perusahaan go publik, yaitu sebuah institusi legal yang di restui BAPEPAM (Badan Pengawasan Pasar Modal).

2.6 Pengertian dan Manfaat Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Samsul (2006: 43) secara umum, "Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun".

Menurut Darmadji (2006:2), "Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat dan referensi diatas, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari pengertian pasar modal, perbedaan hanya terletak pada redaksional atau penulisannya saja.

2. Manfaat Pasar Modal

Menurut Samsul (2006:43), manfaat pasar modal dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu:

a. Sudut pandang negara

Pasar modal dibangun dengan tujuan menggerakkan perekonomian suatu negara melalui kekuatan dan kekuasaan untuk mengatur bidang perekonomian tetapi tidak harus memiliki perusahaan sendiri.

b. Sudut pandang emiten

Pasar modal merupakan sarana untuk mencari modal. Perusahaan berkepentingan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dan hal itu bisa diperoleh di pasar modal.

c. Sudut pandang masyarakat

Masyarakat memiliki sarana baru untuk menginvestasikan uangnya. Pasar modal merupakan sarana yang baik untuk melakukan investasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat

Adapun fungsi pasar modal menurut Sutrisno (2005:32), antara lain sebagai :

1) Sarana Investasi

Pada umumnya perusahaan menjual surat berharga (saham dan obligasi) ke pasar modal adalah perusahaan yang sudah mempunyai reputasi bisnis yang baik dan kredibel, sehingga efek-efek yang dikeluarkan akan laku diperjual belikan.

2) Sumber Penghimpun Dana

Kebutuhan dana perusahaan dapat dipenuhi melalui berbagai sumber pembiayaan. Salah satu sumber dana yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan adalah pasar modal.

3) Pemerataan Pendapatan

Apabila perusahaan tidak melakukan *go public*, maka pemilik perusahaan bersifat terbatas pada personal-personal pendiri perusahaan yang bersangkutan.

4) Pendorong Investasi

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memajukan pembangunan dan perekonomian negaranya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memajukan pembangunan yang membutuhkan investasi besar.

2.7 Pengertian dan Jenis-Jenis Investasi.

1. Pengertian Investasi

Menurut Martono dan Harjito (2004:138), "Investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Menurut Sunariyah (2006: 4), "Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan data.

2. Jenis-Jenis Investasi

Menurut Ahmad (2004:2), investasi terbagi atas:

- a. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aset keuangan dari suatu perusahaan, baik melalui perantara ataupun tidak. Investasi langsung ada yang tidak dapat diperjual-belikan seperti tabungan, deposito, dan lain-lain. Namun ada pula yang dapat diperjual-belikan di pasar uang (T-bill), di pasar modal (obligasi, saham), atau pasar turunan (opsi dan future). Aset di pasar uang ini risiko gagalnya kecil, jatuh tempo pendek, dan likuiditas tinggi. Sedangkan aset di pasar modal sebaliknya.
- b. Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi yang memiliki aset keuangan perusahaan-perusahaan lain.

Setiap perusahaan memerlukan investasi yang digunakan untuk dapat memperlancar operasi perusahaan. Menurut Sutrisno (2005,139), perencanaan terhadap keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut:

- 1). Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh.
- 2). Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka waktu cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut.
- 3). Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadi over atau under investasi, yang akhirnya akan merugikan perusahaan.
- 4). Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang, serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

Adapun menurut Ahmad, (2004:107) keuntungan dan kerugian yang mungkin diterima oleh para investor dalam berinvestasi adalah:

1. Keuntungan :
 - a. *Capital Gain*, yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham.

b. Dividen merupakan salah satu pengembalian saham yang diharapkan oleh investor. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Dividen yang diterima oleh pemegang saham jumlahnya tergantung pada jumlah lembar saham yang dimiliki. Biasanya dividen yang dibagikan itu berbentuk tunai, tetapi jika jumlah uang tunai tidak mencukupi, bisa diadakan pembagian dividen dengan bentuk-bentuk lain.

Dividen yang dibagi dapat berbentuk :

- 1). Uang tunai, yaitu pembagian dividen yang sering dilakukan adalah dalam bentuk uang. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tarif per lembar dikalikan jumlah lembar yang dimiliki.
- 2). Aktiva (selain kas dan saham sendiri), yaitu dividen yang dibagikan kadang-kadang tidak berbentuk uang tunai, tetapi berupa aktiva seperti saham perusahaan lain atau barang-barang hasil produksi perusahaan yang membagi dividen tersebut. Pemegang saham yang menerima dividen seperti ini mencatat dalam bukunya dengan jumlah sebesar harga pasar yang diterimanya.
- 3). Saham baru, yaitu penerimaan dividen dalam bentuk saham dari perusahaan yang membagi saham tersebut disebut dividen saham. Bagi pemegang saham, dividen seperti ini penambahan jumlah lembar saham tanpa ada pengeluaran baru. Jadi jumlah lembarnya bertambah tetapi harga perolehannya tetap. Saham yang diterima sebagai dividen bisa berbentuk saham yang sama dengan yang dimiliki atau saham sejenis yang lain. Apabila dividen saham yang diterima itu sejenis dengan saham yang dimiliki, berarti jumlah lembarnya bertambah banyak, sedangkan harga perolehannya tetap, dalam arti tidak ada kenaikan nilai buku.

2. Kerugian :

- a. *Capital Loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah daripada nilai beli saham.
- b. *Opportunity Loss*, yaitu kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi saham.
- c. Kerugian karena perusahaan dilikuidasi, namun nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.

2.8 Hasil Penelitian yang Relevan Sebagai Rujukan Penelitian.

Dari hasil penelitian Gede Priana Dwipratama (2009) dengan judul “Pengaruh *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Deviden Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham (*Study Empiris* pada perusahaan *Food* dan *Beverage* yang terdapat di BEI)”. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan Uji Regresi secara parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan variabel *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Deviden Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Assets* (ROA) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Sedangkan Uji Regresi secara simultan (Uji-f) menunjukkan bahwa F hitung (22,973) > F tabel (3,69) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Price Book Value* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Earning Per Sahre* (X_3), *Deviden Payout Ratio* (X_4), dan *Return On Assets* (X_5) terhadap *return* saham (Y).

Hasil penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Farah Dharmastuti (2004) mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Investment* (ROI) ternyata memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan variabel lain yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

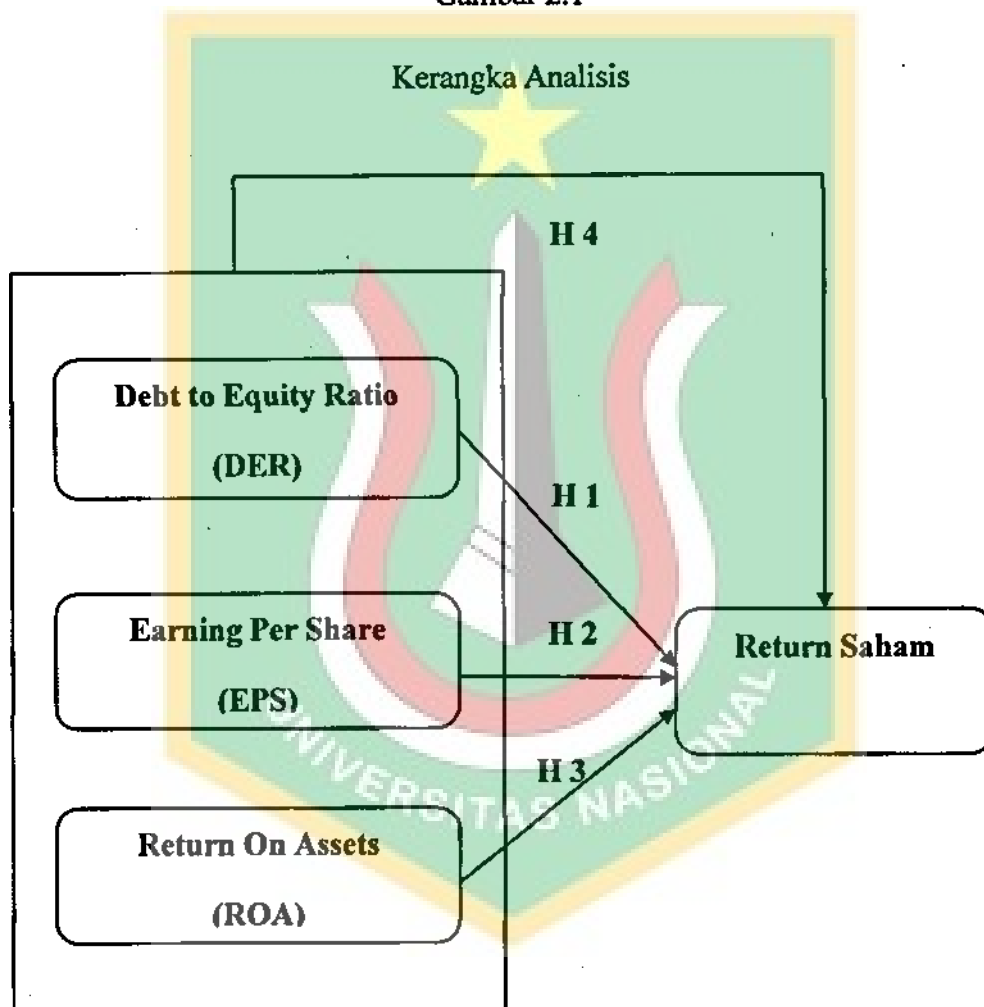
2.9 Kerangka Analisis

Sebagai salah satu sarana yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang akan dipergunakan dalam pengambilan keputusan laporan keuangan harus mampu memberikan informasi yang relevan. Pengguna laporan keuangan juga harus mempunyai kemampuan untuk menginterpretasikan informasi-informasi yang ada kemudian didapatkan kesimpulan dari data yang ada.

Dalam kerangka analisis variabel yang menjadi fokus adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kurang baik buat perusahaan dan *return* saham akan mengalami penurunan. *Earning Per share* (EPS) digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap per lembar saham dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan maka *return* saham akan mengalami kenaikan. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return* saham didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode sebelumnya dengan periode sekarang ditambah dengan

pendapatan-pendapatan lain yang terjadi sebelum periode sekarang tersebut. Dan disini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan tersebut.

Gambar 2.1



Sumber : Hasil analisis hipotesis

□ : Perubahan yang menjadi fokus analisis

— : Menunjukkan hubungan fungsional

2.10 Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₂ : Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₃ : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₄ : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.



dilambangkan dengan huruf (R^2), untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji ketepatan metode regresi sebelum menganalisis. Metode regresi yang baik harus memenuhi beberapa kriteria dari uji asumsi klasik ini. Beberapa kriteria dalam uji asumsi klasik ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2009:152), Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. konsekuensinya multikolinearitas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Conditional Index* (CI), jika nilai VIF = 1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada model yang diolah (Nachrowi, 2006:100).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual stau pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghazali, 2005:105).

Dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik plot yang melihat pada tingkat signifikansinya. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2009:158).

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW).

Untuk mendeteksi adanya Autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai D-W dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada Autokorelasi positif;
- 2) Jika nilai D-W diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada Autokorelasi;

3) Jika nilai D-W diatas 2,5 sampai 4 berarti ada Autokorelasi negatif.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji-t Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t - uji = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Uji-t Statistik digunakan untuk pengujian secara parsial dari variabel independennya dan ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima (H_a ditolak) jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 ditolak (H_a diterima) jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

$H_0: b_1=b_2=b_3= 0$, Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earnig Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *return saham*.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.

2. Uji-f Statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F - uji = \left[\frac{(n - k)}{K - 1} \right] \left[\frac{R^2}{(1 - R^2)} \right]$$

Dimana :

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel

R^2 = Koefisien X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Uji-F Statistik digunakan untuk pengujian secara simultan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Kriteria pengujian :

H_0 diterima (H_a ditolak) jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$.

H_0 ditolak (H_a diterima) jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$.

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham.

Pengujian hipotesis tersebut akan diselesaikan dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 Tingkat signifikan menggunakan tingkat keyakinan 95% (tingkat signifikansi 0,05 atau 5%).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Perusahaan

Berawal dari sebuah perusahaan mi instan yang sederhana, Indofood telah menjelma menjadi sebuah perusahaan "*Total Food Solutions*," dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para peritel. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan Indonesia, kegiatan operasional Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga memungkinkan produk-produknya dikenal di seluruh penjuru Nusantara.

Riwayat singkat Perseroan dari tahun berdiri hingga saat ini adalah sebagai berikut : 1990 ; Perseroan didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma. 1994 ; Berganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur. Penawaran Saham Perdana sebanyak 763 juta saham dengan harga nominal Rp. 1.000 per saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia. 1995 ; Perseroan mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari, menjadikan Perseroan sebuah perusahaan makanan yang vertikal. 1996 ; Perseroan melaksanakan pemecahan saham perbandingan 1 : 2 dengan nominal Rp. 500 per saham dalam rangka memperbaiki likuiditas. 1997 ; Mengakuisisi 80% saham perusahaan yang

bergerak dibidang perkebunan, agribisnis serta distribusi. Pada tahun yang sama, melakukan penawaran umum terbatas dengan perbandingan 1: 5, total saham sebanyak 305,2 juta. 2000 ; Melaksanakan pemecahan saham dengan perbandingan 1 : 5 dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Pada tahun yang sama, Perseroan menerbitkan Obligasi Seri I Rp. 1 triliun yang jatuh tempo pada tahun 2005, dengan peringkat AA+ dari PT. Pefindo. 2001 ; Menerima persetujuan atas rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan pelaksanaan *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*. 2002 ; Realisasi ESOP tahap I sebanyak 228,9 juta saham dan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 915,6 juta saham. Perseroan menerbitkan *Eurobonds* sebesar US\$ 280 juta. 2003 ; Realisasi ESOP tahap II sebanyak 58,4 juta saham dan menerbitkan Obligasi Seri II sebesar Rp. 1,5 triliun yang jatuh tempo pada tahun 2008, dengan peringkat AA+ dari PT. Pefindo. 2004 ; Realisasi ESOP tahap III sebanyak 919,5 ribu saham. Perseroan menerbitkan Obligasi Seri III sebesar Rp. 1 triliun yang akan jatuh tempo pada tahun 2009, kali ini dengan peringkat AA dari PT. Pefindo. Perseroan mengakuisisi 80% saham perusahaan *corrugated cardboard*, meningkatkan kepemilikan di anak perusahaan penyedap makanan dari 70% menjadi 92,2% dan beberapa perusahaan agribisnis serta anak perusahaan distribusi dari 80% menjadi 100%. 2005 ; Pembentukan perusahaan patungan dengan Nestlé (Nestlé Indofood Citarasa Indonesia). Pembayaran penuh Obligasi Seri I dan mengakuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat dengan total lahan seluas 35 ribu hektar. Divisi Agribisnis mengakuisisi *Convertible Bond* yang diterbitkan oleh perusahaan perkapalan, setara dengan 90,9% kepemilikan

saham. 2006 ; Melakukan pelunasan *Eurobonds* sebesar US\$ 143,7 juta dan mengakuisisi 55,0% saham perusahaan perkapalan Pacsari Pte. Ltd. Perseroan juga mengakuisisi beberapa perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat dengan total lahan seluas 31 hektar. Penggabungan seluruh perusahaan dibawah Divisi Agribisnis dengan PT. Salim Ivomas Pratama (SIMP) sebagai perusahaan yang dipertahankan. 2007 ; Grup Agribisnis mencatatkan saham di Bursa Efek Singapura melalui *reverse takeover* dan menempatkan saham baru terkonsolidasi. Peningkatan kepemilikan saham di Pacsari Pte. Ltd. Sebesar 35% menjadi 90%. Menerbitkan Obligasi Seri IV sebesar Rp. 2 triliun yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 dengan peringkat AA+ dari PT. Pefindo. Mengakuisisi 60% kepemilikan saham di perusahaan perkebunan Rascal Holding Limited yang memiliki luas lahan perkebunan lebih dari 85 ribu hektar. Diikuti dengan berpartisipasi dalam pengeluaran saham baru PT. Mitra Inti Sejati Plantation dan memiliki sebesar 70% kepemilikan sehingga meningkatkan luas lahan perkebunannya sekitar 13 ribu hektar. Selanjutnya, Perseroan mengakuisisi 64,41% kepemilikan saham Loonsum, perusahaan perkebunan terbuka dengan luas lahan perkebunan sekitar 169 ribu hektar. 2008 ; Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT. Lajuperdana Indah dan memiliki sebesar 60% kepemilikan. Menjual kembali 251.837.500 lembar *treasury stock* dan menarik kembali 663.762.500 lembar *treasury stock*. Mengakuisisi 100% saham Drayton Pte. Ltd. yang memiliki secara efektif 68,57 saham di PT. Indolakto, sebuah perusahaan dairy terkemuka. Mengakuisisi 100% saham di beberapa perusahaan perkebunan yang memiliki fasilitas *bulking*. 2009 ; Menerbitkan Obligasi Seri V

sebesar Rp. 1,6 triliun. Pemekaran kegiatan usaha mie instan dan bumbu menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Grup Agribisnis menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I sebesar Rp. 452 miliar dan Sukuk Ijarah I sebesar Rp. 278 miliar. Melakukan Penggabungan usaha seluruh anak perusahaan di Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) yaitu PT. Gizindo Prima Nusantara (Nutrisi & Makanan Khusus), PT. Indosentra Pelangi (Penyedap Makanan), PT. Cipta Kemas Abadi (Kemasan Flexibel) dan PT. Indobiskuit Mandiri Makmur (Biskuit) ke dalam ICBP. 2010 ; Menyelesaikan restrukturisasi internal Grup CBP melalui pengalihan kepemilikan saham anak perusahaan di Grup CBP, dengan jumlah kepemilikan kurang dari 100% yaitu PT. Surya Rengo Containers (Kemasan Karton), PT. Nestlé Indofood Citarsa Indonesia (Memasarkan Produk Kuliner), Indofood (M) Food Industries Sdn Bhd (Kegiatan Usahan Mie Instan di Malaysia), PT. Indofood Fritolay Makmur (Makanan Ringan) dan Drayton Pte. Ltd (Dairy), ke dalam ICBP.

1. Struktur Pemegang Saham PT. Indofood Sukses Makmur

Tabel 4.1
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Struktur Pemegang Saham Pada Tahun 1994-2010

<i>Name of Shareholders</i> Nama Pemegang Saham	<i>Total Share Issued and Fully Paid</i> Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<i>Percentage of Ownership</i> Persentase Kepemilikan
<i>CAB Holding Limited</i> CAB Holding Limited	4.394.603.450	50,05%
<i>Directors & Commissioners</i> Direksi & Komisaris	3.898.300	0,05%
<i>Public (with ownership interest below 5%)</i> Publik (dengan kepemilikan dibawah 5%)	4.381.924.750	49,90%
Total	8.780.426.500	100%

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Pada Tahun 1994-2010

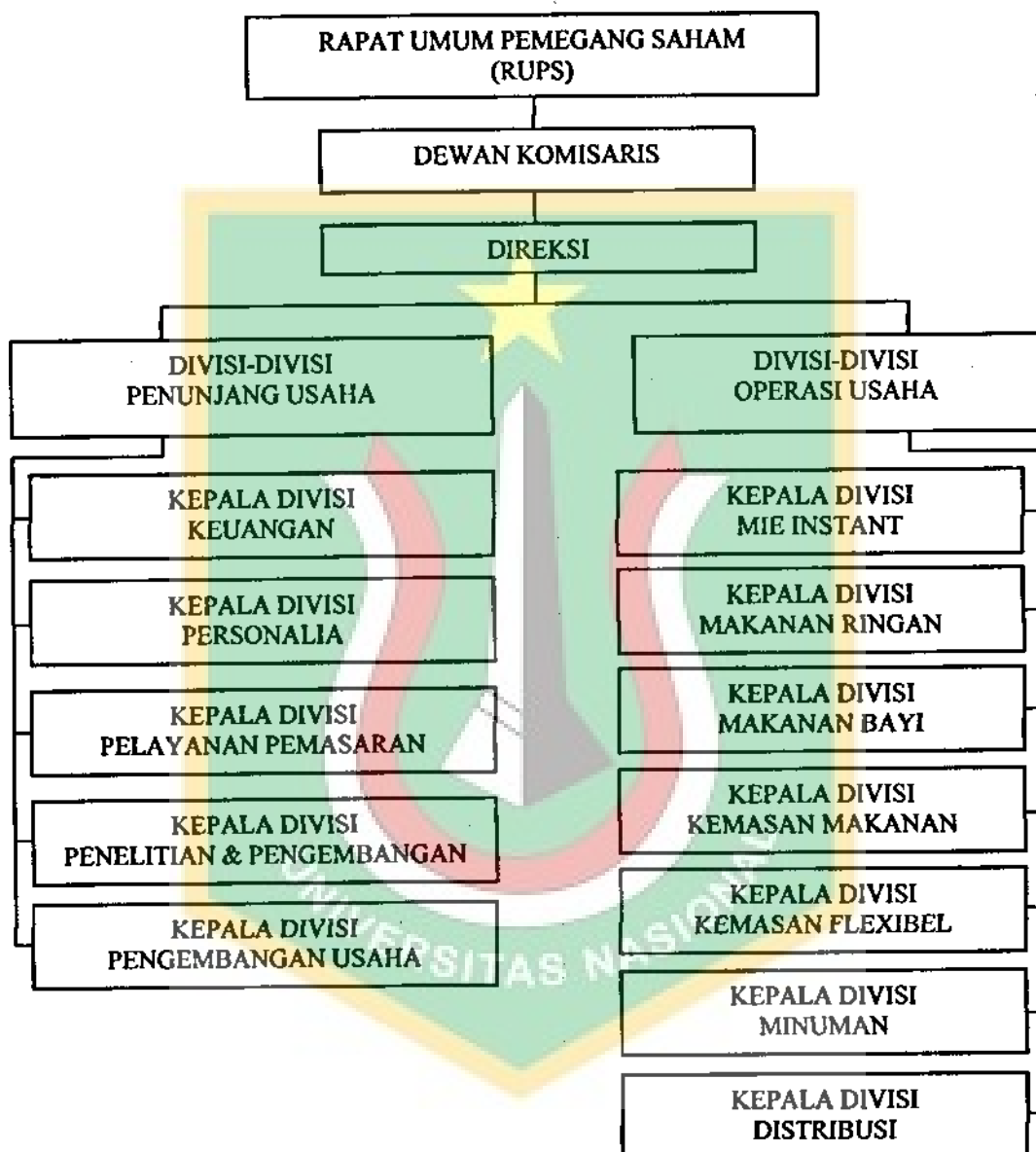
2. Struktur Organisasi dan Manajemen PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Salah satu syarat keberhasilan perusahaan adalah dengan menerapkan manajemen dan organisasi yang baik. Tanpa adanya sistem manajemen dan organisasi yang baik tentulah akan menghambat jalannya perusahaan untuk berkreatifitas. Penerapan kedua unsur tersebut tersa efektif apabila ditunjang oleh pemahaman faktor-faktor pendukung yang ada. Faktor pendukung perusahaan haruslah senantiasa dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan faktor penghambat harus bisa dihindari dan dihilangkan. Demikian pula halnya dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, agar seluruh kegiatan perseroan dapat berjalan dengan baik maka struktur organisasinya harus disesuaikan dengan luasnya kegiatan. Untuk itu semua dibutuhkan suatu sistem manajemen guna mengatur sekelompok orang pada unit kerja perusahaan tersebut.

Adanya stuktur organisasi dapat diketahui hubungan kerja serta pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi perusahaan antara suatu bagian dengan bagian yang lain dalam suatu lingkungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun struktur organisasi perseroan adalah stuktur organisasi staf dengan kekuasaan tertinggi berada pada rapat umum pemegang saham sesuai anggaran dasar perseroan. Kepengurusan perseroan dilakukan oleh direksi dibawah pengawasan dewan komisaris yang anggota-anggotanya dipilih dan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perseroan untuk jabatan lima tahun, namun dapat diberhentikan setiap saat oleh RUPS.

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

3. Bidang Usaha PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Saat ini usaha Indofood terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis (Grup) yang saling melengkapi.

a. Produk Konsumen Bermerk (CBP), menghasilkan berbagai macam produk makanan dalam kemasan yang tercakup dalam misi Mi Instan, Penyedap Makanan, Makanan Ringan dan Nutrisi & Makanan Khusus. Kegiatan Grup CBP didukung oleh divisi Bumbu dan Kemasan.

Mie Instan : Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun.

Diary : Indomilk, Orchid Butter, Susu Kental Manis Cap Enak, Tiga Sapi, Kremer, Nice Yogurt, Indofood Sirup, Crima, Indoeskrim.

Penyedap Makanan : Kecap Indofood, Bumbu Instan, Bumbu Racik, Kecap Piring Lombok, Sambal Indofood, Maggi

Snack Foods : Chiki, JetZ, Chitato, Qtela, Cheetos, Lays, Trenz

Nutritions & Special Foods : Promina, Sun

b. Bogasari, dengan kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru) dan pasta La Fonte, serta didukung oleh unit perkapalan

c. Agribisnis, sebelumnya dikenal dengan sebagai Grup Minyak Goreng & Lemak Nabati. Aktivitas utama kelompok usaha ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan serta branding dan pemasaran minyak goreng (Bimoli, Happy Salad Oil), margarin (Simas) dan shortening. Setelah akuisisi saham PT. PP

London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), kegiatan usaha grup ini juga meliputi perkebunan karet, teh dan kakao.

- d. Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Kelompok usaha ini mendistribusikan hampir seluruh produk Indofood dan juga mendistribusikan produk-produk pihak ketiga.

Warisan Indofood terbesar saat ini adalah kekuatan merk-merk yang dimilikinya, bahkan banyak diantara merk tersebut melekat dihati masyarakat Indonesia selama hampir dua dekade. Ini termasuk beberapa merk mi instan (Indomie, Supermie dan Sarimi), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar), minyak goreng (Bimoli), margarin (Simas) dan shortening (Palmia). Meskipun menghadapi kompetisi ketat, mer-merk ini tetap merupakan pemimpin pasar di masing-masing segmennya, dikenal atas produknya yang berkualitas dan terjangkau.

4. Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Visi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah menjadi Total Food Solutions Company dan misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah untuk :

- a. Terus meningkatkan karyawan kami, proses kami dan teknologi kami.
- b. Menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau produk yang disukai oleh pelanggan.
- c. Memastikan ketersediaan produk-produk kami kepada pelanggan domestik dan internasional.
- d. Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan penekanan pada gizi.

4.2 Deskripsi dan Analisis Data

4.2.1 Analisis Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. Kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2000-2009.

Pemberi pinjaman biasanya menginginkan rasio hutang yang rendah untuk menghindari resiko perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar hutang yang terlalu besar.

Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, hutang merupakan sumber dana lebih atau *external equity* apabila sumber dana internal atau *internal equity* tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan operasional.

Berikut adalah tabel perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009 :

Tabel 4.2
Debt to Equity Ratio (DER) PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2000 - 2009

Tahun	Total Kewajiban	Total Ekuitas	DER	Kenaikan / Penurunan
2000	8.862.149.207.477	3.058.712.804.466	2,90	
2001	8.658.704.829.206	3.561.580.555.072	2,43	-0,16
2002	10.713.140.004.442	3.662.697.503.150	2,92	0,20
2003	10.552.330.340.734	4.093.880.900.390	2,58	-0,12
2004	10.727.582.237.392	4.189.916.332.301	2,56	-0,01
2005	10.042.582.563.061	4.308.448.464.683	2,33	-0,09
2006	10.571.995.000.000	5.034.463.000.000	2,10	-0,10
2007	18.675.908.000.000	7.126.596.000.000	2,62	0,25
2008	26.432.369.000.000	8.571.533.000.000	3,08	0,18
2009	24.886.781.000.000	10.155.495.000.000	2,45	-0,21

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah

Berdasarkan data hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dapat dilihat pada Tabel 4.2, hasil terendah pada tahun 2006 yaitu sebesar 2,10 dan tertinggi pada tahun 2008 yaitu sebesar 3,08.

Tahun 2007 *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0.25 menjadi 2,62 dibanding dengan 2,10 di tahun 2006 yang mengalami penurunan. Sedangkan tahun 2009 *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi 2,45 dibanding dengan 3,08 di tahun 2008 yang mengalami peningkatan.

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, mengalami berfluktuasi atau kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya tetapi *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung mengalami penurunan.

b. Kondisi *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2000-2009.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan makanan yang memiliki model bisnis yang kuat. Hal itu tidak terlepas dari bagaimana perusahaan menggunakan aset dengan efektif untuk menghasilkan laba dalam bentuk per lembar saham.

Berikut adalah tabel perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009 :

Tabel 4.3
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2000-2009
Data Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Yang Beredar	EPS	Kenaikan / Penurunan
2000	646.172.334.187	9.156.000.000	70,57	
2001	746.329.723.584	9.156.000.000	81,51	0,16
2002	802.632.827.816	9.384.900.000	85,52	0,05
2003	603.481.302.847	9.443.269.500	63,91	-0,25
2004	386.918.634.094	9.444.189.000	40,97	-0,36
2005	124.017.962.994	9.444.189.000	13,13	-0,68
2006	661.210.000.000	9.444.189.000	70,01	4,33
2007	980.357.000.000	9.444.189.000	103,81	0,48
2008	1.034.389.000.000	8.780.426.500	117,81	0,13
2009	2.075.861.000.000	8.780.426.500	236,42	1,01

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah.

Berdasarkan data hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dapat dilihat pada Tabel 4.3, maka hasil terendah pada tahun 2005 yaitu sebesar 13,13 dan tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 236,42.

Tahun 2005 *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mengalami penurunan yaitu sebesar 0,68 tetapi pada tahun 2006 mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,33 menjadi 70,01.

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami berfluktuasi atau kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya tetapi *Earning Per Share* (EPS) cenderung mengalami kenaikan.

- c. Kondisi *Return On Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2000-2009.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan makanan yang memiliki model bisnis yang kuat. Hal itu tidak terlepas dari bagaimana perusahaan menggunakan aset dengan efektif untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Berikut adalah tabel perhitungan *Return on Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009 :

Tabel 4.4
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2000-2009
Data Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Kenaikan / Penurunan
2000	646.172.334.187	12.554.629.910.557	0,05	
2001	746.329.723.584	12.979.101.584.102	0,06	0,20
2002	802.632.827.816	15.251.515.953.263	0,05	-0,17
2003	603.481.302.847	15.308.854.459.911	0,04	-0,20
2004	386.918.634.094	15.673.355.546.149	0,02	-0,50
2005	124.017.962.994	14.786.084.242.855	0,01	-0,50
2006	661.210.000.000	16.267.483.000.000	0,04	3,00
2007	980.357.000.000	29.527.466.000.000	0,03	-0,25
2008	1.034.389.000.000	39.591.309.000.000	0,03	0,00
2009	2.075.861.000.000	40.382.953.000.000	0,05	0,67

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tabel 4.4, hasil tertinggi terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 0,06 dan terendah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 0,01 dengan rata-rata ROA tahun 2000-2009 yaitu sebesar 0,038.

Pada tahun 2004 dan 2005 tingkat profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan yang nilainya sama-sama, yaitu sebesar -0,50 tetapi tahun 2006 tingkat profitabilitas mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,00 menjadi 0,04.

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rasio pengembalian aset atau *Return On Assets* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berfluktuasi atau mengalami kenaikan atau penurunan di setiap tahunnya *tetapi Return On Assets* (ROA) cenderung mengalami penurunan.

d. Kondisi *Return Saham* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2000-2009.

Perkembangan *return saham* dari tahun 2000 sampai tahun 2009 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, mengalami fluktuasi yang cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat pada *return saham* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 4.5

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000 – 2009

Data Hasil Perhitungan *Return Saham*.

Tahun	Harga Saham (Close)	Return Saham	Kenaikan / Penurunan
1999	8750		
2000	775	-0,91	
2001	625	-0,19	-0,79
2002	600	-0,04	-0,79
2003	800	0,33	-9,25
2004	800	0,00	-1,00
2005	910	0,14	0,14
2006	1350	0,48	2,43
2007	2575	0,91	0,89
2008	930	-0,64	-1,70
2009	3550	2,82	-5,41

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah.

Pada tabel 4.4 dapat dilihat besarnya *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2000-2009. *Return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 2,82 dan terendah terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar -0,91.

Tahun 2003 terjadi penurunan *return* saham yaitu sebesar -9,33, tetapi pada tahun 2006 *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,43.

e. Kondisi *Debt to Equity* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return* Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return* Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009 :

Tabel 4.6

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009

Data Hasil Perhitungan *Debt to Equity* (DER) dan *Return* Saham.

Tahun	DER	Kenaikan / Penurunan	Return Saham	Kenaikan / Penurunan
2000	2,90		-0,91	
2001	2,43	-0,16	-0,19	-0,79
2002	2,92	0,20	-0,04	-0,79
2003	2,58	-0,12	0,33	-9,25
2004	2,56	-0,01	0,00	-1,00
2005	2,33	-0,09	0,14	0,14
2006	2,10	-0,10	0,48	2,43
2007	2,62	0,25	0,91	0,89
2008	3,08	0,18	-0,64	-1,70
2009	2,45	-0,21	2,82	-5,41

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah.

1) Kenaikan dan Penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Semakin tinggi hutang perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi tetapi juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. Jadi semakin kecil hutang ini berarti semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan maka *return* saham akan naik dan sebaliknya. Pada tahun 2001, 2003, 2004 dan 2005, saat tingkat hutang turun dan *return* saham cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan tahun 2002, 2007, 2008 tingkat hutang meningkat, sedangkan *return* saham cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2006 dan 2009 saat tingkat hutang mengalami penurunan, sedangkan *return* saham mengalami peningkatan.

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berfluktuasi atau mengalami kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya tetapi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham cenderung mengalami penurunan disetiap tahunnya.

Tabel 4.7

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009

Data Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Saham*.

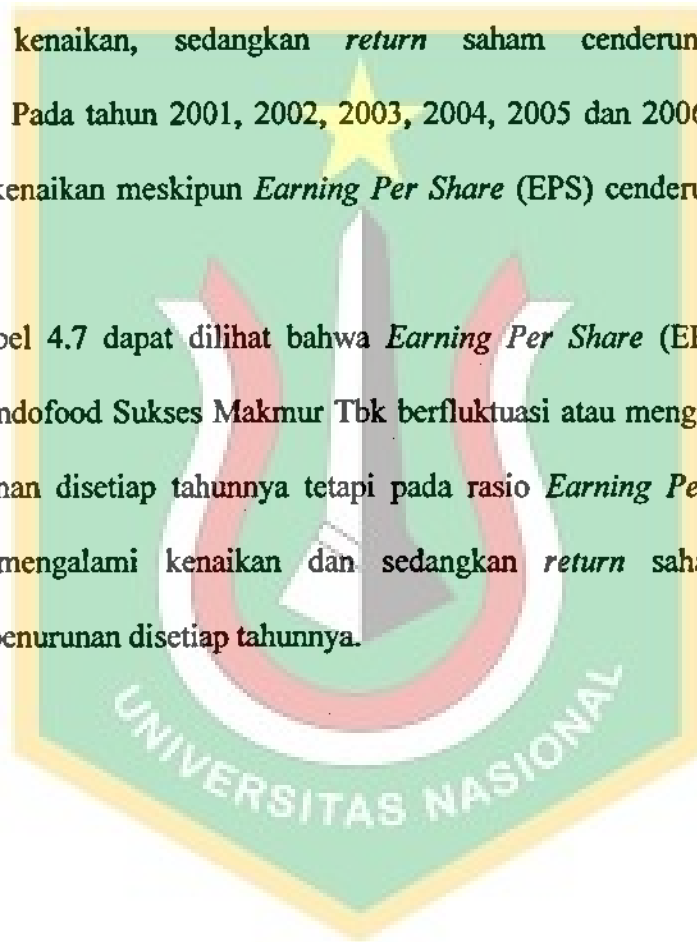
Tahun	EPS	Kenaikan / Penurunan	Return Saham	Kenaikan / Penurunan
2000	70,57		-0,91	
2001	81,51	0,16	-0,19	-0,79
2002	85,52	0,05	-0,04	-0,79
2003	63,91	-0,25	0,33	-9,33
2004	40,97	-0,36	0,00	-1,00
2005	13,13	-0,68	0,14	0,14
2006	70,01	4,33	0,48	2,52
2007	103,81	0,48	0,91	0,88
2008	117,81	0,13	-0,64	-1,70
2009	236,42	1,01	2,82	-5,41

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah.

2) Kenaikan dan Penurunan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.

Profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa apabila *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi maka keuntungan yang akan didapat. Dengan kata lain, apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan maka *return* saham juga akan meningkat. Pada tahun 2007, 2008 dan 2009 *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan, sedangkan *return* saham cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2001, 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006 *return* saham mengalami kenaikan meskipun *Earning Per Share* (EPS) cenderung mengalami penurunan.

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berfluktuasi atau mengalami kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya tetapi pada rasio *Earning Per Share* (EPS) cenderung mengalami kenaikan dan sedangkan *return* saham cenderung mengalami penurunan disetiap tahunnya.



Tabel 4.8

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2000-2009

Data Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) dan *Return Saham*.

Tahun	ROA	Kenaikan / Penurunan	Return Saham	Kenaikan / Penurunan
2000	0,05		-0,91	
2001	0,06	0,20	-0,19	-0,79
2002	0,05	-0,17	-0,04	-0,79
2003	0,04	-0,20	0,33	-9,25
2004	0,02	-0,50	0,00	-1,00
2005	0,01	-0,50	0,14	0,14
2006	0,04	3,00	0,48	2,43
2007	0,03	-0,25	0,91	0,89
2008	0,03	0,00	-0,64	-1,70
2009	0,05	0,67	2,82	-5,41

Sumber : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah.

3) Kenaikan dan Penurunan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*.

Nilai profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa apabila *Return On Assets* (ROA) semakin tinggi maka akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kata lain, apabila *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan maka *return* saham juga akan meningkat. Pada tahun 2001 *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan dan *return* saham mengalami peningkatan. Sedangkan tahun 2005, 2006 dan 2007 *return* saham mengalami peningkatan, sedangkan *Return On Assets* (ROA) cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2002, 2003, 2004, 2008 dan 2009 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dan *return* saham cenderung mengalami peningkatan.

Pada tabel 4.8 dapat dilihat *Return On Assets* (ROA) dan *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berfluktuasi atau mengalami kenaikan atau

penurunan disetiap tahunnya tetapi *Return On Assets* (ROA) dan *return* saham cenderung mengalami penurunan disetiap tahunnya.

4.2.2 Analisis Data Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji ketepatan metode regresi sebelum menganalisis. Metode regresi yang baik harus memenuhi beberapa kriteria dari uji asumsi klasik ini. Beberapa kriteria dalam uji asumsi klasik ini sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolenearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen digunakan *variance inflation factor* (VIF). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIP > 1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model yang diolah.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

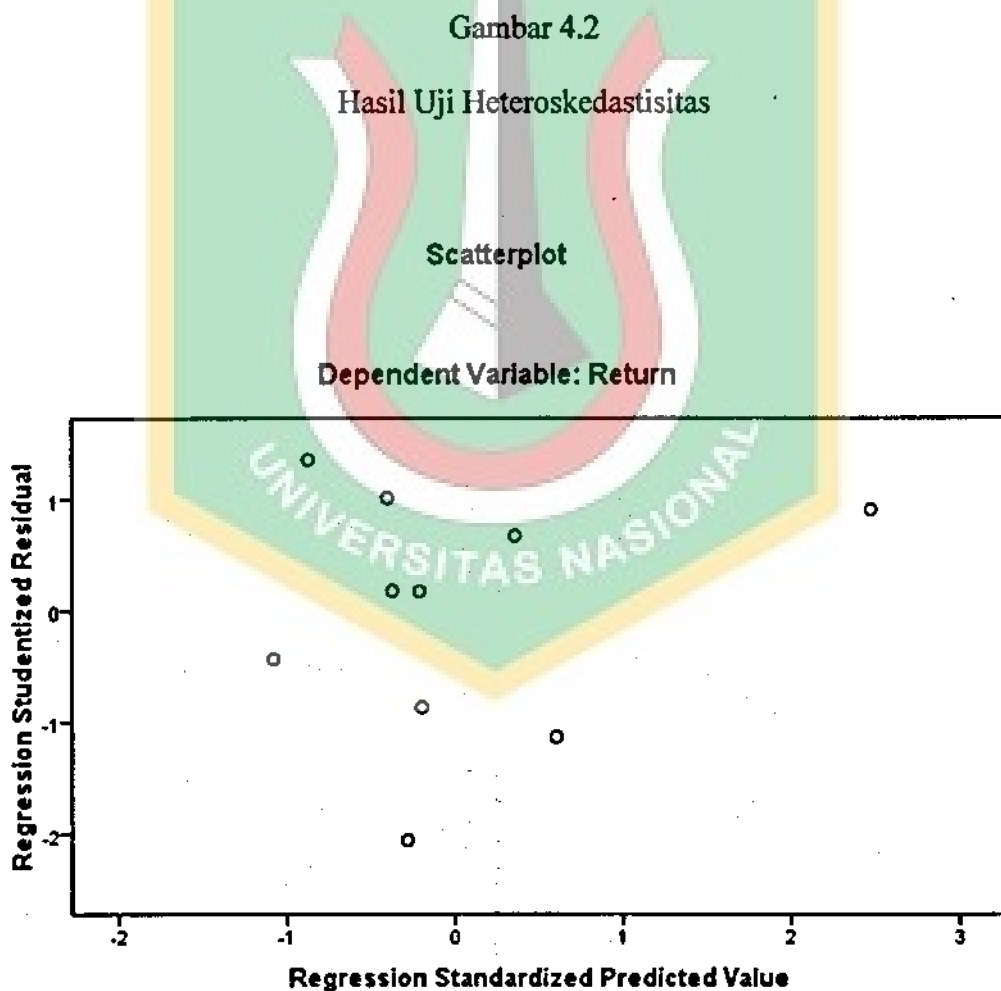
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DER	.980	1.020
EPS	.779	1.284
ROA	.778	1.286

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Data skunder yang diolah pada tahun 2000-2009

Pada Tabel 4.9 diatas dapat dilihat nilai VIF untuk ketiga variabel bebas, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,020, Untuk *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,284 dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,286. Kesimpulannya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai > 1 , yang artinya model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna atau bisa dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data skunder yang diolah pada tahun 2000-2009

Pemeriksaan terhadap gejala heteroskedastisitas yang merupakan salah satu masalah dalam analisis regresi adalah dengan melihat tampilan grafik *Scatterplot* pada hasil output SPSS. Menurut (Ghazali, 2005:105) ketentuan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1). Jika grafik *Scatterplot* membentuk pola-pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika grafik *Scatterplot* tidak membentuk pola atau pola tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kesimpulannya, berdasarkan grafik *Scatterplot* tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.870	13.391	3	6	.005	2.379

b. *Dependent Variable: Return*

Sumber : Data skunder yang diolah pada tahun 2000-2009

Dari tabel 4.10 diatas Durbin Watson tampak nilai durbin watson sbasar 2,379 menurut priyanto (2009:158), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan durbin watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai D-W dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada Autokorelasi positif;
- 2) Jika nilai D-W diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada Autokorelasi;

3) Jika nilai D-W diatas 2,5 sampai 4 berarti ada Autokorelasi negatif.

Maka berdasarkan ketentuan diatas, hasil penelitian menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,379 ini termasuk tidak ada autokorelasi, karena berada antara 1,5 - 2,5.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Assets* (ROA), terhadap *return* saham.

Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.280	1.347		3.177	.019
	DER	-1.813	.514	-.524	-3.524	.012
	EPS	.016	.003	.911	5.459	.002
	ROA	-17.576	11.111	-.264	-1.582	.165

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Data sekunder yang diolah pada tahun 2000-2009

Dengan melihat Tabel 4.11 pada kolom *Unstandardized Coefficients* B, dapat disusun persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,280 + (-1,813)X_1 + 0,016X_2 + (-17,576)X_3$$

$$Y = 4,280 - 1,813X_1 + 0,016X_2 - 17,576X_3$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Earning Per Share* (EPS)

X_3 = *Return On Assets* (ROA)

Persamaan Regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) sebesar 4,280 artinya tanpa adanya pengaruh dari pada *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) maka *return* saham sebesar 4,280.
- b. Koefisien Regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -1,813 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.1,813. Koefisien menunjukkan bahwa adanya peningkatan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengakibatkan penurunan pada *return* saham yang akan dibagikan.
- c. Koefisien Regresi Variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,016 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan 1, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp.0,016. Koefisien menunjukkan bahwa adanya peningkatan variabel

Earning Per Share (EPS) akan mengakibatkan kenaikan pada *return* saham yang akan dibagikan.

- d. Koefisien Regresi Variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar -17,576 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan 1, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.17,576 koefisien menunjukkan bahwa adanya peningkatan variabel *Return On Assets* (ROA) akan mengakibatkan penurunan pada *return* saham yang akan dibagikan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 , berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.805	.45535

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS

b. Dependent Variable: Return

Sumber : Data sekunder yang diolah pada tahun 2000-2009

Untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai *Adjusted R Square*. Dari tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,805 atau 80,5%. Hal ini berarti 80,5% variasi return saham dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Debt to Total Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh variable-variabel yang lain.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

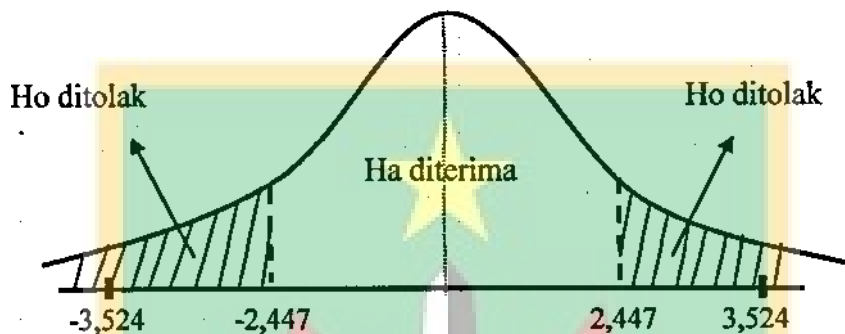
1. Uji-t Statistik

Uji-t Statistik digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari hasil Analisis Regresi pada tabel 4.11, dapat dilihat t_{hitung} variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -3,524 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t pada $df=10-3-1=6$ dan $\alpha = 0,025$ (*two-tailed*) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar

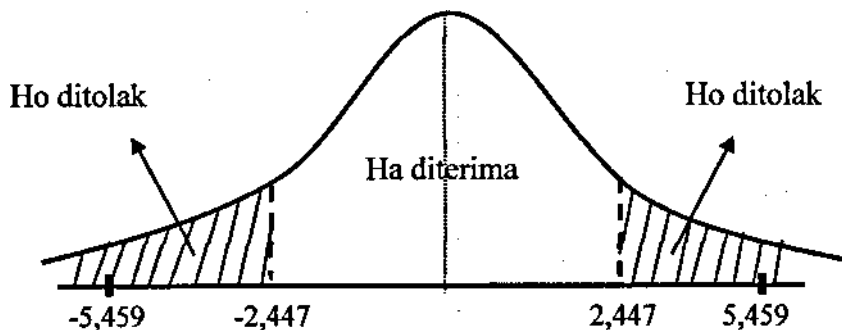
2,447. Jadi hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,524 < -2,447$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat *return* saham.



Gambar 4.3 Daerah Penentuan Hipotesis Variabel DER

b. *Earning Per Share* (EPS)

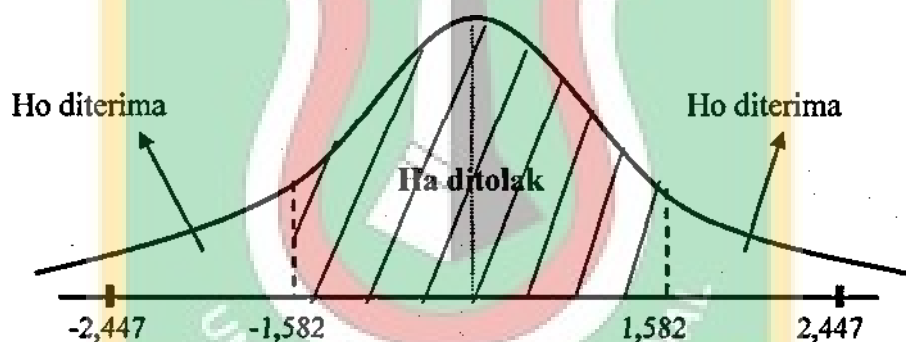
Dari Hasil Analisis Regresi pada Tabel 4.11, dapat dilihat t_{hitung} variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 5,459 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t pada $df=10-3-1=6$ dan $\alpha = 0,025$ (*two-tailed*) sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu sebesar 2,447. Jadi hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,459 > 2,447$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel terikat *return* saham.



Gambar 4.4 Daerah Penentuan Hipotesis Variabel EPS

c. *Return On Assets (ROA)*

Dari hasil Analisis Regresi pada tabel 4.11, dapat dilihat t_{hitung} variabel *Return On Assets (ROA)* sebesar -1,582 sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t $df=10-3-1=6$ dan $\alpha = 0,025$ (*two-tailed*) sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu sebesar 2,447. Jadi hasil $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,582 > -2,447$) dan signifikansi $> 0,165$ ($0,165 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara variabel bebas *Return On Assets (ROA)* terhadap variabel terikat *return saham*.



Gambar 4.5 Daerah Penentuan Hipotesis variabel ROA

2. Uji-f Statistik

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2 \dots X_n$) bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). dalam hal ini pengujian menggunakan tingkat signifiakansi $\alpha 0,05$. Dengan kriteria, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)*,

Earning Per Share (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji-f Statistik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.330	3	2.777	13.391	.005 ^a
	Residual	1.244	6	.207		
	Total	9.574	9			

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS

b. Dependent Variable: Return

Sumber : Data Skunder yang diolah pada tahun 2000-2009

Hasil analisis regresi pada Tabel 4.13, dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} (13,391) dan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $df_1=3;df_3= 10-3-1=6$ (dilihat dari distribution F), maka dihasilkan F_{tabel} sebesar 4,760. Jadi hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,391 > 4,760$) dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh dan signifikan pada variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel terikat *return* saham.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA), terhadap *return* saham di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham, karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,012 ($0,012 < 0,05$) dan diperoleh $t_{hitung} -3,524 < t_{tabel} -2,447$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh negatif terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan uji F ($0,005 < 0,05$) dan hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,760, nilai F_{hitung} 13,391 $> 4,760$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan atau bersama-sama *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pada tabel 4.2 diatas, perolehan *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 3,08,- hal ini menyebabkan meningkatnya total kewajiban yaitu sebesar Rp. 26.432.369.000.000.-. *Debt to Equity ratio* (DER) terendah pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 2,10,- hal ini menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya yaitu sebesar Rp. 10.571.995.000.000.- sehingga perusahaan tidak mampu membayarkan hutangnya.

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham karena tingkat signifikansinya lebih kecil

dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$), dan diperoleh $t_{hitung} 5,459 > t_{tabel} 2,447$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh positif terhadap *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan uji F ($0,005 < 0,05$) dan hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,760, nilai $F_{hitung} 13,391 > 4,760$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan atau bersama-sama *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil perhitungan regresi yang terdapat pada tabel 4.11 memperlihatkan koefisien dari *Earning Per Share* (EPS) sebesar 5,459, angka ini menunjukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif, artinya setiap peningkatan kenaikan *Earning Per Share* (EPS) akan mengakibatkan naiknya *return* saham sebesar Rp. 3,459,-. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tingkat profitabilitas yang difokuskan pada *Earning Per Share* (EPS) untuk periode 2000-2009 secara keseluruhan mengalami kenaikan.

Pada tabel 4.3 diatas, perolehan *Earning Per Share* (EPS) tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 236,42,-, hal ini menyebabkan kenaikan laba bersih perusahaan yaitu sebesar Rp. 2.075.861.000.000,-. *Earning Per Share* (EPS) terendah terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 13,13,-, hal ini menyebabkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang baik yaitu sebesar Rp. 124.017.962.994,- sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan rupiah yang diperoleh untuk setiap per lembar saham biasa dari laba bersih yang dihasilkan.

Return On Assets (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,165 ($0,165 > 0,05$) dan diperoleh $t_{hitung} -1,582$ dan $t_{tabel} -2,447$

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan uji F ($0,005 < 0,05$) dan hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,760, nilai F_{hitung} $13,391 > 4,760$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan atau bersama-sama *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pada tabel 4.4 diatas, perolehan *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2001 yaitu sebesar Rp. 0,06,- , hal ini menyebabkan kenaikan laba bersih perusahaan yaitu sebesar Rp. 746.329.723.584,-. *Return On Assets* (ROA) terendah pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 0,01,-, hal ini menyebabkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang baik yaitu sebesar Rp. 124.017.962.994,- sehingga perusahaan tidak mampu memanfaatkan aktivitya dengan seluruh dana yang terdapat didalamnya guna menghasilkan laba perusahaan.

4.4 Rangkuman Hasil Penelitian

Pada tabel 4.9 Uji Multikolinieritas diatas dapat dilihat nilai variance inflation factor (VIF) untuk ketiga variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,020, *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,284 dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,286, yang menunjukkan nilai > 1 . Artinya Uji Multikolinieritas memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna.

Dilihat dari hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar scatterplot gambar 4.2 terlihat titik tersebar tidak teratur dan berada dibawah maupun diatas angka nol sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas

dari masalah Heteroskedastisitas. Dan hasil Uji Autokorelasi didapat nilai Durbin-Watson (D-W) dengan nilai 2,379 berada didaerah tidak ada Autokorelasi. Karena menyatakan bahwa jika D-W diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada Autokorelasi.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda didapatkan hasil :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,280 + (-1,813)X_1 + 0,016X_2 + (-17,576)X_3$$

$$Y = 4,280 - 1,813X_1 + 0,016X_2 - 17,576X_3$$

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham. Nilai koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) atau (b_1) bernilai negatif yaitu -1,813, artinya setiap variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 1,813,-. Dan terjadi hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan return saham. Nilai koefisien regresi pada variabel *Earning Per Share* (EPS) atau (b_2) bernilai positif yaitu 0,016, artinya setiap variabel independen lain nilainya tetap dan *Earning Per Share* (EPS) kenaikan 1, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,016,-. Dan terjadi hubungan positif antara *Earning Per Share* (EPS) dengan return saham. Nilai koefisien regresi pada variabel *Return On Assets* (ROA) atau (b_3) bernilai negatif yaitu -17,576, artinya setiap variabel independen lain nilainya tetap dan Return

On Assets (ROA) mengalami kenaikan 1, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 17,576,-. Dan terjadi hubungan negatif antara *Return On Assets* (ROA) dengan *return* saham.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia. Hasil penelitian tentang return saham dalam perusahaan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan turunya *return* saham dengan asumsi variabel lain tetap. Tingkat hutang selama 10 tahun tersebut cenderung mengalami penurunan hal ini akan berdampak *return* saham perusahaan. Karena jika *Debt to Equity Ratio* (DER) ini naik maka cenderung kurang menguntungkan bagi perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih tinggi akan menimbulkan keterkaitan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar hutangnya.
2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) akan mengakibatkan naiknya *return* saham dengan asumsi variabel lain tetap. Sehingga laba per lembar saham yang dibagikan kepada para investor

itu tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada para pemegang saham.

3. Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Assets* (ROA) akan mengakibatkan turunnya *return* saham dengan asumsi variabel lain tetap. Sehingga *Return On Assets* (ROA) yang dikeluarkan investor itu tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh laba bagi perusahaannya.
4. Dari hasil penelitian secara simultan atau bersama-sama (Uji-F) pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai implikasi dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan membayarkan dividen diharapkan tidak melakukan kebijakan pembayaran dividen yang terlalu tinggi, karena jika dana yang diperlukan melampaui dana yang tersedia, perusahaan harus menunda penggunaan modal yang telah direncanakan sebelumnya. Perusahaan diharapkan mempunyai tingkat profitabilitas yang stabil dari tahun ke tahun

karena profitabilitas tinggi yang ditunjukkan pada nilai *Return On Assets* (ROA), akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Tingkat profitabilitas yang stabil juga dapat membantu perusahaan dalam memprediksi bagian laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau ditanamkan kembali sebagai laba ditahan.

2. Penelitian ini hanya mengambil salah satu perusahaan yang sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya dapat mencoba meneliti dengan lebih banyak perusahaan dan jangka waktu yang digunakan lebih panjang agar dapat memprediksi *return* saham secara luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmaji, Tjiptono, dan Fakhruhin, Hendi.M,2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Dharmastuti, Ch. Fara, 2004, *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROI, DER dan NPM Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ)*. UKI:Jakarta.
- Dwipratama, Priana, Gede, 2009, *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI)*, Universitas Gunadarma:Depok.
- Ghozali, 2005, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Program*, Dokter Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang : BPFE-UNDIP.
- Hanafi, M.M 2007, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- Harahap, Syafri, H, 2009, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Rajawali.
- Hartono, Jogiyanto M, (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, Yogyakarta : BPFE.
- Irawan, Susan, (2006), *Manajemen Keuangan*, Cetak Satu, Bandung : Penerbit Pustaka
- Juwita, Ratna, (2009), *My Experience*, Jakarta: Studio Press.
- Kuswadi, 2005, *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Martono & Harjitno, A.D, 2004, *Manajemen Keuangan*, Ekonesia : Yogyakarta.

Munawir, S, (2004), *Analisa laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.

Priyatno, D, 2009, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 15*, Yogyakarta : Andi.

Samsul, M, 2006, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta.

Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE

Slamet, Achmad, 2003, *Handout Analisa laporan Keuangan*, UNNES Semarang.

Sutrisno, H, 2005, *Manajemen Keuangan "Teori Konsep dan Aplikasi"*, Ekonesia: Yogyakarta.

Sutrisno, 2005, *Manajemen Keuangan*, Ekonesia, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

Syamsudin, L, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Thian L, Him, (2008), *Panduan Berinvestasi Saham*, Jakarta : Elex Media Komputindo.

Widoatmodjo, sawidji, (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.

LAMPIRAN



Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.805	.45535

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS

b. Dependent Variable: Return

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.870	13.391	3	6	.005	2.379

b. Dependent Variable: Return

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.330	3	2.777	13.391	.005 ^a
	Residual	1.244	6	.207		
	Total	9.574	9			

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, EPS

b. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.280	1.347		3.177	.019
	DER	-1.813	.514	-.524	-3.524	.012
	EPS	.016	.003	.911	5.459	.002
	ROA	-17.576	11.111	-.264	-1.582	.165

a. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.980	1.020
.779	1.284
.778	1.286

a. Dependent Variable: Return



Residuals Statistics^a

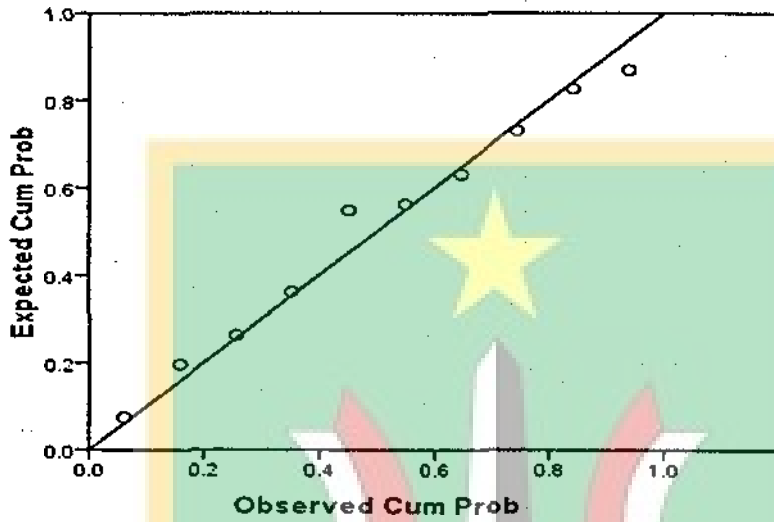
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.7495	2.6686	.2900	.96204	10
Std. Predicted Value	-1.081	2.472	.000	1.000	10
Standard Error of Predicted Value	.166	.423	.279	.076	10
Adjusted Predicted Value	-.7791	1.7012	.2793	.78053	10
Residual	-.65688	.51120	.00000	.37179	10
Std. Residual	-1.443	1.123	.000	.816	10
Stud. Residual	-2.053	1.350	-.019	1.085	10
Deleted Residual	-1.33038	1.11883	.01069	.72695	10
Stud. Deleted Residual	-3.436	1.477	-.151	1.424	10
Mahal. Distance	.299	6.882	2.700	1.917	10
Cook's Distance	.003	1.305	.309	.477	10
Centered Leverage Value	.033	.765	.300	.213	10

a. Dependent Variable: Return



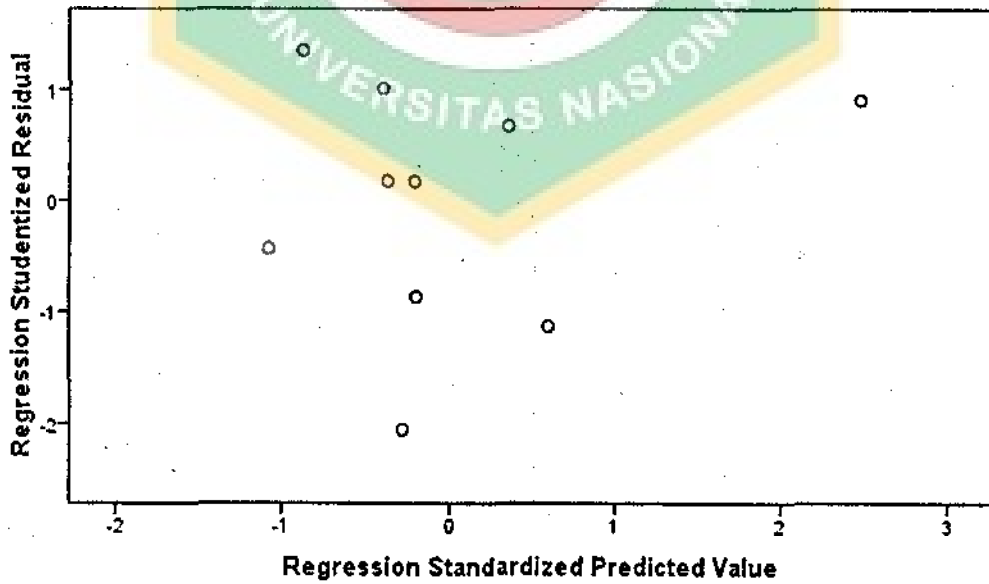
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Return



Scatterplot

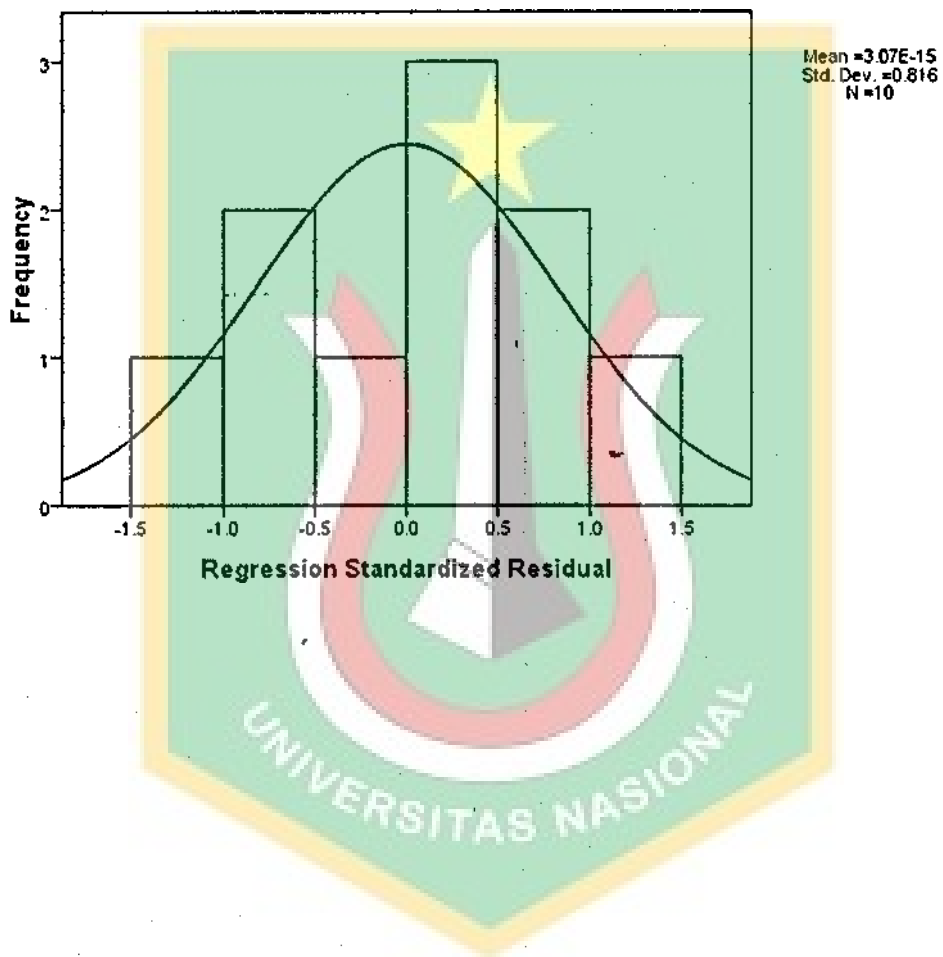
Dependent Variable: Return



Charts

Histogram

Dependent Variable: Return



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember	
		2000	1999
		Rp	Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2o,2p,3,22d	1.428.037.591.458	1.775.872.514.609
Investasi jangka pendek	2d	157.982.012.701	-
Piutang Usaha	2e,2o,2p,4,9,14a		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 13.179.565.206 pada tahun 2000 dan Rp 14.869.497.458 pada tahun 1999		766.390.935.956	730.572.884.535
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,4,22a	63.975.752.658	55.567.191.993
Bukan usaha			
↳ Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2o,5,22e,22k	337.488.664.298	172.195.615.854
Lain-lain - bersih	22g,23j	91.429.867.411	130.912.949.485
Persediaan - bersih	2f,6,9,14a,22i	1.970.598.258.037	1.348.653.262.398
Uang muka	2p	308.911.605.069	175.460.402.447
Pajak dibayar di muka	13	79.138.588.874	91.515.009.620
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	67.039.458.300	56.134.683.528
Jumlah Aktiva Lancar		5.270.992.734.762	4.536.884.514.469
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	23g	489.083.577.827	515.798.870.043
Aktiva swap - bersih	2o,2p,2r,23b	1.353.037.947.255	391.789.152.259
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,5,22c	14.309.200.000	17.957.000.010
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2m,13	23.932.822.730	27.684.193.770
Penyertaan saham	2b,7	26.268.844.463	25.803.621.078

(Berlanjut)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember	
	2000	1999
	Rp	Rp
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 1.499.072.863.005 pada tahun 2000 dan Rp 1.209.141.021.712 pada tahun 1999	2h,2i,2q,8, 14a,22f,22l 5.203.971.198.727	4.987.342.802.511
Beban ditangguhkan - bersih	2h,2j 71.835.852.701	32.436.879.172
Aktiva tidak lancar lainnya	2g,2k,22h,22l, 23i 101.197.732.092	101.982.911.689
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	7.283.637.175.795	6.100.795.430.532
JUMLAH AKTIVA	25 12.554.629.910.557	10.637.679.945.001

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember		
	2000	1999	
	Rp	Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2o,2p,9,22d	468.961.277.317	538.125.352.201
Hutang "trust receipts"	10	313.577.034.826	-
Hutang Usaha	2p,11		
Pihak ketiga		891.873.027.570	617.193.364.977
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,11,22b	220.804.672.523	219.747.785.000
Bukan usaha			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,5	1.326.653.337	4.048.255.442
Lain-lain	14a,23j	276.346.163.187	495.223.240.867
Biaya masih harus dibayar	2n,2o,2p,12,24	407.932.694.700	430.032.089.315
Hutang pajak	2m,13	227.892.363.983	185.158.820.289
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			-
Pinjaman	2p,2q,14a,22d	1.224.201.751.651	2.617.992.435.000
Hutang sewa guna usaha	2i,2o,2p,14b,22f	9.048.694.383	6.746.004.000
Jumlah Kewajiban Lancar		4.041.964.333.477	5.114.267.347.091
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2m,13	147.215.888.985	61.821.056.890
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2p,2q,14a,22d	3.690.201.805.895	2.522.373.754.498
Hutang obligasi - bersih	15	975.700.000.000	-
Hutang sewa guna usaha	2i,2o,2p,14b,22f	7.067.179.120	6.715.980.000
Jumlah Kewajiban Tidak lancar		4.820.184.874.000	2.590.910.791.388
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,18	633.767.898.614	525.786.905.258

(Berlanjut)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember	
		2000	1999
		Rp	Rp
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 pada tahun 2000 dan			
Rp 500 pada tahun 1999			
Modal dasar - 30.000.000.000			
saham pada tahun 2000 dan			
6.000.000.000 saham pada			
tahun 1999			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 9.156.000.000 saham			
pada tahun 2000 dan			
1.831.200.000 saham			
pada tahun 1999	16	915.600.000.000	915.600.000.000
Agio saham	17	963.760.000.000	963.760.000.000
Selisih dari transaksi restrukturisasi			
antara entitas sepengendali	2b	(917.740.764.594) (917.740.764.594)
Laba yang belum terealisasi atas			
investasi pada surat			
berharga - bersih	2d	6.191.152.954	365.583.939
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	15.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.070.902.416.106	1.429.730.081.919
Jumlah Ekuitas Bersih		3.058.712.804.466	2.406.714.901.264
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.554.629.910.557	10.637.679.945.001

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
		2000	1999
		Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2l,2o,19,22a,25	12.702.238.659.575	11.548.598.563.289
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,2n,2o,8,20,22b,23e,24	8.961.595.892.353	7.866.871.792.693
LABA KOTOR		3.740.642.767.222	3.681.726.770.596
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l,2o,8,21,23h	867.833.369.959	906.400.857.568
Umum dan administrasi	2l,2n,2o,8,21,22h,24	476.478.327.423	490.289.276.188
Jumlah Beban Usaha		1.344.311.697.382	1.396.690.133.756
LABA USAHA	25	2.396.331.069.840	2.285.036.636.840
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi - bersih	2b,7	84.223.385	9.027.750.869
Penghasilan bunga	2o,3,22c,22d,22j,22k,23j	206.171.228.168	309.347.357.144
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2o,2q,2r,9,10,14,15,22d,22f	(629.663.871.185)	(739.643.502.274)
Laba (rugl) selisih kurs - bersih	2p,2q,2r,23b	(889.497.141.030)	208.813.276.747
Lain-lain - bersih	2j,2k,2l,2o,8,10,14a,22k,23a,23c	35.521.930.486	28.055.796.904
Beban Lain-lain - Bersih		(1.277.383.630.176)	(184.399.320.610)

(Berlanjut)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

Catatan	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
	Rp	Rp
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1.118.947.439.664	2.100.637.316.230
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN 2m,13		
Tahun berjalan	(252.683.240.013)	(188.531.756.133)
Tanggunghan	(89.146.203.135)	(392.184.040.985)
Jumlah	(341.829.443.148)	(580.715.797.118)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	777.117.996.516	1.519.921.519.112
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih 2b,18	(130.945.662.329)	(124.522.058.107)
LABA BERSIH	646.172.334.187	1.395.399.461.005
LABA PER SAHAM 2s		
Laba Usaha 250	262	
Laba Bersih	71	152

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember	
	2001	2000
	Rp	Rp
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas	2c,2q,3,28 834.385.979.101	1.428.037.591.458
Investasi jangka pendek	2a,2b,2d 119.324.551.446	157.982.012.701
Deposito berjangka	2c,24g 380.616.600.000	-
Piutang Usaha	2e,2q,4,9, 14a,28	
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 15.361.831.965 pada tahun 2001 dan Rp 13.179.565.206 pada tahun 2000	845.832.625.155	766.390.935.956
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa Bukan usaha	2p,2q,4,5, 23a,28	63.975.752.658
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa Lain-lain - bersih	2p,2q,5,23d, 23h,24c,28 2t,13,23g, 24b,24j	337.488.664.298
Persediaan - bersih	2a,2f,6,9, 10,14a	91.429.867.411
Uang muka dan jaminan	2q,28 2.137.103.435.222	1.970.598.258.037
Pajak dibayar di muka	13 466.217.008.707	308.911.605.069
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g 22.239.956.914	67.039.458.300
Jumlah Aktiva Lancar	5.246.996.500.510	5.270.992.734.762
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	2c,24g -	489.083.577.827
Aktiva swap - bersih	2a,2q,2t, 24b,28	1.353.037.947.255
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,2q,5,23c 23h,24c,28	14.309.200.000
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,13 25.670.710.450	23.932.822.730
Penyertaan saham	2b,7 24.543.032.956	26.268.844.463

(Berlanjut)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember		
	2001	2000	
	Rp	Rp	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 1.809.394.610.786 pada tahun 2001 dan Rp 1.499.072.863.005 pada tahun 2000	2a,2h,2i,2r,8, 14a,23e	5.595.589.743.980	5.203.971.198.727
Beban ditangguhkan - bersih	2h,2j	93.524.620.801	71.835.852.701
Aktiva tidak lancar lainnya	2g,2k,13,23f 24i	168.837.953.495	101.197.732.092
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		7.732.105.083.592	7.283.637.175.795
JUMLAH AKTIVA	26	12.979.101.584.102	12.554.629.910.557

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 (Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember	
		2001	2000
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2q, 4, 6, 9, 28	623.474.148.675	468.961.277.317
Hutang "trust receipts"	2q, 6, 10	254.249.673.212	313.577.034.826
Hutang Usaha	2q, 11, 28		
Pihak ketiga		1.232.864.207.905	891.873.027.570
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p, 2q, 5, 11, 23b, 28	159.332.532.438	220.804.672.523
Bukan usaha			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p, 2q, 5, 28	1.424.811.744	1.326.653.337
Lain-lain	24j	264.283.576.868	276.346.163.187
Biaya masih harus dibayar	2a, 2q, 12, 24e, 25, 28	415.646.835.105	327.004.303.538
Hutang pajak	2n, 13	194.237.342.769	227.892.363.983
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2q, 2r, 4, 6, 8, 14a, 28	2.894.667.729.403	1.224.201.751.651
Hutang sewa guna usaha	2i, 2q, 14b, 23e, 28	15.165.033.295	9.048.694.383
Jumlah Kewajiban Lancar		6.055.345.891.414	3.961.035.942.315
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2q, 2r, 4, 6, 8, 14a, 28	1.242.767.329.776	3.690.201.805.895
Hutang obligasi - bersih	2s, 15	981.100.000.000	975.700.000.000
Hutang sewa guna usaha	2i, 2p, 2q, 14b, 23e, 28	41.404.584.140	7.067.179.120
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 13	277.391.305.724	147.215.888.985
Kewajiban tidak lancar lainnya - bersih	2o, 25a, 30	60.695.718.152	80.928.391.162
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.603.358.937.792	4.901.113.265.162

(Berlanjut)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember	
		2001	2000
		Rp	Rp
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,19	758.816.199.824	633.767.898.614
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100			
Modal dasar -			
30.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
9.156.000.000 saham	16	915.600.000.000	915.600.000.000
Agio saham	17	963.760.000.000	963.760.000.000
Modal saham yang dibeli kembali - 125.368.500 saham pada tahun 2001	2i,16,29	(77.612.910.786)	-
Selisih dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b	(917.740.764.594)	(917.740.764.594)
Laba yang belum terealisasi atas investasi pada surat berharga - bersih	2c	5.150.090.762	6.191.152.954
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	7c	25.000.000.000	20.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		2.647.424.139.690	2.070.902.416.106
Jumlah Ekuitas Bersih		3.561.580.555.072	3.058.712.804.466
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.979.101.584.102	12.554.629.910.557

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Catatan	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
		2001	2000
		Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	<i>2m, 2p, 20, 23a, 26</i>	14.644.598.015.377	12.702.238.659.575
BEBAN POKOK PENJUALAN	<i>2m, 2o, 2p, 8, 21, 23b, 24e, 25</i>	10.776.075.123.141	8.961.595.892.353
LABA KOTOR		3.868.522.892.236	3.740.642.767.222
BEBAN USAHA			
Penjualan	<i>2m, 2o, 2p, 8, 22, 24h, 25</i>	1.158.024.174.034	867.833.369.959
Umum dan administrasi	<i>2m, 2o, 2p, 8, 22, 23f, 25</i>	676.039.055.310	476.478.327.423
Jumlah Beban Usaha		1.834.063.229.344	1.344.311.697.382
LABA USAHA	26	2.034.459.662.892	2.396.331.069.840
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	<i>2p, 3, 23c, 23g, 24c, 24g</i>	170.351.972.030	206.171.228.168
Beban bunga dan pendanaan lainnya	<i>2p, 2r, 9, 10, 14, 15, 23e</i>	(637.160.002.926)	(629.663.871.185)
Rugi kurs - setelah dikurangi laba atas perubahan nilai wajar aktiva swap	<i>2q, 2r, 2t, 24b</i>	(369.563.885.670)	(889.497.141.030)
Lain-lain - bersih	<i>2b, 2j, 2k, 2m, 2p, 5, 7, 8, 23h, 24a, 24c, 24f</i>	78.252.107.611	35.606.153.871
Beban Lain-lain - Bersih		(758.119.808.955)	(1.277.383.630.176)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	13	1.276.339.853.937	1.118.947.439.664

(Berlanjut)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	Catatan	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
		2001	2000
		Rp	Rp
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2n,13		
Tahun berjalan	(214.855.648.035)	(252.683.240.013)
Tanggungan	(146.274.254.795)	(89.146.203.135)
Jumlah	(361.129.902.830)	(341.829.443.148)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		915.209.951.107	777.117.996.516
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b,19	(126.181.254.596)	(130.945.662.329)
LABA SEBELUM PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU		789.028.696.511	646.172.334.187
PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU - Setelah Dikurangi Pengaruh Pajak	2f,24b	(42.698.972.927)	-
LABA BERSIH		746.329.723.584	646.172.334.187
LABA PER SAHAM	2u		
Laba Usaha			223
262			
Laba Bersih		82	71

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2u, 3, 28	1.368.445.832.616	834.385.979.101
Investasi jangka pendek	2a, 2b, 2d	383.036.736.951	119.324.551.446
Deposito berjangka	2c, 24g	184.222.500.000	380.616.600.000
Piutang			
Usaha	2u, 4, 14a, 28		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.838.859.301 pada tahun 2002 dan Rp 15.361.831.965 pada tahun 2001	2e, 24e	1.234.136.394.336	849.408.930.255
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5, 23a	89.652.553.871	79.985.353.608
Bukan Usaha			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2m, 2t, 2u, 5, 23d, 23g, 24c, 28	93.411.195.622	108.294.986.592
Lain-lain - bersih	2v, 13, 24j	163.269.702.348	92.213.438.248
Persediaan - bersih	2a, 2f, 6, 10, 14a	2.743.304.033.058	2.137.103.435.222
Uang muka dan jaminan	2u, 28	569.628.038.827	466.217.008.707
Pajak dibayar di muka	13	244.335.049.868	157.206.260.417
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 24, 28	73.561.124.671	22.239.956.914
Jumlah Aktiva Lancar		7.147.003.162.168	5.246.996.500.510
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva swap - bersih	2a, 2u, 2v, 24b, 28	1.212.515.891.440	1.527.741.717.110
Piutang jangka panjang			
Pihak ketiga	5, 23g, 24c	345.594.200.000	-
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 2u, 5, 23c, 23g, 24c, 28	39.678.000.000	296.197.304.800
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r, 13, 26	27.998.466.925	25.670.710.450
Penyertaan saham	2a, 2b, 7, 26	23.689.241.359	24.543.032.956
Tanaman perkebunan			
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 109.638.772.282 pada tahun 2002 dan Rp 97.347.926.170 pada tahun 2001	2i, 26	141.250.956.837	150.484.047.316
Tanaman belum menghasilkan	2i, 26	29.442.827.304	17.227.445.037

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.010.138.863.898 pada tahun 2002 dan Rp 1.712.046.684.616 pada tahun 2001	2a, 2h, 2j, 2o, 8, 14a, 14b, 26	5.661.423.827.196	5.427.878.251.627
Beban ditangguhkan - bersih	2h, 2k, 26	211.681.386.181	93.524.620.801
Aktiva tidak lancar lainnya	2g, 13, 23e, 24i, 26, 29c	411.237.993.853	168.837.953.495
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		8.104.512.791.095	7.732.105.083.592
JUMLAH AKTIVA	26	15.251.515.953.263	12.979.101.584.102



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2u, 9, 28	624.232.632.276	623.474.148.675
Hutang "trust receipts"	2u, 6, 10	662.045.872.092	254.249.673.212
Hutang			
Usaha	2u, 11, 28		
Pihak ketiga		1.128.490.518.879	1.338.203.600.440
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5, 23b	33.273.612.707	53.993.139.903
Bukan usaha			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5	882.006.577	1.424.811.744
Lain-lain	24j	127.394.176.302	264.283.576.868
Biaya masih harus dibayar	2s, 2u, 12, 25, 28	341.652.581.187	415.646.835.105
Hutang pajak	2r, 13, 29c	221.102.825.972	194.237.342.769
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2u, 4, 6, 8, 14a, 28	1.176.326.651.426	2.894.667.729.403
Hutang sewa guna usaha	2j, 14b	25.901.365.768	15.165.033.295
Jumlah Kewajiban Lancar		4.341.302.243.186	6.055.345.891.414
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2u, 4, 6, 8, 14a, 28	1.980.791.193.990	1.242.767.329.776
Hutang obligasi dan wesel bayar - bersih	2p, 2u, 15, 28	3.681.507.609.400	981.100.000.000
Hutang sewa guna usaha	2j, 14b	55.479.694.763	41.404.584.140
Jumlah		5.717.778.498.153	2.265.271.913.916
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r, 13	547.628.449.750	277.391.305.724
Kewajiban tidak lancar lainnya - bersih	2s, 25a	106.430.813.353	60.695.718.152
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		6.371.837.761.256	2.603.358.937.792
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 19	875.678.445.671	758.816.199.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.384.900.000 saham pada tahun 2002 dan 9.156.000.000 saham pada tahun 2001	16, 29a	938.490.000.000	915.600.000.000
Agió saham	2m, 17	1.139.061.368.487	963.760.000.000
Modal saham yang dibeli kembali - 915.600.000 saham pada tahun 2002 dan 125.368.500 saham pada tahun 2001	2l, 16	(741.069.340.722)	(77.612.910.786)
Selisih dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b	(917.740.764.594)	(917.740.764.594)
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a, 2b, 2d	(7.781.337.208)	5.150.090.762
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(381.440.319)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	18	30.000.000.000	25.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.222.119.017.506	2.647.424.139.690
Jumlah Ekuitas Bersih		3.662.697.503.150	3.561.580.555.072
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.254.515.953.263	12.979.101.584.102

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2q, 2t, 20, 23a, 26	16.466.285.005.124	14.644.598.015.377
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2q, 2s, 2t, 8, 21, 23b, 24d, 25	12.398.733.770.511	10.776.075.123.141
LABA KOTOR		4.067.551.234.613	3.868.522.892.236
BEBAN USAHA			
Penjualan	2q, 2s, 2t, 8, 22, 24h, 25	1.298.122.877.617	1.158.024.174.034
Umum dan administrasi	2q, 2s, 2t, 8, 22, 23e, 25	889.292.671.545	676.039.055.310
Jumlah Beban Usaha		2.187.415.549.162	1.834.063.229.344
LABA USAHA	26	1.880.135.685.451	2.034.459.662.892
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2t, 3, 23c, 23f, 24i, 24g	181.905.685.425	170.351.972.030
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2t, 2o, 9, 10, 14, 15	(816.690.820.063)	(637.160.002.926)
Laba (rugi) kurs - setelah dikurangi rugi (laba) atas perubahan nilai wajar aktiva swap	2o, 2u, 2v, 24b, 24 j	216.168.862.843	(369.563.885.670)
Lain-lain - bersih	2b, 2k, 2q, 2t, 5, 7, 8, 23g, 23h, 24a, 24c	(43.435.499.750)	78.252.107.611
Beban Lain-lain - Bersih	26	(462.051.771.545)	(758.119.808.955)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	13	1.418.083.913.906	1.276.339.853.937
BEBAN PAJAK	2r, 13, 26		
Tahun berjalan		(228.434.456.237)	(214.855.648.035)
Tanggung		(267.909.013.868)	(146.274.254.795)
Jumlah		(496.343.470.105)	(361.129.902.830)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		921.740.443.801	915.209.951.107
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b, 19, 26	(119.107.615.985)	(126.181.254.596)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
LABA SEBELUM PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI BARU		802.632.827.816	789.028.696.511
PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI BARU - Setelah Dikurangi Pengaruh Pajak 2v, 13, 24b, 26		-	(42.698.972.927)
LABA BERSIH		<u>802.632.827.816</u>	<u>746.329.723.584</u>
LABA PER SAHAM			
Laba Usaha	2w	<u>212</u>	<u>223</u>
Laba Bersih		<u>90</u>	<u>82</u>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2u, 3, 29	1.529.698.138.896	1.368.445.832.616
Investasi jangka pendek	2a, 2b, 2d	537.310.043.958	383.036.736.951
Deposito berjangka	2c, 24g	-	184.222.500.000
Piutang Usaha	24j, 29 2u, 4, 14a, 24i		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.036.674.692 pada tahun 2003 dan Rp 16.838.859.301 pada tahun 2002	2e, 2y, 24e	1.552.503.438.750	1.234.136.394.336
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 23a	88.762.829.985	89.652.553.871
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 2u, 5, 23d	85.068.581.119	93.411.195.622
Lain-lain - bersih	2u, 2v, 2y, 13, 24b	279.853.132.089	163.269.702.348
Persediaan - bersih	2a, 2f, 2y, 6, 10, 14a	2.218.209.957.205	2.743.304.033.058
Uang muka dan jaminan	2u, 29	398.392.197.410	569.628.038.827
Pajak dibayar di muka	13	322.478.838.500	244.335.049.868
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	94.213.429.630	73.561.124.671
Jumlah Aktiva Lancar		7.106.490.597.636	7.147.003.162.168
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva swap - bersih	2a, 2u, 2v, 2y, 24b, 29	1.141.518.102.244	1.212.515.891.440
Piutang jangka panjang			
Pihak ketiga	24c	361.504.244.150	345.594.200.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 2u, 5, 23c, 29	63.932.000.000	39.678.000.000
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r, 2y, 13	57.904.440.344	27.998.466.925
Penyertaan saham	2a, 2b, 7	20.232.940.503	23.689.241.359
Tanaman perkebunan			
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 122.082.506.148 pada tahun 2003 dan Rp 109.638.772.282 pada tahun 2002	2h, 27	128.821.029.032	141.250.956.837
Tanaman belum menghasilkan	2h, 2o, 27	43.457.051.923	29.442.827.304

Calatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.370.477.445.121 pada tahun 2003 dan Rp 2.010.138.863.898 pada tahun 2002	2a, 2i, 2j, 2o, 8, 14a, 14b, 27	5.825.950.826.580	5.661.423.827.196
Aktiva tidak lancar lainnya	2g, 2i, 2k, 23e, 24i, 24o, 27	559.043.227.499	622.919.380.034
Jumlah Aktiva Tidak lancar		8.202.363.862.275	8.104.512.791.095
JUMLAH AKTIVA	27	15.308.854.459.911	15.251.515.953.263



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2u, 9, 24p, 29	513.311.120.883	624.232.632.276
Hutang "trust receipts"	2u, 6, 10	274.362.667.383	662.045.872.092
Hutang Usaha	29		
Usaha	2u, 11		
Pihak ketiga		1.574.696.223.645	1.128.490.518.879
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 23b	25.598.630.859	33.273.612.707
Bukan usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5	4.165.410.962	882.006.577
Lain-lain	24b	119.255.587.786	127.394.176.302
Biaya masih harus dibayar	2s, 2u, 12, 25, 29	341.213.813.329	341.652.581.187
Hutang pajak	2r, 13	260.598.683.717	221.102.825.972
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2u, 8, 14a, 29	529.039.830.151	1.176.326.651.426
Hutang sewa guna usaha	2j, 14b	21.950.551.041	25.901.365.768
Jumlah Kewajiban Lancar		3.664.192.739.756	4.341.302.243.186
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2u, 8, 14a, 29	1.090.727.250.167	1.980.791.193.990
Hutang obligasi dan wesel bayar - bersih	2p, 2u, 15, 29	5.030.239.696.200	3.681.507.609.400
Hutang sewa guna usaha	2j, 14b	32.554.240.609	55.479.694.763
Jumlah kewajiban jangka panjang		6.153.521.186.976	5.717.778.498.153
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r, 2y, 13	605.553.891.195	547.628.449.750
Kewajiban tidak lancar lainnya - bersih	2s, 2y, 25a	129.062.522.807	106.430.813.353
Jumlah Kewajiban Tidak lancar		6.888.137.600.978	6.371.837.761.256
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 19	662.643.218.787	875.678.445.671

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
9.443.269.500 saham pada tahun 2003			
dan 9.384.900.000 saham pada tahun			
2002	16	944.326.950.000	938.490.000.000
Agio saham	2l, 2m, 16, 17	1.181.379.255.987	1.139.061.368.487
Modal saham yang dibeli kembali -			
915.600.000 saham	2l, 16	(741.069.340.722)	(741.069.340.722)
Selisih dari transaksi restrukturisasi			
antara entitas sepengendali	2b	(917.740.764.594)	(917.740.764.594)
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas investasi			
efek - bersih	2a, 2b, 2d	11.058.666.530	(7.781.337.208)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(899.441.164)	(381.440.319)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	18	35.000.000.000	30.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	18	3.581.825.574.353	3.222.119.017.506
Jumlah Ekuitas Bersih		4.093.880.900.390	3.662.697.503.150
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.308.854.459.100	15.051.515.953.200

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
PENJUALAN BERSIH	2q, 2t, 20, 23a, 24e, 24h, 27	17.871.425.474.269	16.466.285.005.124
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2q, 2s, 2t, 8, 21, 23b, 24d, 24i, 24m, 25	13.405.368.540.891	12.398.733.770.511
LABA KOTOR		<u>4.466.056.933.378</u>	<u>4.067.551.234.613</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2i, 2q, 2s, 2t, 8, 22, 24h, 25	1.473.914.495.047	1.298.122.877.617
Umum dan administrasi	2i, 2q, 2s, 2t, 8, 22, 23e, 24o, 25	983.347.495.992	889.292.671.545
Jumlah Beban Usaha		<u>2.457.261.991.039</u>	<u>2.187.415.549.162</u>
LABA USAHA	27	<u>2.008.794.942.339</u>	<u>1.880.135.685.451</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2t, 3, 23c, 23f, 24b, 24i, 24g	179.637.333.923	181.905.685.425
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2t, 2o, 9, 10, 14a, 15	(995.622.365.942)	(816.690.820.063)
Laba kurs (rugi atas perubahan nilai wajar aktiva swap)			
- bersih	2o, 2u, 2v, 2y, 24b	(102.040.067.490)	216.168.862.843
Lain-lain - bersih	2b, 2k, 2q, 2t, 5, 7, 8, 24a, 24b, 24c	(59.634.671.044)	(43.435.499.750)
Beban Lain-lain - Bersih	27	<u>(977.659.770.553)</u>	<u>(462.051.771.545)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	13	<u>1.031.135.171.786</u>	<u>1.418.083.913.906</u>
BEBAN PAJAK	2r, 2y, 13, 27		
Tahun berjalan		(282.183.993.471)	(228.434.456.237)
Tanggungan		(28.019.468.028)	(267.909.013.868)
Jumlah		<u>(310.203.461.499)</u>	<u>(496.343.470.105)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		720.931.710.287	921.740.443.801

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b, 19, 27	<u>(117.450.407.440)</u>	<u>(119.107.615.985)</u>
LABA BERSIH	27	<u>603.481.302.847</u>	<u>802.632.827.816</u>
LABA PER SAHAM	2w		
Laba Usaha		<u>215</u>	<u>212</u>
Laba Bersih	26	<u>71</u>	<u>90</u>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2s dan 3)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2u,4,30	970.911.000.688	1.394.074.613.051
Investasi jangka pendek	2a,2b,2d	471.395.406.558	198.775.915.000
Piutang Usaha	2u,30 5		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.172.108.649 pada tahun 2005 dan Rp13.664.605.011 pada tahun 2004	2e,2y,25d	1.426.278.850.182	1.223.002.334.328
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Bukan Usaha	2t,24a	101.082.088.448	105.970.967.955
Pihak ketiga - bersih	2v,2y,14, 25b,25f,25i	128.633.269.200	850.950.315.029
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Persediaan - bersih	2t,2u,6,24b,24c, 24d,25a,30 2a,2f,2y,7, 11,25c	48.411.036.031	74.988.992.806
Kerugian muka dan jaminan Pajak dibayar di muka	2u,25j	2.691.671.627.238	2.284.332.398.793
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	488.407.852.074	153.243.647.005
		95.434.925.015	79.931.167.977
		49.364.127.867	69.789.530.547
Jumlah Aktiva Lancar		6.471.590.183.301	6.415.059.882.481

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2s dan 3)
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva swap - bersih	2a,2u,2v,2y, 25b	-	1.208.267.349.064
Piutang jangka panjang			
Pihak ketiga		-	9.500.000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,2u,6,24c	-	43.822.000.000
Tagihan pajak penghasilan	2r,2y,14	414.396.745.313	318.237.927.108
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r,2y,14	108.767.749.926	53.870.315.441
Investasi jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2a,2b, 8,24c,28	230.080.158.712	364.002.449.425
Tanaman perkebunan			
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp177.833.407.792 pada tahun 2005 dan Rp134.624.970.371 pada tahun 2004	2h,28	186.245.318.965	139.945.405.669
Tanaman belum menghasilkan	2h,2o	146.234.702.839	40.818.682.266
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.256.095.856.953 pada tahun 2005 dan Rp2.887.421.080.671 pada tahun 2004	2a,2i,2j,2n,2o, 9,15a,15b,28	6.041.762.934.980	6.013.390.193.944
Beban ditangguhkan - bersih	2i,2k	217.164.588.580	145.188.921.550
Goodwill - bersih	2b	195.743.522.154	178.236.728.748
Aktiva tidak lancar lainnya	2g,24e,25k	774.098.338.085	743.015.690.453
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		8.314.494.059.554	9.258.295.663.668
JUMLAH AKTIVA	28	14.786.084.242.855	15.673.355.546.149

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2s dan 3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2u,10,30	1.447.091.186.307	511.585.164.470
Hutang "trust receipts"	2u,7,11	583.981.557.327	616.381.500.581
Hutang Usaha	2u, 30		
Usaha	12		
Pihak ketiga	2u	1.524.554.311.625	1.166.766.048.376
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,24b, 24f,25i	59.917.694.291	34.339.195.213
Bukan Usaha			
Pihak ketiga	25b,25f	222.898.801.266	198.537.205.298
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,6	5.770.316.284	11.929.794.062
Beban masih harus dibayar	2u,2y,13,30	344.998.386.703	276.982.976.976
Hutang pajak	2r,2y,14	102.022.394.111	239.432.765.939
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi - bersih	16	-	997.300.000.000
Hutang bank	9,15a	129.311.832.748	274.296.166.664
Hutang sewa guna usaha	2j,15b	-	9.956.918.857
Jumlah Kewajiban Lancar		4.412.351.136.662	4.337.507.736.436
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2u,9,15a	999.938.434.187	445.684.000.008
Hutang obligasi dan wesel bayar - bersih	2p,2u,16,30	3.682.425.824.516	5.031.969.783.000
Jumlah pinjaman jangka panjang		4.682.364.258.703	5.477.653.783.008
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r,2y,14	589.751.600.573	610.241.014.278
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2s,2y,26a	354.430.166.944	302.179.703.670
Goodwill - bersih	2b	3.490.026.179	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		5.630.036.052.399	6.390.074.500.956
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,20	435.053.215.111	755.856.976.456

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2s dan 3)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.444.189.000 saham	2m,17	944.418.900.000	944.418.900.000
Agio saham	2l,2m,17,18	1.182.045.893.487	1.182.045.893.487
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b,24c	(930.493.028.251)	(917.740.764.594)
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a,2b,2d	57.626.876.023	22.553.207.232
Selisih dari perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b,9	128.061.638.566	8.358.002.130
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	3.145.270.211	1.405.834.893
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	19	45.000.000.000	40.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	19	3.619.712.255.369	3.649.944.599.875
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham	2l,17	(741.069.340.722)	(741.069.340.722)
Jumlah Ekuitas Bersih		4.308.448.464.683	4.189.916.332.501
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14.786.084.242.855	15.673.355.546.144



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2s dan 3)
PENJUALAN BERSIH	2q,2t,21,24a, 25d,28	18.764.650.331.502	17.918.528.446.943
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2j,2q,2s,2t, 9,22,24f,24g, 25c,25e,25i,26	14.341.545.489.637	13.313.098.581.608
LABA KOTOR		4.423.104.841.865	4.605.429.865.335
BEBAN USAHA			
Penjualan	2i,2q,2s,2t,9,23, 24f,26	1.727.937.814.303	1.541.572.532.868
Umum dan administrasi	2i,2q,2s,2t,9, 23,24e,25k,26	1.032.669.835.096	965.525.858.416
Jumlah Beban Usaha		2.760.607.649.399	2.507.098.391.284
LABA USAHA	28	1.662.497.192.466	2.098.331.474.051
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2i,4,25b	15.941.724.839	126.255.792.815
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2t,2p, 1,11,15,16	(827.516.562.054)	(943.854.878.432)
Rugi kurs - setelah dikurangi laba/termasuk rugi atas perubahan nilai wajar aktiva swap bersih	2o,2u,2v,2y,25b	(478.269.456.978)	(296.936.145.761)
Lain-lain - bersih	2b,2k,2q,2t,2u, 6,8,9,25a,25b	53.408.195.869	(120.475.189.652)
Beban Lain-lain - Bersih	28	(1.236.736.098.324)	(1.235.010.421.030)
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14	425.761.094.142	863.321.053.021
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,2y,14,28		
Tahun berjalan		(267.073.587.534)	(320.864.570.833)
Tanggungan		78.310.198.281	(3.018.389.995)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(188.763.389.253)	(323.882.960.828)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u> (Disajikan Kembali - Catatan 2s dan 3)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		236.997.704.889	539.438.092.193
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b,20,28	(112.979.741.895)	(152.519.458.099)
LABA BERSIH	28	<u>124.017.962.994</u>	<u>386.918.634.094</u>
LABA PER SAHAM	2w		
Laba Usaha		<u>195</u>	<u>246</u>
Laba Bersih	27	<u>15</u>	<u>45</u>



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2007	2006		2005
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)		
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2t,4,31	4.536.937	1.796.689	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2a,2b,2d	227.337	542.490	Short-term investments
Piutang Usaha	2t,2y,31 5			Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp37.078 pada tahun 2007, Rp14.738 pada tahun 2006 dan Rp11.172 pada tahun 2005	2e	2.022.069	1.390.130	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,24a	114.332	58.042	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp37,078 in 2007, Rp14,738 in 2006 and Rp11,172 in 2005
Bukan Usaha				Related parties
Pihak ketiga - bersih	25c	146.972	157.702	Non-trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s,2t,6,25a,31	84.447	63.124	Third parties - net
				Related parties
Persediaan - bersih	2f,2y,7	4.169.150	2.980.805	Inventories - net
Uang muka dan jaminan		234.166	239.102	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka		154.883	202.152	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	2g,45	76.352	43.969	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		11.766.665	7.474.205	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2q,2y	49.545	268.620	Claims for tax refund
Plutang plasma - bersih	2v,27	236.120	72.632	Plasma receivables - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,2y,15	155.613	115.092	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2a,2b,8,24c,29	20.219	23.103	Long-term investments and advance for purchase of investment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 557.893 pada tahun 2007, Rp196.773 pada tahun 2006 dan Rp177.834 pada tahun 2005	2h,9	3.305.778	201.812	186.245	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp557,893 in 2007, Rp196,773 in 2006, Rp177,834 in 2005
Tanaman belum menghasilkan	2h,2n,9	1.499.069	430.043	165.958	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.633.504 pada tahun 2007, Rp 3.826.436 pada tahun 2006 dan Rp 3.257.078 pada tahun 2005	2a, 2i, 2j, 2m, 2n, 10, 16a, 16b	8.079.455	6.463.898	6.055.277	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp4,633,504 in 2007, Rp3,826,436 in 2006 and Rp3,257,078 in 2005
Beban ditangguhkan - bersih	2i, 2k	439.779	223.119	229.635	Deferred charges - net
Goodwill - bersih	2b, 2m	3.074.823	216.989	195.744	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	2g, 24e, 25n	900.400	777.770	791.983	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		17.760.801	8.793.278	8.378.416	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	29	29.827.466	16.267.483	14.859.203	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.444.189.000 saham	17	944.419	944.419	944.419	Issued and fully paid - 9,444,189,000 shares
Agio saham	18	1.182.046	1.182.046	1.182.046	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali	2b,24c	(1.051.858)	(989.441)	(930.493)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a,2b,2d	154.167	81.207	57.627	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b,10	1.611.683	173.141	128.062	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan	2b	28.057	(2.497)	3.145	Differences arising from foreign currency translations
Modal proforma	2b	-	103.377	62.852	Pro forma capital
Saldo laba					Retained earnings
Tetapi ditentukan penggunaannya	19	55.000	50.000	45.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.944.251	4.233.280	3.619.712	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham	2i,17	(741.069)	(741.069)	(741.069)	Treasury stock - 915,600,000 shares
Jumlah Ekuitas Bersih		7.126.896	6.034.463	4.361.301	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS					TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
		29.627.451	16.267.483	14.859.203	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2005 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
PENJUALAN BERSIH	2p,2e,21,24a, 29	27.858.304	21.941.558	18.764.650	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2i,2j,2p,2r,2s, 9,10,22,24b,24f, 25p,28	21.281.752	18.761.335	14.341.644	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6.576.552	6.180.223	4.423.006	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2p,2r,2s, 10,23,28				OPERATING EXPENSES
Penjualan	24f	2.338.110	2.077.419	1.727.938	Selling
Umum dan administratif	24d,24e, 25n	1.343.014	1.131.043	1.034.007	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.682.124	3.208.462	2.761.945	Total Operating Expenses
LABA USAHA	29	2.894.428	1.971.761	1.661.061	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Penghasilan bunga	2t,4,24c 2n,2t	158.309	63.370	15.968	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	11,12,16a,18b	(710.045)	(818.421)	(827.870)	Interest expense and other financing charges
Labai/(rugl) kurs termasuk rugl atau swap mata uang	2t,2u,2y,25b	13.500	85.411	(476.217)	Gains/(losses) on foreign exchange, inclusive of
Lain-lain - bersih	2b,2k,2e,2t, 8,24g,25a	(290.963)	(92.611)	53.409	loss on currency swap
Beban Lain-lain - Bersih	29	(829.199)	(750.555)	(1.236.740)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15	2.066.229	1.221.206	424.321	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,2y,15,29				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan		(878.006)	(459.394)	(267.073)	Current
Tanggunghan		181.164	(12.635)	78.647	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(696.842)	(472.029)	(188.426)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		1.368.387	749.177	235.895	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b,20,29	(387.270)	(80.837)	(112.980)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
PENYESUAIAN PROFORMA	2b,29	(760)	2.870	1.103	PRO FORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH	28,29	980.357	661.210	124.018	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2w				EARNINGS PER SHARE
Labu Usaha		339	231	195	Income from Operations
Labu Bersih	28	115	78	15	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,33	4.474.830	4.271.208	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,4	331.330	623.134	Short-term investments
Piutang Usaha	2,33 5			Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp59.265 pada tahun 2009 (2008: Rp86.835)		1.843.516	2.087.348	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp59,265 in 2009 (2008: Rp86,835)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Bukan usaha	27a	112.650	172.734	Non-trade
Pihak ketiga - bersih	28b	226.788	404.927	Third parties - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,28a	113.522	95.962	Related parties
Persediaan - bersih	2,7	5.117.484	6.061.219	inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	241.404	266.126	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	18	271.422	186.701	Prepaid taxes
Beban tanaman tebu ditangguhkan	2	112.613	61.672	Future cane crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,28d	109.256	92.230	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar		12.954.813	14.323.261	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2	630.856	356.755	Claims for tax refund
Piutang plasma - bersih	2,30	498.137	401.172	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2,18	348.599	229.515	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2,9	31.640	164.864	Long-term investments and advances for purchase of investments
Tanaman perkebunan	2,10			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.043.718 pada tahun 2009 (2008: Rp803.377)		3.692.003	3.618.678	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,043,718 in 2009 (2008: Rp803,377)
Tanaman belum menghasilkan		2.027.025	1.593.691	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.265.789 pada tahun 2009 (2008: Rp5.578.072)	2,11, 19a,19b	10.808.449	9.588.545	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp6,265,789 in 2009 (2008: Rp5,578,072)
Beban ditangguhkan - bersih	2	494.288	564.156	Deferred charges - net
Goodwill - bersih	2,12	4.387.760	4.481.524	Goodwill - net
Aset tidak berwujud - bersih	2,13	2.464.910	2.598.148	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	2,27d	2.044.473	1.673.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.428.140	25.268.048	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	32	40.382.953	39.591.309	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33	5.017.603	7.634.711	Short-term bank loans and overdraft
Hutang "trust receipts"	2,7,15,33	363.756	2.153.921	Trust receipts payable
Hutang Usaha	2,33			Accounts payable
Usaha	16			Trade
Pihak ketiga		1.604.014	2.449.368	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27b,28d	82.604	65.321	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	28b	507.890	458.818	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6	290.317	208.559	Related parties
Beban masih harus dibayar	2,17	1.328.468	1.103.395	Accrued expenses
Hutang pajak	2,18	629.569	598.091	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33			Current maturities of long-term debts
Hutang bank	11,19a	1.331.737	608.610	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	19b	-	975.309	Bonds payable - net
Hutang sewa pembiayaan		5.204	8.058	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar		11.158.962	16.262.161	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33			Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	11,19a	6.242.949	5.204.922	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	19b	4.313.910	1.989.588	Bonds payable - net
Hutang sewa pembiayaan	19c	1.039	6.088	Lease liabilities
Jumlah pinjaman jangka panjang		10.557.898	7.200.598	Total long-term debts
Kewajiban pajak langguhan - bersih	2,18	1.764.578	1.888.123	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2,29	1.259.862	980.543	Estimated liabilities for employee benefits
Kewajiban tidak lancar lainnya	2,11	145.481	100.944	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		13.727.819	10.170.208	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		24.886.781	26.432.369	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,23	5.340.677	4.587.407	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 per value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	20	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Agio saham	21	1.497.733	1.497.733	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2	(975.484)	(975.484)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2	250.167	185.315	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2,11	1.507.588	1.459.855	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	5.880	197.684	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	65.000	60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.926.568	5.268.387	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Bersih		10.155.495	8.571.533	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		40.382.953	39.591.309	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH	2,24, 27a,32	37.140.830	38.799.279	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,11,25, 27b,29	27.018.884	29.822.362	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		10.121.946	8.976.917	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,11,26, 29			OPERATING EXPENSES
Penjualan	27e	2.955.000	2.742.292	Selling
Umum dan administrasi	27d	2.162.737	1.893.149	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		5.117.737	4.635.441	Total Operating Expenses
LABA USAHA	32	5.004.209	4.341.476	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(CHARGES)
Laba (rugl) kurs - bersih	2	731.032	(713.131)	Gains (losses) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2,3	161.885	168.516	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2,14,15, 19a,19b	(1.541.264)	(1.157.562)	Interest expense and other financing charges
Lain-lain - bersih	2,9,28a	(292.049)	(39.476)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	32	(940.396)	(1.741.653)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16	4.063.813	2.599.823	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,18,32			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan		(1.481.786)	(1.181.312)	Current
Tangguhan		274.754	379.759	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(1.207.032)	(801.553)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		2.856.781	1.798.270	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2,23,32	(780.920)	(782.597)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
PENYESUAIAN PROFORMA	2,32		18.716	PRO FORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH	31,32	2.075.861	1.034.389	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2			EARNINGS PER SHARE
Laba Usaha		570	503	Income from Operations
Laba Bersih	31	236	120	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Regular Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)		Trading		Volume	Value (Rp)	Trading			
		Hi	Low	Date	Date			Freq.	Days		
121.	Great Golden Star *	1,300	02/05	1,300	02/05	1,000	1,300,000	1	1		
122.	Great River International	1,125	06/30	175	04/14	825	12/30	174,234,500	11,004	218	
123.	GT Kabel Indonesia Tbk	575	06/30	50	03/29	350	12/30	494,849,500	163,661,137,500	14,326	236
124.	GT Petrochem Industries Tbk	1,050	06/30	75	03/24	700	12/30	411,856,000	227,715,337,500	16,289	237
125.	Gudang Garam	20,400	11/16	9,400	01/25	18,800	12/30	189,999,000	3,098,148,387,500	40,987	247
126.	H M Sampoerna	23,250	06/08	4,425	01/25	17,775	12/30	317,768,500	4,094,596,937,500	65,507	247
127.	Hanson Industri Utama Tbk	500	06/24	25	04/01	275	12/30	3,691,785,500	876,384,950,000	92,755	247
128.	Hero Supermarket	2,725	12/27	900	03/10	2,525	12/30	44,818,500	89,708,162,500	5,215	201
129.	Hexindo Adiparkasa	3,300	11/16	300	01/28	2,750	12/30	36,179,500	60,211,225,000	8,259	132
130.	Hotel Prapatan	800	11/18	225	05/10	475	12/22	827,500	343,325,000	150	51
131.	Hotel Sahid Jaya	625	06/24	175	03/15	425	12/30	51,441,000	21,926,512,500	4,515	199
132.	Humpusa Intermoda Transpor	975	11/18	225	03/30	825	12/30	25,405,500	16,216,100,000	2,692	124
133.	Igarjaya	3,500	08/10	125	09/28	300	12/30	983,444,500	229,009,600,000	26,342	205
134.	Sumi Indo Kabel Tbk	925	03/24	300	03/05	875	12/30	734,500	541,700,000	208	61
135.	International Nickel Indonesi	7,300	05/10	2,725	01/25	6,300	12/30	38,005,000	174,555,187,500	17,285	211
136.	Indah Kiat Pulp & Paper	4,700	05/20	1,825	02/03	2,750	12/30	2,923,720,500	8,476,041,512,500	139,973	247
137.	Indal Aluminium Industry	750	06/25	150	03/26	625	12/30	200,742,500	91,555,525,000	12,166	236
138.	Indo Citra Finance	750	11/19	50	05/03	525	12/29	4,875,500	1,720,387,500	1,174	98
139.	Indocement Tunggal Prakasa	3,975	01/27	2,550	01/25	3,100	12/30	86,069,500	289,240,387,500	12,521	239
140.	Indofood Sukses Makmur Tbk	11,500	06/22	3,850	01/25	8,750	12/30	515,876,500	3,963,980,512,500	61,551	247
141.	Indomobil Sukses Internation	2,300	11/08	1,400	08/09	1,500	12/30	623,000	1,145,062,500	270	23
142.	Indonesia Prima Property Tbk	1,750	12/17	1,375	07/06	1,750	12/17	96,000	137,750,000	32	14
143.	Indorama Syntetics	2,200	06/08	825	03/15	1,625	12/30	267,952,000	371,202,737,500	21,460	246
144.	Indosat Tbk	20,700	05/06	8,400	01/25	15,600	12/30	272,441,000	3,409,452,437,500	59,699	247
145.	Indospring	1,975	11/22	350	05/07	1,450	12/09	269,000	284,975,000	195	48
146.	Indosteel Tbk	3,000	04/28	1,425	01/28	2,700	12/27	4,426,500	11,406,612,500	243	145
147.	Intan Wijaya Chemical Ind. Tb	1,200	12/27	350	03/11	1,100	12/30	138,531,000	113,176,450,000	12,082	235
148.	Inter Delta	1,100	06/14	250	03/25	725	12/30	26,274,000	21,306,300,000	3,934	194
149.	Inter-Pacific Bank Tbk	550	06/14	25	03/24	150	12/30	61,197,000	12,299,012,500	2,131	172
150.	Inti Indorayon Utama	1,000	07/02	125	03/25	950	12/28	497,625,500	294,772,162,500	20,216	238
151.	Intikeramik Alamasri Industri	700	06/25	150	03/25	425	12/30	277,681,000	129,591,625,000	11,130	238
152.	Intinusa Selareksa Tbk *	900	02/10	125	03/05	125	03/05	140,000	56,125,000	14	7
153.	Intraco Penta	1,975	12/07	50	04/13	1,600	12/30	92,949,500	107,979,550,000	13,010	188
154.	Itamaraya Gold Industry	1,500	02/28	225	07/06	625	11/26	58,000	44,700,000	57	27
155.	Jakarta Int l Hotel & Dev.	825	06/24	150	04/14	700	12/30	736,195,500	369,406,887,500	24,084	241
156.	Jakarta Kyoel Steel Works Tb	600	06/21	175	09/24	275	12/30	346,310,500	121,349,912,500	27,464	189
157.	Jakarta Setiabudi Property Tb	1,000	12/30	400	08/30	1,000	12/30	402,500	350,775,000	137	25
158.	JAPFA	925	11/09	50	04/06	700	12/30	24,712,000	13,348,737,500	2,308	145
159.	Jaya Pari Steel Corp. Ltd. Tbk	850	11/22	75	03/09	475	12/30	43,681,500	22,883,350,000	4,419	145
160.	Jaya Real Property	1,250	06/24	150	03/23	1,025	12/30	445,939,500	330,385,325,000	16,698	238
161.	Jembo Cable Company Tbk	800	06/15	125	04/26	625	12/30	10,968,500	5,046,025,000	1,304	100
162.	Kabelindo Murni	750	12/06	50	04/14	650	12/30	104,314,000	55,985,187,500	5,813	148
163.	Kalbe Farma	4,525	07/22	300	03/16	1,125	12/30	1,059,909,500	1,223,870,937,500	52,620	244
164.	Karwell Indonesia	1,000	06/21	475	03/19	800	12/30	41,542,000	32,671,625,000	3,766	195
165.	Kasogi International Tbk	400	06/24	50	04/15	275	12/30	772,347,500	186,599,687,500	28,478	238
166.	Kawasan Industri Jababeka	825	06/24	150	03/29	575	12/30	444,568,000	223,016,012,500	20,981	239
167.	Kedawang Indah Can	1,250	11/23	350	03/25	1,000	12/30	16,209,000	11,393,787,500	2,015	138
168.	Kedawang Setia Industrial Tb	2,250	12/30	100	04/08	2,250	12/30	159,090,000	188,521,187,500	13,489	181
169.	Keramika Indonesia	575	11/23	100	04/27	425	12/30	8,733,000	3,365,337,500	1,089	85
170.	Komatsu Indonesia	2,325	11/11	300	03/05	1,975	12/30	497,527,000	705,995,250,000	38,706	244
171.	Kumia Kapuas Utama Tbk	1,475	08/31	500	10/27	825	12/30	62,785,000	48,545,750,000	6,371	140
172.	Langgeng Makmur Plastic I T	550	11/22	100	03/16	475	12/30	73,037,000	25,632,037,500	6,208	215
173.	Lautan Luas Tbk	2,250	07/19	450	03/10	825	12/30	544,849,500	672,285,500,000	38,893	247
174.	Lion Mesh P.	1,450	11/23	975	06/16	1,100	12/15	63,000	67,950,000	42	7
175.	Lion Metal Works	1,350	11/23	200	04/12	900	12/29	2,288,000	1,682,537,500	1,055	78
176.	Lippo Cikarang Tbk	600	06/24	100	04/08	425	12/30	49,393,000	17,926,800,000	3,631	175
177.	Lippo Enterprises Tbk	2,700	12/27	500	09/30	1,750	12/30	1,233,000	2,182,037,500	642	51
178.	Lippo General Insurance Tbk	1,450	12/27	300	03/23	1,200	12/30	52,737,500	43,900,862,500	6,818	201
179.	Lippo Karawaci	850	06/15	275	03/24	600	12/30	6,935,000	3,524,112,500	679	95
180.	Lippo Land Development	875	06/28	225	09/22	700	12/30	15,314,000	7,311,300,000	1,173	116

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Trading		Trading			
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value (Rp)	Freq.	Days
71.	Berlina Tbk	1,460	07/20	950	05/30	1,025	12/20	7,112,500	8,837,690,000	1,309	173
72.	Bhakti Investama Tbk	2,500	02/07	345	12/22	345	12/22	1,182,486,500	1,300,209,770,000	67,649	239
73.	Bhwanatala Indah Permai Tbk	300	01/13	55	12/22	55	12/22	439,458,000	68,693,257,500	9,401	221
74.	Bimantara Citra Tbk	2,175	02/10	725	12/22	775	12/22	1,532,047,500	2,352,392,402,500	67,620	239
75.	Bintang Mitra Semestara Tbk	1,875	01/12	100	12/21	110	12/22	490,829,500	363,227,700,000	42,057	220
76.	Bintuni Minaraya Tbk *	1,400	03/08	410	07/07	410	7/7	186,622,500	166,141,515,000	13,248	121
77.	Branta Mulia Tbk	1,575	01/05	575	11/09	650	12/22	4,002,500	3,976,005,000	1,824	151
78.	Budi Acid Jaya Tbk	975	02/10	300	09/18	400	12/22	389,539,000	294,509,530,000	22,404	238
79.	Bukaka Teknik Utama Tbk	850	01/11	180	12/21	200	12/22	42,660,000	24,945,510,000	3,738	190
80.	Bukit Sentul Tbk	425	01/14	135	09/27	170	12/22	188,318,000	51,501,870,000	6,719	208
81.	Bumi Resources Tbk	375	02/07	125	12/04	170	12/22	685,470,500	150,564,725,000	20,028	231
82.	Bunas Finance Indonesia Tbk	950	01/24	150	07/12	230	10/11	68,496,500	28,255,637,500	4,258	159
83.	Cahaya Kalbar Tbk	1,275	01/11	345	12/22	345	12/22	115,337,500	70,430,780,000	11,217	221
84.	Seri B Centex Tbk	-	-	-	-	5,000	12/22/00	-	-	-	-
85.	Centex (Saham Preferen) Tbk	7,200	02/09	5,000	12/15	5,000	12/15	157,500	964,325,000	78	61
86.	Centris Multi Persada P. Tbk	1,175	01/11	500	12/19	500	12/19	1,930,500	1,613,820,000	569	81
87.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,750	01/11	2,200	12/12	2,550	12/22	91,812,000	321,714,020,000	12,587	231
88.	Cipondawa Agroindustri Tbk	850	11/30	400	03/14	850	11/30	3,288,500	2,078,712,500	840	70
89.	Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	350	01/05	125	09/22	130	12/21	158,302,500	39,941,347,500	10,249	221
90.	Ciputra Development Tbk	700	01/17	110	12/21	120	12/22	128,711,500	61,288,237,500	7,060	227
91.	Ciputra Surya Tbk	350	01/13	125	12/12	135	12/21	243,054,000	58,290,440,000	7,708	218
92.	Citatah Industri Marmer Tbk	650	01/17	200	08/09	250	12/22	131,875,500	60,594,652,500	9,453	183
93.	Citra Marga Nushapala P. Tbk	900	01/04	400	06/06	475	12/22	873,230,500	570,238,595,000	28,111	239
94.	Citra Tubindo Tbk	14,425	01/27	9,600	12/22	9,600	12/22	497,500	8,703,937,500	225	62
95.	Cipan Finance Indonesia Tbk	1,000	01/19	205	10/31	255	12/22	850,407,000	500,081,937,500	35,524	239
96.	Concord Benefit Enterprises Tbk	9,900	03/24	425	02/07	9,900	3/24	2,603,000	3,382,237,500	719	38
97.	CP. Prima Tbk	1,225	01/11	440	10/24	500	12/21	34,536,000	29,852,637,500	4,100	162
98.	Dankos Laboratories Tbk	1,475	01/04	500	12/22	550	12/22	268,976,000	235,451,705,000	17,856	239
99.	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1,900	01/04	525	12/22	525	12/22	23,320,500	25,848,500,000	2,968	179
100.	Davomas Abadi Tbk	725	01/17	245	07/26	285	8/7	8,753,000	3,446,422,500	773	84
101.	Daya Guna Samudra Tbk *	2,200	01/17	525	07/07	530	7/7	649,392,000	917,461,650,000	37,172	123
102.	Daya Sakti Unggul Corp. Tbk	675	01/12	225	09/27	250	12/22	53,925,500	22,066,812,500	4,394	228
103.	Delta Jakarta Tbk	10,000	01/05	6,200	09/20	7,400	12/14	314,000	2,647,900,000	169	62
104.	Dharma Samudera Fishing In Tbk	3,425	12/15	1,000	04/27	3,200	12/22	433,870,000	681,312,892,500	42,697	185
105.	Dharmala Inland Tbk	325	01/17	90	12/22	95	12/22	624,203,500	117,613,692,500	14,612	234
106.	Dharmala Sakti Sejahtera Tbk *	175	01/14	100	02/16	125	2/18	159,070,500	21,306,687,500	2,083	31
107.	Duta Anggada Realty Tbk	425	01/17	75	04/26	135	12/22	283,412,000	66,218,567,500	8,849	228
108.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1,425	01/08	550	11/28	575	12/22	15,108,000	15,574,220,000	2,297	196
109.	Duta Pertiwi Tbk	800	01/17	450	05/30	550	12/22	116,632,500	74,982,900,000	6,866	224
110.	Dynaplast Tbk	1,475	01/04	725	12/22	750	12/22	412,284,500	454,693,185,000	25,241	239
111.	Dyvicom Intrabumi Tbk	335	12/14	260	12/11	310	12/22	89,812,500	29,384,967,500	3,771	9
112.	Ekadharma Tape Industry Tbk	1,425	03/30	600	09/18	700	12/22	29,421,500	35,870,867,500	4,082	192
113.	Ekselval Putra Megatradng Tbk	875	01/04	395	10/13	405	12/22	268,283,000	168,746,860,000	17,373	238
114.	Eratex Djaja Limited Tbk	950	01/11	400	12/20	425	12/22	3,412,000	2,511,282,500	392	98
115.	Eterindo Wahanatama Tbk	1,150	01/11	340	10/04	460	12/22	138,729,000	98,626,337,500	10,650	239
116.	Ever Shine Textile Inds. Tbk	1,250	03/28	215	12/20	250	12/22	48,732,500	46,450,402,500	6,831	229
117.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,400	02/24	300	05/30	360	12/22	871,838,000	392,129,677,500	66,885	238
118.	Fast Food Indonesia Tbk	9,500	06/12	8,000	03/30	9,500	6/12	13,500	122,200,000	10	7
119.	Fiskaragung Perkasa *	-	-	-	-	175	11/26/99	-	-	-	-
120.	Fortune Mata Indonesia Tbk	950	06/30	500	09/18	700	12/22	60,005,000	42,625,702,500	6,811	121
121.	Gajah Tunggal Tbk	1,175	01/13	325	10/31	360	12/22	1,067,956,500	588,968,695,000	37,849	238
122.	Goodyear Indonesia Tbk	9,000	01/28	8,000	12/19	6,000	12/19	567,000	4,346,200,000	124	46
123.	Gowa Makassar Tourism Dev. Tbk	1,050	12/11	425	12/19	500	12/22	235,500	170,877,500	75	8
124.	Great River International Tbk	925	02/15	375	05/24	850	12/22	53,288,000	37,228,070,000	4,801	224
125.	GT Kabel Indonesia Tbk	375	01/17	100	06/02	105	12/22	138,192,500	25,728,480,000	6,308	227
126.	GT Petrochem Industries Tbk	800	01/13	175	10/02	190	12/22	83,142,500	42,512,880,000	4,287	194
127.	Gudang Garam Tbk	19,700	01/05	9,700	10/13	13,000	12/22	386,704,500	4,961,195,187,500	119,780	237
128.	H M Sampoerna Tbk	20,000	01/18	10,000	09/22	14,800	12/22	286,183,500	3,767,105,425,000	89,698	239
129.	Hanson Industri Utama Tbk	300	01/14	85	12/22	90	12/22	785,708,000	125,558,300,000	19,489	239
130.	Seri B Hanson Industri Utama Tbk	265	12/20	135	12/14	240	12/22	260,755,500	49,998,072,500	3,210	7
131.	Hero Supermarket Tbk	2,650	01/04	950	10/31	1,025	12/22	43,295,500	56,884,702,500	6,325	204
132.	Hexindo Adiperkasa Tbk	3,400	01/25	925	12/14	925	12/14	4,429,500	11,722,532,500	1,528	154
133.	Hotel Sahid Jaya Tbk	650	01/25	195	11/30	230	12/4	34,017,500	15,677,337,500	2,472	138
134.	Humpuss Intermoda Trans. Tbk	925	01/13	360	09/22	525	12/4	7,224,500	5,631,507,500	998	105
135.	Igarjaya Tbk	300	01/14	100	12/22	100	12/22	362,428,000	81,142,762,500	11,485	237
136.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,025	01/11	800	12/12	825	12/22	3,594,049,500	6,254,434,860,000	162,803	239
137.	Indal Aluminium Industry Tbk	700	01/17	385	11/14	400	12/6	39,804,000	24,317,882,500	4,094	162
138.	Indo Citra Finance Tbk	550	05/31	200	12/12	340	12/21	2,363,500	1,038,890,000	298	55
139.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,800	07/03	1,400	09/27	1,600	12/22	165,101,500	353,364,407,500	18,000	231
140.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,850	01/04	740	10/11	775	12/22	2,212,897,500	6,885,642,847,500	164,713	239

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Volume	Trading		Trading		
		Hi Date	Low Date	Close	Date		Value (Rp)	Freq. (x)	Days		
141.	Indoexchange Dot Com Tbk	185	08/10	85	05/23	100	12/28	796,007,500	113,771,900,000	15,814	138
142.	Indofarma Tbk	255	04/17	150	04/20	185	12/28	1,325,118,000	284,253,857,500	28,221	174
143.	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,275	02/05	550	11/13	625	12/28	5,377,987,000	4,450,618,087,500	75,762	246
144.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,350	01/11	600	12/20	850	12/28	458,500	379,400,000	203	51
145.	Indonesia Prima Property Tbk	-	-	-	-	1,200	12/7/00	-	-	-	-
146.	Indorama Symeteca Tbk	775	07/23	400	04/20	425	12/28	303,781,000	176,296,072,500	19,252	246
147.	Indosat Tbk	11,800	07/23	7,150	10/08	9,450	12/28	500,558,000	4,641,883,300,000	101,206	246
148.	Indosiar Visual Mandiri Tbk	800	11/23	500	04/24	575	12/28	598,099,000	415,836,650,000	19,048	190
149.	Indospring Tbk	850	02/02	325	09/20	375	12/28	109,500	60,702,500	36	14
150.	Indoasia Teknologi Global Tbk	700	11/29	400	11/15	650	12/28	71,136,000	37,193,650,000	5,163	26
151.	Intarwijaya Internasional Tbk	775	06/20	385	11/07	405	12/28	8,885,500	5,327,117,500	1,562	189
152.	Integrasi Teknologi Tbk	200	11/28	80	11/27	100	12/28	82,463,500	8,105,895,000	3,207	20
153.	Inter Delta Tbk	420	08/30	125	04/23	260	12/28	13,379,500	4,865,532,500	756	115
154.	International Nickel Ind. Tbk	8,800	02/09	4,450	05/11	5,000	12/28	12,968,000	72,396,812,500	3,783	181
155.	Inter-Pacific Bank Tbk	90	08/15	30	04/17	80	8/15	430,000	18,825,000	18	9
156.	Intkeramik Alamawi Industri Tbk	305	01/10	100	12/20	165	12/28	89,553,000	20,322,960,000	7,218	192
157.	Intraco Perla Tbk	430	02/05	220	11/26	250	12/28	3,566,000	1,156,240,000	729	119
158.	Itamaraya Gold Industry Tbk	700	10/04	400	01/24	600	12/3	9,500	5,162,500	8	7
159.	Jaka Artha Graha Tbk	475	12/12	100	04/20	330	12/28	76,550,500	24,391,672,500	3,540	131
160.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	700	02/16	325	11/28	400	12/28	323,381,500	172,154,507,500	15,828	242
161.	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	140	02/01	25	12/28	25	12/28	114,859,000	8,925,140,000	5,088	168
162.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	1,500	02/14	500	02/21	1,300	12/28	97,000	108,687,500	48	25
163.	JAPFA Tbk.	280	01/25	120	12/04	120	12/4	10,077,000	1,796,672,500	1,061	115
164.	Jaya Pari Steel Corp. Ltd. Tbk	185	02/05	65	11/29	90	12/6	2,101,000	265,372,500	349	98
165.	Jaya Real Property Tbk	575	02/05	355	04/30	500	12/28	12,592,000	5,765,185,000	853	125
166.	Jembo Cable Company Tbk	625	06/21	100	10/24	450	12/28	9,235,500	3,229,672,500	1,121	112
167.	Kabelindo Mumi Tbk	300	03/15	130	12/05	130	12/5	1,131,000	248,917,500	171	44
168.	Kalbe Farma Tbk	355	02/05	185	04/20	225	12/28	1,710,556,000	476,864,290,000	37,734	246
169.	Karka Yasa Profilia Tbk	305	07/20	30	12/28	30	12/28	1,068,434,000	113,722,130,000	9,388	103
170.	Karwell Indonesia Tbk	625	02/06	270	12/28	400	12/28	907,000	439,187,500	230	80
171.	Kasogi International Tbk	95	07/31	30	05/01	35	12/28	318,628,000	22,875,395,000	20,582	211
172.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	215	06/29	70	11/15	80	12/28	169,860,500	25,760,547,500	6,599	208
173.	Kedawang Indah Can Tbk	525	02/05	300	11/29	300	11/29	997,500	404,867,500	293	69
174.	Kedawang Setia Industrial Tbk	425	05/10	250	12/28	250	12/28	99,133,500	38,682,930,000	7,810	179
175.	Keramika Indonesia Tbk	-	-	-	-	175	4/27/00	-	-	-	-
176.	Kimia Farma Tbk	280	09/06	200	10/08	215	12/28	1,991,441,000	475,791,845,000	23,430	121
177.	Komatsu Indonesia Tbk	1,300	07/23	775	10/03	825	12/28	124,800,000	134,168,100,000	10,991	245
178.	Kopikme Dot Com Tbk	750	06/13	210	12/19	380	12/28	352,703,500	195,047,905,000	9,224	106
179.	Kridaperdana Indahygra Tbk	600	01/16	75	11/15	80	12/28	1,102,735,500	296,197,655,000	22,698	218
180.	Kurnia Kapuas Utama Tbk	500	06/29	250	03/20	310	12/28	1,951,500	794,992,500	489	88
181.	Lamictra Nusantara Tbk	475	08/01	125	11/28	135	12/28	456,388,500	112,843,455,000	24,689	104
182.	Langgeng Makmur Plastik Tbk	190	02/08	65	10/09	100	11/26	1,766,000	241,492,500	346	78
183.	Lapindo Packaging Tbk	725	10/24	205	08/02	625	12/28	199,766,000	85,391,415,000	5,741	104
184.	Lautan Luas Tbk	405	02/05	240	12/28	240	12/28	166,024,000	55,189,135,000	9,998	242
185.	Limas Stokhomindo Tbk	510	12/28	400	12/28	510	12/28	13,020,500	5,918,087,500	1,167	1
186.	Lion Mesh Prima Tbk	875	09/03	575	05/25	850	8/6	28,000	18,712,500	28	8
187.	Lion Metal Works Tbk	1,025	09/08	425	04/18	800	12/21	756,000	559,525,000	516	78
188.	Lippo Cikarang Tbk	405	07/31	75	03/21	185	12/28	8,459,000	1,682,632,500	1,091	87
189.	Lippo E-NET Tbk	185	01/02	60	12/27	60	12/28	6,225,198,000	625,468,817,500	40,315	246
190.	Lippo General Insurance Tbk	600	01/29	275	12/12	345	12/19	2,438,500	1,014,475,000	610	63
191.	Lippo Karawaci Tbk	850	08/01	110	10/09	325	12/21	798,000	255,970,000	194	56
192.	Lippo Land Development Tbk	1,350	12/28	90	01/12	1,350	12/28	48,623,000	47,969,157,500	2,582	88
193.	Lippo Securities Tbk	110	01/05	35	12/28	40	12/28	971,257,000	66,418,382,500	12,742	246
194.	Makindo Tbk	4,125	08/01	2,800	12/03	2,975	12/28	37,222,500	137,723,487,500	18,363	246
195.	Mandom Indonesia Tbk	3,000	01/15	1,800	11/27	2,100	12/28	1,477,500	3,530,862,500	498	124
196.	Manly Utama Finance Tbk	1,400	01/05	40	12/13	45	12/28	197,491,500	60,421,327,500	9,784	207
197.	Mas Mumi Indonesia Tbk	50	07/23	20	12/28	25	12/28	48,807,500	1,658,780,000	1,548	201
198.	Mas Mumi Tbk (Saham Preferen)	700	12/05	150	05/18	700	12/5	4,033,000	1,832,472,500	467	69
199.	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	435	02/27	125	12/13	135	12/28	168,530,500	33,682,525,000	12,043	208
200.	Matahari Putra Prima Tbk	625	07/23	390	04/23	435	12/28	2,550,811,000	1,247,563,567,500	52,397	248
201.	Mayora Indah Tbk	750	01/11	270	11/15	320	12/28	178,327,000	89,148,480,000	12,438	235
202.	Medco Energi International Tbk	1,525	07/31	725	03/13	1,500	12/28	1,102,049,500	1,347,682,275,000	41,242	248
203.	Merck Indonesia Tbk	11,100	12/28	7,000	03/23	10,500	12/28	2,854,500	24,001,375,000	894	152
204.	Metamedia Technologies Tbk	265	07/18	50	12/19	80	12/21	69,726,500	15,482,170,000	1,327	54
205.	Metro Supermarket Realty Tbk	925	11/30	850	07/27	925	11/30	42,500	38,750,000	4	3
206.	Metrodata Electronics Tbk	475	07/23	115	12/28	120	12/28	1,679,779,500	566,174,062,500	54,672	248
207.	Millennium Pharmacon Int. Tbk	1,000	03/02	100	12/20	110	12/28	178,000	71,352,500	40	14
208.	Mitra Rajasa Tbk	430	02/08	55	12/11	60	12/28	161,929,000	22,549,465,000	6,765	200
209.	Miwon Indonesia Tbk	1,250	07/18	925	09/12	925	9/12	84,500	104,537,500	8	3
210.	Modern Photo Film Company Tbk	1,125	03/07	455	12/26	475	12/28	108,143,500	80,368,370,000	10,726	238

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)		Close	Date	Trading		Trading			
		Hi	Low			Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Days		
131.	Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk	215	05/03	120	04/05	130	12/23	160,569,000	26,079,050,000	11,368	134
132.	Fortune Indonesia Tbk	1,275	05/08	220	01/17	260	12/27	159,993,000	81,874,277,500	7,964	121
133.	Fortune Mata Indonesia Tbk	1,225	05/15	170	12/18	180	12/27	153,465,000	41,877,510,000	3,217	210
134.	Gajah Tunggal Tbk	365	04/24	125	01/04	230	12/27	1,836,180,500	471,363,962,500	36,102	243
135.	Gema Grahasarana Tbk	225	08/12	80	10/15	110	12/27	83,328,000	13,167,102,500	4,431	83
136.	Goodyear Indonesia Tbk	5,800	05/03	3,500	12/23	4,350	12/27	284,000	1,292,650,000	76	38
137.	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	700	12/20	400	12/27	400	12/27	25,000	13,722,500	27	7
138.	Great River International Tbk	600	12/27	300	10/16	550	12/27	5,895,000	2,488,372,500	786	126
139.	GT Investama Kapital Tbk	65	04/26	15	12/03	20	12/20	1,457,500	53,790,000	79	30
140.	GT Kabel Indonesia Tbk	105	04/24	35	10/15	80	12/27	41,668,500	3,314,855,000	2,065	182
141.	GT Petrochem Industries Tbk	240	04/24	50	10/26	110	12/27	10,345,000	1,377,612,500	574	118
142.	Gudang Garam Tbk	12,300	04/18	6,500	10/15	8,300	12/27	609,569,500	8,156,953,650,000	106,030	245
143.	Hanson Industri Utama Saham Seri B Tbk	8	12/27	5	12/27	5	12/27	133,068,000	665,340,000	552	182
144.	Hanson Industri Utama Tbk	65	11/04	20	07/16	50	12/27	227,775,500	11,039,697,500	2,495	211
145.	Hero Supermarket Tbk	1,650	08/12	825	01/04	1,100	12/27	43,428,000	45,597,550,000	3,568	177
146.	Hexindo Adperkasa Tbk	1,675	06/18	305	10/16	395	12/27	24,041,000	28,695,200,000	5,111	198
147.	HM Sampoerna Tbk	4,875	03/07	2,525	10/15	3,700	12/27	1,753,294,500	6,893,143,787,500	99,532	245
148.	Hotel Sahid Jaya Tbk	160	02/07	80	09/24	150	12/27	1,059,000	119,372,500	181	90
149.	Humpus Intermoda Transportasi Tbk	1,600	06/07	700	01/03	800	12/27	72,860,000	87,490,750,000	8,434	177
150.	Igarjaya Tbk	150	04/17	65	10/15	85	12/27	320,049,500	34,842,840,000	5,313	235
151.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	325	04/18	100	10/15	145	12/27	6,052,201,500	1,336,557,095,000	58,818	155
152.	Indal Aluminium Industry Tbk	350	05/15	100	12/18	140	12/27	8,495,000	1,742,122,500	1,031	113
153.	Indo Ciba Finance Tbk	200	05/01	100	01/09	145	12/27	69,500	9,800,000	19	13
154.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1,275	08/18	575	10/15	675	12/27	312,163,000	285,642,700,000	14,001	238
155.	Indoexchange Tbk	90	02/14	5	11/19	5	11/19	9,744,500	372,315,000	488	81
156.	Indofarma Tbk	320	04/22	180	10/15	240	12/27	2,800,845,500	744,674,732,500	44,740	245
157.	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,250	06/18	475	10/15	600	12/27	7,131,714,000	6,119,804,537,500	65,780	245
158.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	825	08/25	450	10/14	650	12/27	2,818,500	1,847,137,500	589	98
159.	Indonesia Prima Property Tbk	1,000	04/05	90	08/13	90	8/13	82,500	8,332,500	47	24
160.	Indorana Syntheca Tbk	950	05/08	405	10/15	450	12/27	146,368,000	98,183,647,500	8,066	207
161.	Indosat Tbk	14,050	04/18	6,250	10/15	8,250	12/27	795,141,000	7,891,443,875,000	122,958	244
162.	Indostar Visual Mandiri Tbk	1,000	06/28	420	10/15	650	12/27	1,398,817,500	1,179,930,442,500	25,058	245
163.	Indospring Tbk	1,100	08/18	400	01/28	650	11/28	228,500	138,375,000	116	38
164.	Infasia Teknologi Global Tbk	850	01/23	500	08/05	675	12/23	129,692,000	63,370,725,000	20,829	213
165.	Intanwijaya Internasional Tbk	625	06/14	225	11/22	275	12/23	9,187,500	4,738,387,500	1,369	184
166.	Integral Teknologi Tbk	135	03/06	55	10/07	75	12/23	73,062,500	7,892,192,500	3,552	150
167.	Inter Deka Tbk	250	01/16	175	07/26	210	10/24	1,048,500	222,650,000	83	47
168.	International Nickel Ind. Tbk	6,350	05/07	3,425	11/28	3,675	12/27	6,612,000	26,709,500,000	1,625	172
169.	Inter-Pacific Bank Tbk	55	03/19	10	12/27	10	12/27	1,878,500	54,560,000	70	29
170.	Inti Indah Karya Piasindo Tbk	1,450	12/19	650	10/15	1,400	12/20	122,428,000	119,488,375,000	7,579	38
171.	Inkaramik Alamsari Industri Tbk	190	01/08	70	12/18	100	12/27	135,434,500	21,400,220,000	9,370	117
172.	Intrace Perita Tbk	675	04/29	240	12/19	240	12/19	10,253,500	4,047,950,000	2,119	151
173.	Isamaraya Gold Industry Tbk					600	12/30/01				
174.	Jaka Artha Graha Tbk	1,950	04/23	35	12/17	60	12/27	4,045,344,500	831,049,302,500	114,360	226
175.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	1,300	04/16	395	01/11	650	12/27	340,575,000	288,829,990,000	14,203	220
176.	Jakarta Kyoai Steel Works Tbk	40	04/16	10	10/08	16	12/23	4,892,500	139,075,000	288	100
177.	Jakarta Seisabudi Internasional Tbk	1,350	05/08	1,325	02/21	1,350	5/6	25,000	33,437,500	3	2
178.	JAPFA Cornfeed Indonesia Tbk	150	05/30	80	10/09	100	12/20	4,613,000	522,832,500	302	107
179.	Jesulindo Tiga Perkasa Tbk	455	05/10	230	10/23	235	12/20	841,908,500	351,044,047,500	32,638	151
180.	Jaya Pari Steel Corp. Ltd. Tbk	190	05/27	75	01/25	130	12/20	4,599,500	691,895,000	620	80
181.	Jaya Real Property Tbk	575	04/23	250	09/30	400	12/27	21,415,000	9,838,322,500	1,911	138
182.	Jembo Cable Company Tbk	775	12/27	125	08/26	775	12/27	2,427,500	1,112,627,500	533	89
183.	Kabelindo Murni Tbk	180	06/05	35	10/15	60	12/23	17,675,000	2,470,100,000	1,057	82
184.	Kabe Farma Tbk	470	04/17	185	10/15	275	12/27	2,234,490,500	737,522,467,500	41,547	245
185.	Karka Yasa Proflita Tbk	45	01/31	10	10/31	20	12/27	52,478,000	1,582,515,000	1,015	171
186.	Karwell Indonesia Tbk	490	01/28	270	01/22	350	12/20	327,500	133,735,000	136	39
187.	Kasogi International Tbk	50	04/16	10	12/20	15	12/27	33,691,000	1,187,290,000	1,093	170
188.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	205	01/18	30	09/20	50	12/27	258,788,500	35,968,652,500	8,237	168
189.	Kedawang Indah Can Tbk	435	04/25	275	08/26	325	8/29	271,000	85,460,000	68	35
190.	Kedawang Setia Industrial Tbk	320	04/11	125	10/15	155	12/27	28,656,500	8,852,730,000	2,430	167
191.	Keramika Indonesia Tbk					175	4/27/00				
192.	Kimka Farma Tbk	360	04/22	125	10/15	185	12/27	2,471,582,000	655,929,347,500	41,593	245
193.	Komatsu Indonesia Tbk	1,175	04/25	600	10/15	800	12/20	31,852,500	30,553,662,500	3,654	217
194.	Kopitama Dot Com Tbk	320	01/03	5	07/15	5	7/15	59,850,000	2,414,445,000	1,990	115
195.	Kresna Graha Sekurindo Tbk	260	06/26	80	12/27	60	12/27	142,917,000	18,621,415,000	5,954	106

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Date	Volume	Trading		Trading Days	
		Hi	Low	Open	Close			Value (Rp)	Free (k)		
141.	GT Investama Kapital Tbk	260	716	20	220	250	819	4,120,000	550,725,000	447	71
142.	GT Kabel Indonesia Tbk	135	94	43	43	80	1230	294,722,000	32,214,000,000	6,300	202
143.	GT Petrochem Industries Tbk	405	910	70	124	375	1230	388,973,500	110,888,972,500	10,044	180
144.	Guidang Garam Tbk	14,150	123	7,250	27	13,600	1230	337,408,500	3,401,154,730,000	46,864	242
145.	Hanson Industri Utama Saran Seri B Tbk	\$	1222	\$	1222	\$	1222	70,263,500	351,417,500	215	84
146.	Hanson Industri Utama Tbk	70	421	10	1230	15	1230	3,214,019,000	82,026,547,500	24,889	224
147.	Harp Supermarket Tbk	1,175	1023	800	521	1,000	1230	31,995,000	30,003,875,000	2,285	141
148.	Harfondo Adiperteka Tbk	930	128	350	131	925	1230	32,950,000	23,082,820,000	2,723	202
149.	HAI Sampoerna Tbk	4,725	825	2,825	311	4,475	1230	1,408,551,000	5,302,834,861,500	63,281	242
150.	Hotel Seland Jaya Tbk	215	929	90	814	125	1230	7,034,500	978,210,000	771	114
151.	Humpus Intermoda Transportasi Tbk	1,500	1021	750	115	1,375	1230	8,872,500	8,303,400,000	1,206	165
152.	Geoproya Tbk	190	1010	75	41	135	1230	869,706,500	128,617,887,500	18,832	235
153.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	800	1021	120	118	575	1230	7,098,484,000	2,897,258,917,500	82,159	242
154.	Indah Alumina Industri Tbk	195	109	90	219	145	1230	7,187,000	1,059,850,000	448	105
155.	Indo Citra Finance Tbk	175	225	85	313	110	1210	147,000	17,412,500	30	17
156.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2,200	1230	600	117	2,125	1230	711,065,500	1,198,428,812,500	22,191	239
157.	Indocharcoal Tbk	25	823	3	823	15	1230	187,538,000	3,374,602,500	1,082	98
158.	IndoCris Tbk	245	472	155	915	170	1230	1,258,883,500	248,241,850,000	20,818	215
159.	Indohold Sukses Makmur Tbk	850	817	550	318	600	1230	4,355,410,500	3,224,387,312,500	38,382	242
160.	Indoport Sukses Internasional Tbk	1,050	639	650	210	1,000	1230	819,000	624,026,000	134	49
161.	Indosatel Prima Property Tbk	115	1017	60	82	95	1218	102,000	8,782,500	43	17
162.	Indorama Synthetex Tbk	875	3020	380	214	825	1230	340,072,500	187,788,877,500	13,463	218
163.	Indotek Tbk	15,150	1230	7,150	217	15,000	1230	812,273,500	5,783,425,875,000	79,892	242
164.	Indotek Visual Mandiri Tbk	875	811	475	1230	510	1230	500,832,000	277,151,892,500	11,046	242
165.	Indoprofy Tbk	775	52	500	1114	700	1117	81,500	57,162,500	61	24
166.	Indosat Teknologi Global Tbk	700	630	405	430	550	1230	252,558,500	191,520,487,500	13,657	207
167.	IndoSatya Internasional Tbk	420	815	220	47	300	1230	53,313,500	18,155,300,000	2,866	158
168.	Indotek Teknologi Tbk	100	128	40	89	45	1230	8,146,500	540,802,500	491	101
169.	Indo Delta Tbk	440	618	135	1229	135	1228	8,187,000	2,268,817,500	772	55
170.	International Medical Ind. Tbk	\$4,900	1820	\$3,650	118	\$4,800	1230	27,481,000	284,132,400,000	8,342	231
171.	Inter-Pacific Bank Tbk	155	109	10	115	120	1230	8,518,500	600,727,500	827	96
172.	Indohold Karya Perdana Tbk	1,775	418	95	124	190	1230	1,014,495,500	588,586,380,000	48,828	180
173.	Infarmat Aluminium Industri Tbk	140	124	70	124	100	1230	8,020,500	675,087,500	465	102
174.	Indo Peka Tbk	423	37	200	722	310	1230	11,501,500	3,573,312,500	2,516	145
175.	Jaya Arta Gieha Tbk	79	417	10	1230	10	1230	3,458,334,500	82,302,847,339	24,754	209
176.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	1,000	108	420	320	715	1230	585,300,500	392,820,352,500	14,955	227
177.	Jakarta Royal Steel Works Tbk	70	828	15	317	40	1230	24,849,500	888,535,000	888	135
178.	Jakarta Sejahtera Internasional Tbk	700	63	700	63	700	82	8,000	3,500,000	1	1
179.	JATVA Central Indonesia Tbk	385	1815	90	429	280	1230	43,311,000	15,107,032,500	2,566	154
180.	Jatindo Tiga Perdana Tbk	800	128	235	114	285	1230	810,242,500	259,850,537,500	21,735	187
181.	Jaya Peri Steel Corp. Ltd Tbk	550	1021	130	415	395	1230	24,119,500	8,713,152,500	2,208	144
182.	Jaya Real Property Tbk	2,550	103	320	220	2,325	1230	130,140,000	157,408,422,500	5,462	184
183.	Jember Cable Company Tbk	625	618	175	1414	350	1229	1,111,500	507,157,500	229	37
184.	Kabutar Indonesia Tbk	105	828	40	121	70	1225	40,889,500	2,837,897,500	1,557	110
185.	Kadla Ferras Tbk	1,050	1219	240	118	1,000	1230	1,882,847,500	1,080,244,300,000	30,474	242
186.	Kadla Yasa Prokita Tbk	45	94	10	44	25	1230	830,272,500	16,041,142,500	4,548	187
187.	Kanwil Indonesia Tbk	410	1230	280	629	410	1230	483,500	174,750,000	80	21
188.	Kanwil International Tbk	35	128	10	728	25	1230	75,111,500	1,290,907,500	1,325	155
189.	Kamoran Industri Jababeka Tbk	65	86	35	931	55	1230	1,187,378,000	82,118,817,500	10,851	222
190.	Kelabang Indah Cati Tbk	370	321	155	1014	200	1217	158,500	38,595,000	29	17
191.	Kedawang Saha Industri Tbk	205	818	140	213	175	1230	22,054,000	4,038,525,000	1,134	150
192.	Kencana Indonesia Tbk	178	427100
193.	Kendal Ferras Tbk	285	917	150	217	210	1230	1,045,711,000	219,363,872,500	18,185	242
194.	Kencana Indonesia Tbk	1,550	1222	875	112	1,575	1230	30,487,500	35,718,500,000	2,246	174
195.	Koplingi Oet Com Tbk	8	719102
196.	Kretek Graha Selandia Tbk	145	813	85	320	118	1230	20,888,500	2,894,895,000	1,674	181
197.	Kristiperta Indonesia Tbk	85	1028	30	225	75	1230	33,221,000	2,404,362,500	1,325	108
198.	Kuala Kencana Utama Tbk	225	814	75	128	180	1230	3,889,500	521,425,000	440	102
199.	Kencana Nusantara Tbk	100	825	35	422	55	1230	1,157,000	17,387,300	180	55
200.	Lampung Makmur Plastik I Tbk	75	109	30	311	60	1222	3,435,000	779,000,000	268	70
201.	Lapida Packaging Tbk	500	1223	300	425	500	1223	11,374,500	6,170,427,500	1,332	183
202.	Lapida Lusa Tbk	360	818	130	118	285	1230	335,598,000	88,558,227,500	12,410	234
203.	Lima Sejahtera Tbk	1,475	101	775	821	1,200	1230	709,589,500	784,218,850,000	64,548	242
204.	Lisa Lusa Prima Tbk	850	817	275	317	550	1416	307,550	38,575,000	92	49
205.	Lion Steel Works Tbk	1,000	529	650	719	850	1217	1,197,500	991,875,000	387	85
206.	Lipin Cikarang Tbk	230	818	90	128	175	1223	7,821,500	1,325,147,500	797	101
207.	Lipin E-NET Tbk	65	1216	15	225	40	1230	87,130,500	35,628,782,500	5,815	234
208.	Lipin General Insurance Tbk	485	109	130	724	300	1230	15,186,500	4,018,825,000	1,548	128
209.	LipinKerinci Tbk	280	818	140	418	175	1229	833,500	127,915,000	108	44
210.	Lipilanj Development Tbk	575	101	525	1016	525	1016	18,000	16,012,500	8	2

Regular Market

No.	Company Name	Hi Date			Price (Rp)			Volume	Trading Value (Rp)	Freq (k)	Trading Days
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date				
181.	Indocharter Tbk	15	12/6	18	12/21	10	12/21	415,314,500	4,487,897,500	1,918	134
182.	Indotama Tbk	190	1/23	70	8/9	170	12/30	1,329,891,500	163,288,460,000	13,862	207
183.	Indodot Sukses Makmur Tbk	825	1/15	608	5/18	800	12/30	9,071,203,800	2,318,342,960,000	31,448	241
184.	Indodot Sukses Internasional Tbk	1,375	1/21	800	1/29	800	12/30	853,500	632,012,500	182	39
185.	Indodot Prima Property Tbk	110	12/20	85	3/8	110	12/20	76,500	7,895,000	10	5
186.	Indotama Synthetics Tbk	775	12/5	368	5/18	625	12/30	372,053,000	181,478,590,000	13,618	241
187.	Indotek Tbk	19,250	2/12	3,225	5/18	6,750	12/30	2,108,511,500	10,290,596,397,500	83,720	241
188.	Indotek Karya Media Tbk	775	11/28	825	1/8	875	12/30	189,448,500	117,873,275,000	2,300	58
189.	Indotek Visual Mandiri Tbk	800	8/30	678	6/21	775	10/1	372,380,000	214,822,280,000	7,884	178
190.	Indoteking Tbk	800	8/27	590	11/20	800	12/29	285,000	183,200,000	183	30
191.	Indotek Teknologi Global Tbk	800	12/30	475	1/7	800	12/30	498,148,000	291,685,400,000	28,527	241
192.	Indoteknologi Internasional Tbk	875	10/14	275	7/14	440	12/30	186,458,500	78,285,246,000	8,824	205
193.	Indotek Teknologi Tbk	80	12/18	35	8/28	45	12/30	6,978,500	345,715,000	187	64
194.	Inter Ocean Tbk	300	10/18	85	7/22	130	12/28	801,000	108,782,500	135	42
195.	International Medical Indonesia Tbk	48,550	2/24	7,700	8/9	11,550	12/30	190,574,000	2,020,028,890,000	39,067	240
196.	Inter-Pacific Bank Tbk	175	12/29	45	3/2	165	12/30	171,188,500	22,980,780,000	2,238	84
197.	Indo Bank Karya Pemasok Tbk	238	1/14	30	8/26	65	12/30	229,861,500	28,119,827,500	7,579	199
198.	Indoteknik Alami Industri Tbk	175	2/8	80	8/17	125	12/30	85,832,000	6,508,038,000	3,414	158
199.	Intero Peralat Tbk	825	1/12	250	8/9	525	12/30	70,778,000	28,794,742,500	6,420	144
200.	Indo Artha Graha Tbk	25	4/22	10	12/30	15	12/30	773,889,000	14,422,892,500	3,918	212
201.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	875	1/8	200	8/31	440	12/30	3,455,983,500	13,520,343,800,000	48,721	241
202.	Jakarta Royal Star World Tbk	180	3/10	35	1/12	65	12/30	181,784,500	21,215,812,500	8,788	182
203.	Jakarta Sejahtera Internasional Tbk	725	1/25	700	12/22	700	12/22	7,841,000	6,348,950,000	1,171	5
204.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	285	1/13	125	8/24	200	12/28	13,338,000	2,880,282,500	433	106
205.	Jawahara Toba Perdana Tbk	345	5/12	65	8/27	145	12/30	44,302,000	10,883,912,500	483	87
206.	Jaya Pual Steel Corp. Ltd. Tbk	1,250	10/13	315	8/29	800	12/30	121,023,000	102,148,287,500	9,273	199
207.	Jaya Real Property Tbk	2,850	1/28	1,600	7/8	1,600	12/30	43,804,500	84,713,100,000	1,478	103
208.	Jembo Cattle Company Tbk	480	11/18	180	7/27	375	12/30	83,176,000	34,281,987,500	7,083	132
209.	Kabupaten Bumi Tbk	113	2/18	85	6/27	70	12/30	1,011,400,500	8,181,040,500	2,710	178
210.	Kayapa Int'l Jaya Tbk	178	1/9	85	8/29	105	12/30	287,862,500	32,727,318,000	6,389	231
211.	Kelita Ferra Tbk	825	12/1	320	9/18	550	12/30	4,765,278,000	2,128,808,420,000	47,827	241
212.	Kelita Yasa Properti Tbk	45	2/27	15	8/9	20	12/30	209,078,000	8,870,233,000	1,882	163
213.	Kencana Indonesia Tbk	440	1/13	350	8/23	410	8/8	1,655,500	6,080,835,000	112	18
214.	Kencana Indonesia Tbk *	45	2/18	54	5/4	25	8/6	39,382,000	1,444,657,500	716	86
215.	Kencana Industri Jabodetabek Tbk	135	8/14	45	4/2	115	12/30	18,024,523,000	1,640,528,886,000	60,710	238
216.	Kedawang Indah Can Tbk	320	11/23	150	3/24	185	12/27	1,081,500	297,870,000	145	22
217.	Kedawang Saka Industrial Tbk	590	1/13	115	7/21	130	12/30	36,086,000	6,342,650,000	1,030	156
218.	Kencana Ferra Tbk *	230	1/8	140	6/28	205	12/30	783,445,500	134,608,885,000	11,277	237
219.	Konatsu Indonesia Tbk	3,200	12/29	1,125	5/18	3,125	12/30	122,837,500	291,841,825,000	8,484	176
220.	Kopitar Dwi Con Tbk	10	1/8	10	1/8	5	7/16	14,508,500	1,745,877,500	827	133
221.	Kencana Graha Sentosa Tbk	100	1/14	80	5/25	125	12/30	14,508,500	1,745,877,500	827	133
222.	Kedaperdana Industri Tbk	120	1/27	70	8/16	105	12/30	84,358,500	5,878,132,500	2,460	179
223.	Lencana Nusantara Tbk	100	3/18	60	7/20	65	12/13	481,000	39,280,000	47	21
224.	Lempeng Mulan Industri Tbk	80	1/18	40	8/28	85	12/28	822,000	60,125,000	161	51
225.	Lapindo International Tbk	575	3/2	425	12/18	455	12/30	49,040,000	25,114,132,500	2,210	152
226.	Lumina Lusa Tbk	430	10/14	210	8/28	370	12/30	450,128,000	1,891,085,218,000	13,384	238
227.	Luna Stockholders Tbk	1,325	2/1	800	8/9	875	12/30	874,147,500	5,681,443,775,000	20,489	232
228.	Luna Metal Works Tbk	1,850	11/24	800	8/15	1,700	11/24	2,872,500	2,347,202,500	818	91
229.	Lumaca Prima Tbk	1,800	11/12	825	3/1	1,525	11/23	488,500	383,282,500	151	42
230.	Lippo Cikarang Tbk	445	12/2	165	2/9	380	12/23	13,859,500	4,193,422,500	1,689	133
231.	Lippo EKET Tbk	65	7/29	30	8/28	50	12/30	1,287,111,000	83,111,827,500	7,271	233
232.	Lippo General Insurance Tbk	875	12/14	288	1/8	850	12/28	10,324,000	4,504,317,500	1,081	87
233.	Lippo Karawaci Tbk	1,825	11/12	185	1/8	1,825	12/30	80,310,500	132,457,510,000	5,005	203
234.	Lippo Land Development Tbk *	1,475	7/29	800	5/30	1,400	7/29	1,887,000	1,944,300,000	172	22
235.	Lippo Securities Tbk	40	7/30	80	7/8	25	12/30	346,183,000	8,087,060,000	2,128	224
236.	Lippo Tbk	1,250	8/10	875	1/8	900	12/14	2,788,000	2,530,800,000	112	29
237.	Lombaca Indonesia Tbk	4,350	11/29	2,300	1/2	4,000	12/28	10,318,500	31,885,275,500	1,987	181
238.	Luna Mandiri Tbk (Preferred Stock)	65	7/28	25	7/2	45	12/30	134,495,500	6,335,870,000	2,805	175
239.	Lumaca Prima Tbk	445	5/5	245	10/28	290	12/30	13,375,000	4,882,877,500	659	134
240.	Lumaca Prima Tbk	758	1/9	450	5/17	575	12/30	470,544,000	285,272,350,000	8,485	234
241.	Lumaca Prima Tbk	1,575	11/30	825	5/17	1,200	12/30	178,817,000	178,473,428,000	6,837	225
242.	Lumaca Prima Tbk	2,400	10/14	1,250	7/30	2,075	12/30	604,143,500	1,894,511,150,000	22,780	238
243.	Lumaca Prima Tbk	23,750	12/9	15,500	5/8	22,800	12/30	1,281,000	27,708,875,000	632	141
244.	Lumaca Prima Tbk	70	3/11	20	1/29	70	3/11	415,500	18,612,500	18	9
245.	Lumaca Prima Tbk	975	8/1	875	8/1	975	8/1	5,800	4,878,800	1	1
246.	Lumaca Prima Tbk	115	2/18	60	8/22	85	12/30	887,423,500	84,771,882,500	10,082	238
247.	Lumaca Prima Tbk	125	10/12	80	5/28	100	12/30	24,701,000	2,234,285,000	1,318	124
248.	Lumaca Prima Tbk	725	12/30	828	11/22	725	12/30	387,324,500	254,171,280,000	2,428	131
249.	Lumaca Prima Tbk	220	10/21	80	12/15	75	12/30	789,749,500	108,758,082,500	8,246	144
250.	Lumaca Prima Tbk	775	3/4	500	5/17	600	12/30	18,108,000	12,887,812,500	1,674	146
251.	Lumaca Prima Tbk	315	12/17	185	5/25	286	12/30	180,501,500	38,811,122,500	4,310	175
252.	Lumaca Prima Tbk	340	3/8	195	8/18	285	12/30	381,578,500	108,148,132,000	8,574	218
253.	Lumaca Prima Tbk	700	3/18	875	6/8	875	6/8	47,000	32,850,000	6	4
254.	Lumaca Prima Tbk	1,200	10/7	800	3/11	1,100	12/30	322,000	282,123,000	39	25
255.	Lumaca Prima Tbk	43,000	4/28	33,000	1/12	42,500	12/30	41,000	1,578,550,000	45	25
256.	Lumaca Prima Tbk	1,275	5/24	700	12/2	850	12/14	142,500	134,000,000	81	22
257.	Lumaca Prima Tbk	850	1/14	120	8/8	150	12/28	6,883,000	1,764,022,500	584	78
258.	Lumaca Prima Tbk	400	2/25	210	1/8	315	12/30	4,221,522,000	133,127,500,000	43,923	241

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Volume	Trading		Trading		
		Hi	Date	Low	Date		Close	Date	Value (Rp)	Freq. (x)	Days
151.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	3,100	8/10	560	12/29	560	12/29	878,000	1,423,410,000	182	49
152.	Indah Kial Pulp & Paper Tbk	1,500	3/21	750	8/30	1,080	12/29	9,668,405,000	12,045,251,860,000	130,274	243
153.	Indaf Aluminium Industry Tbk	330	4/4	145	11/16	150	12/22	92,110,500	22,851,087,500	5,901	182
154.	Indo Citra Finance Tbk	150	12/21	60	1/6	150	12/21	160,000	14,720,000	14	8
155.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,900	7/21	2,300	8/30	3,550	12/29	1,177,749,000	3,826,791,850,000	42,891	243
156.	Indoexchange Tbk	100	12/8	10	8/30	95	12/29	1,212,058,500	22,894,047,500	3,578	148
157.	Indofarma Tbk	185	2/23	80	8/30	115	12/29	1,280,660,500	198,476,005,000	12,903	243
158.	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,360	3/21	670	9/29	910	12/29	8,093,555,000	7,979,150,445,000	90,585	243
159.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,070	12/22	610	11/28	1,030	12/29	1,693,500	1,540,450,000	469	58
160.	Indonesia Prima Property Tbk	120	4/12	55	12/7	75	12/9	338,500	29,587,500	58	22
161.	Indorana Synthetics Tbk	790	3/24	395	11/22	470	12/29	136,429,500	84,777,970,000	6,259	224
162.	Indosat Tbk	6,400	1/10	4,250	8/3	5,550	12/29	2,315,088,500	12,304,576,587,500	78,519	243
163.	Indosiar Karya Media Tbk	710	3/21	320	11/16	340	12/29	313,064,000	192,813,490,000	8,628	211
164.	Indospring Tbk	800	4/7	480	8/14	500	9/18	62,000	34,580,000	37	10
165.	Infosis Teknologi Global Tbk	820	1/17	220	12/27	400	12/29	453,848,000	304,351,857,500	12,296	205
166.	Intanwijaya Internasional Tbk	590	2/22	340	12/1	365	12/29	169,892,500	84,854,750,000	9,387	223
167.	Integrasi Teknologi Tbk	55	2/7	30	12/7	30	12/7	1,622,500	64,580,000	45	27
168.	Inter Deka Tbk	200	3/30	120	1/8	180	8/4	848,500	167,870,000	157	41
169.	International Nickel Indonesia Tbk	16,250	10/5	11,300	11/15	13,150	12/29	150,398,000	2,051,809,250,000	31,245	243
170.	Inf Kapuas Arowana Tbk	410	1/24	50	1/11	205	12/29	1,091,506,500	181,819,877,500	16,276	210
171.	Inkeramik Almasari Industri Tbk	215	4/12	60	9/23	80	12/29	190,806,500	32,129,705,000	6,536	187
172.	Intraco Penta Tbk	920	8/11	470	5/2	580	12/29	189,665,500	127,003,300,000	13,508	224
173.	Jaka Artha Graha Tbk	30	3/24	10	2/7	25	11/30	180,358,000	3,908,847,500	938	82
174.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	970	3/24	400	8/30	495	12/29	3,695,863,000	2,332,870,555,000	51,811	243
175.	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk	100	5/12	50	10/13	65	12/23	39,767,500	3,080,823,000	1,900	173
176.	Jakarta Selabudi Internasional Tbk	-	-	-	-	700	12/22/04	-	-	-	-
177.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	320	3/21	150	8/30	245	12/29	54,853,000	13,715,597,500	3,568	159
178.	Jasindo Tiga Perkasa Tbk	110	8/4	30	9/27	40	12/29	16,961,000	897,760,000	674	86
179.	Jaya Pari Steel Corp. Ltd. Tbk	1,620	8/14	760	11/23	800	12/29	175,828,000	222,221,255,000	15,024	228
180.	Jaya Real Property Tbk	3,050	3/16	1,800	12/5	1,890	12/21	54,051,000	123,724,847,500	2,814	145
181.	Jembo Cable Company Tbk	400	7/21	230	12/23	270	12/29	2,325,000	821,210,000	336	81
182.	Kabelindo Murni Tbk	100	3/21	85	12/22	80	12/29	25,888,000	2,164,680,000	753	118
183.	Kageo Igar Jaya Tbk	200	3/24	95	11/22	105	12/29	713,302,500	105,148,497,500	11,237	234
184.	Kaba Farma Tbk	1,020	12/29	550	1/3	990	12/29	4,118,284,500	3,368,965,405,000	40,859	241
185.	Karka Yasa Profilia Tbk	40	3/23	25	12/29	25	12/29	51,968,500	1,474,155,000	595	104
186.	Karveil Indonesia Tbk	560	9/28	200	12/29	200	12/29	474,000	169,807,500	96	23
187.	Kasogi International Tbk	-	-	-	-	25	5/4/04	-	-	-	-
188.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	190	3/21	75	11/28	90	12/29	13,979,668,000	1,760,764,685,000	44,091	243
189.	Kedawang Indah Can Tbk	235	8/30	115	5/20	195	11/30	215,500	37,317,500	57	22
190.	Kedawang Seia Industrial Tbk	175	3/21	75	12/13	80	12/23	4,712,500	654,842,500	280	74
191.	Knia Farma Tbk	230	2/23	120	11/15	145	12/29	595,652,500	109,914,372,500	10,423	238
192.	Komatsu Indonesia Tbk	5,350	7/27	3,125	1/3	5,250	8/10	26,718,000	110,293,812,500	3,194	137
193.	Korpora Persada Investama Tbk	180	2/25	10	2/1	25	12/29	160,725,000	17,895,560,000	5,508	200
194.	Kresna Graha Sekurindo Tbk	135	2/15	105	5/28	120	12/29	33,364,500	4,021,470,000	2,947	169
195.	Kridaperdana Indahgraha Tbk	140	3/21	60	8/30	80	12/29	24,158,000	2,825,337,500	1,063	136
196.	Lamokra Nusantara Tbk	125	3/8	50	8/14	80	12/29	663,500	84,147,500	82	18
197.	Langgeng Makmur Industri Tbk	270	8/8	70	4/28	155	12/29	82,819,500	17,818,825,000	5,699	183
198.	Lapindo International Tbk	500	6/21	415	1/31	475	12/20	81,600	28,340,000	14	10
199.	Lautan Luas Tbk	770	4/13	370	1/11	480	12/29	979,275,000	563,398,140,000	22,267	241
200.	Linas Centric Indonesia Tbk	670	1/5	80	8/30	80	12/29	754,867,000	135,252,067,500	20,068	241
201.	Lion Metal Works Tbk	2,500	6/8	1,400	11/11	2,000	12/29	1,204,000	2,153,990,000	294	65
202.	Lionmesh Prima Tbk	2,000	1/14	1,400	1/27	1,900	8/6	87,000	155,325,000	46	18
203.	Lippo Cikarang Tbk	450	3/22	230	8/24	255	12/29	2,872,000	1,012,702,500	394	95
204.	Lippo E-NET Tbk	600	3/28	35	2/21	300	12/29	415,242,000	34,348,800,000	5,085	228
205.	Lippo General Insurance Tbk	660	1/28	305	10/18	380	12/27	3,172,500	1,730,757,500	424	66
206.	Lippo Karawaci Tbk	1,770	12/29	1,390	1/24	1,750	12/29	511,808,000	828,008,225,000	11,308	243
207.	Lippo Securities Tbk	35	4/1	25	12/9	25	12/9	97,147,000	2,608,377,500	759	132
208.	Makindo Tbk	900	8/29	900	8/29	900	8/29	124,000	111,600,000	22	12
209.	Mandala Multifinance Tbk	195	9/8	95	11/17	115	12/29	144,218,500	20,678,432,500	2,686	72
210.	Mandom Indonesia Tbk	5,300	2/25	3,850	12/5	4,100	12/29	3,863,000	18,207,975,000	769	133
211.	Mas Murni Indonesia Tbk	140	5/13	35	2/11	60	12/29	380,749,000	34,659,222,500	7,348	208
212.	Mas Murni Tbk (Preferred Stock)	800	5/13	800	5/13	800	5/13	2,000	1,200,000	1	1
213.	Meskapal Reasuransi Ind. Tbk	315	1/7	150	12/29	165	12/29	6,606,500	1,556,487,500	701	109
214.	Metaharl Putra Prima Tbk	1,060	11/22	540	5/19	960	12/29	1,000,709,500	739,220,215,000	21,907	243
215.	Mayora Indah Tbk	1,340	1/27	570	11/15	820	12/29	163,698,500	130,840,540,000	8,512	214
216.	Medco Energi International Tbk	4,100	8/13	2,050	1/10	3,375	12/29	1,493,855,000	4,685,979,425,000	64,483	243
217.	Merck Indonesia Tbk	29,500	2/11	21,600	9/27	24,300	12/16	498,000	12,627,875,000	401	111
218.	Metamedia Technologies Tbk	70	2/1	25	11/23	25	11/23	887,000	56,762,500	10	4
219.	Metro Supermarket Realty Tbk	-	-	-	-	975	9/1/04	-	-	-	-
220.	Metrodata Electronics Tbk	130	3/21	65	11/21	70	12/29	924,461,000	89,816,325,000	8,190	238
221.	Milennium Pharmacon Int'l Tbk	110	1/4	40	11/16	70	12/29	9,701,500	893,942,500	602	94
222.	Mitra Adiparkasa Tbk	1,350	8/4	690	1/19	880	12/29	400,547,500	353,293,830,000	5,949	222
223.	Mitra Rajasa Tbk	95	3/3	30	8/30	60	12/29	46,246,000	3,347,762,500	1,546	162
224.	Modern Photo Film Company Tbk	700	3/22	400	10/7	600	10/25	8,100,500	4,868,045,000	670	104
225.	Modernland Realty Ltd. Tbk	470	3/21	130	11/14	185	12/29	1,819,812,500	573,824,432,500	34,134	239

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Trading					
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days
151.	Holdim Indonesia Tbk	730	4/19	475	1/2	670	12/28	4,146,108,500	2,535,821,362,500	60,686	242
152.	Hortus Danarvest Tbk	175	4/18	50	12/22	65	12/28	997,500	130,805,000	41	21
153.	Hotel Sahid Jaya Tbk	345	11/23	100	6/12	310	12/28	76,393,500	19,553,677,500	4,752	160
154.	Humpus Intermoda Transportasi Tbk	1,010	12/28	400	6/9	1,010	12/28	3,577,000	2,443,085,000	798	60
155.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1,180	4/19	830	6/15	940	12/28	2,648,769,500	2,723,988,120,000	49,543	242
156.	Indel Aluminium Industry Tbk	210	7/3	115	1/9	200	12/28	67,384,000	12,511,837,500	3,576	177
157.	Indo Acidatama Tbk	150	12/18	100	1/23	130	12/28	1,591,404,500	209,122,772,500	27,247	242
158.	Indo Citra Finance Tbk	130	8/10	80	8/22	105	09/26	59,000	6,570,000	7	6
159.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	5,950	12/15	3,500	1/2	5,750	12/28	786,216,000	3,572,187,562,500	40,510	242
160.	Indoexchange Tbk	95	2/28	30	8/23	55	12/28	19,039,500	1,259,062,500	567	123
161.	Indofarma Tbk	135	5/8	90	12/27	100	12/28	464,150,000	51,858,197,500	7,262	236
162.	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,450	11/24	810	3/14	1,350	12/28	7,536,315,000	7,986,446,635,000	99,129	242
163.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,120	2/17	660	8/9	700	09/11	122,500	100,835,000	37	19
164.	Indonesia Air Transport Tbk	175	10/5	130	9/29	140	12/28	691,783,500	104,597,340,000	6,357	71
165.	Indonesia Prima Property Tbk	350	12/26	90	3/7	350	12/26	198,500	33,302,500	18	13
166.	Indorana Synthetics Tbk	560	1/9	400	6/22	480	12/28	49,479,500	23,270,072,500	2,341	178
167.	Indosat Tbk	6,850	12/28	4,025	6/15	6,750	12/28	3,524,801,500	18,080,038,362,500	148,825	242
168.	Indosiar Karya Media Tbk	475	9/28	285	3/22	370	12/28	305,219,500	120,118,767,500	9,484	233
169.	Indospring Tbk	670	6/7	400	3/22	600	11/15	72,000	35,485,000	30	8
170.	Infonesia Teknologi Global Tbk	400	1/20	150	11/7	200	12/28	36,139,000	7,849,965,000	1,502	125
171.	Intanwijaya Internasional Tbk	410	4/27	230	12/1	245	12/28	64,170,500	19,508,957,500	3,514	205
172.	Integral Teknologi Tbk	55	5/12	25	12/28	25	12/28	1,142,500	35,950,000	71	22
173.	Inter Delta Tbk	210	5/1	105	2/13	130	12/27	658,000	118,140,000	87	36
174.	International Nickel Indonesia Tbk	32,750	12/6	13,000	1/18	31,000	12/26	192,477,000	4,012,644,525,000	51,753	240
175.	Indi Kapuas Arowana Tbk	210	5/15	105	1/27	195	12/26	1,128,253,500	210,908,342,500	9,769	236
176.	Inkermak Almasari Industri Tbk	145	4/26	75	7/21	110	12/28	71,502,000	7,429,182,500	2,422	182
177.	Intraco Paria Tbk	680	4/25	460	8/30	480	12/28	91,119,500	64,738,962,500	8,433	209
178.	Jaka Inti Resindo Tbk	135	9/28	25	7/18	100	12/28	325,069,500	24,269,472,500	4,865	148
179.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	810	5/9	455	6/14	680	12/28	874,999,500	536,191,532,500	16,915	240
180.	Jakarta Kyoai Steel Works Tbk	170	12/28	55	2/21	145	12/28	90,142,000	8,985,957,500	3,780	177
181.	Jakarta Selibudi Internasional Tbk	740	12/28	710	12/14	740	12/28	32,500	23,630,000	4	3
182.	JAPFA Confred Indonesia Tbk	465	12/15	225	6/14	380	12/28	89,448,000	23,935,907,500	3,359	138
183.	Jesulindo Tiga Perkasa Tbk	75	11/13	35	1/11	65	11/22	3,487,000	160,517,500	159	38
184.	Jaya Pari Steel Corp. Ltd. Tbk	1,640	12/20	600	6/8	1,590	12/28	263,202,500	282,745,335,000	17,582	239
185.	Jaya Real Property Tbk	4,050	5/2	450	8/31	1,030	12/28	87,531,500	87,251,097,500	3,980	151
186.	Jemba Cable Company Tbk	325	4/7	160	8/25	220	12/27	679,000	171,597,500	209	43
187.	Kabelindo Murni Tbk	100	12/4	60	1/23	85	12/28	35,318,000	3,092,245,000	648	115
188.	Kageo Igar Jaya Tbk	130	1/12	80	8/24	95	12/28	304,120,000	33,069,700,000	5,892	230
189.	Kalbe Farma Tbk	1,570	4/27	970	1/3	1,190	12/28	5,592,066,500	7,260,329,820,000	85,572	242
190.	Karka Yasa Profilia Tbk	35	12/28	25	12/20	35	12/28	85,224,000	2,285,840,000	929	142
191.	Karwell Indonesia Tbk	215	12/15	85	2/14	105	12/28	310,500	38,852,500	57	22
192.	Kasagi International Tbk*	-	-	-	-	25	05/04/04	-	-	-	-
193.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	170	6/10	85	1/23	155	12/28	13,698,760,500	1,767,322,392,500	35,440	242
194.	Kedawang Indah Cam Tbk	200	1/4	85	8/4	105	12/20	289,500	38,365,000	39	23
195.	Kedawang Setia Industrial Tbk	170	4/26	65	3/16	140	12/22	50,163,000	6,959,995,000	2,227	150
196.	Kimia Farma Tbk	180	5/5	130	10/19	165	12/28	415,013,500	64,391,875,000	6,487	229
197.	Komatsu Indonesia Tbk *	-	-	-	-	5,250	08/10/05	-	-	-	-
198.	Korpora Parada Investama Tbk	35	1/4	25	3/28	30	03/29	16,677,000	436,142,500	343	32
199.	Kreana Graha Sekurindo Tbk	130	12/28	65	12/4	130	12/28	28,042,500	3,147,810,000	2,627	202
200.	Kridaperdana Indahgraha Tbk	105	12/11	50	8/31	90	12/28	22,809,500	1,936,555,000	938	147
201.	Lamclitra Nusantara Tbk	100	6/2	60	3/1	75	12/06	3,802,000	332,337,500	304	48
202.	Langgeng Makmur Industri Tbk	250	4/11	130	8/30	170	12/28	49,598,500	9,885,330,000	3,179	156
203.	Lapindo International Tbk	500	7/28	480	2/8	600	07/26	22,500	11,050,000	5	3
204.	Lautan Luas Tbk	800	4/25	385	9/8	405	12/28	181,659,500	89,113,565,000	8,594	239
205.	Limas Centric Indonesia Tbk	90	1/11	35	12/20	45	12/28	193,000,500	11,710,352,500	2,823	198
206.	Lion Metal Works Tbk	2,400	3/20	1,300	8/10	2,200	12/28	297,500	455,942,500	120	46
207.	Lionmesh Prima Tbk	1,700	12/28	1,300	8/25	1,700	12/28	19,500	28,065,000	9	8
208.	Lippo Cikarang Tbk	640	5/9	215	4/3	285	12/28	21,859,500	8,818,877,500	2,501	140
209.	Lippo E-NET Tbk	350	1/16	115	5/31	140	12/28	131,587,000	29,834,897,500	5,422	229
210.	Lippo General Insurance Tbk	650	3/7	300	10/18	340	12/28	725,000	303,402,500	195	65
211.	Lippo Karawaci Tbk	2,000	4/6	860	8/31	1,070	12/28	3,449,767,000	5,071,569,250,000	30,369	242
212.	Lippo Securities Tbk	35	12/28	25	12/28	30	12/28	51,336,000	1,340,410,000	388	36
213.	Makindo Tbk	-	-	-	-	900	06/29/05	-	-	-	-
214.	Malindo Feedmill Tbk	1,400	2/10	800	3/2	870	12/19	16,430,000	20,786,750,000	1,212	89
215.	Mandala Maintenance Tbk	170	9/12	90	2/27	150	12/28	226,013,000	31,275,970,000	3,615	213
216.	Mandom Indonesia Tbk	7,000	12/12	3,800	2/27	8,950	12/28	4,928,000	25,861,282,500	988	155
217.	Mas Murni Indonesia Tbk	65	12/28	50	12/8	70	12/28	128,171,000	7,768,920,000	2,947	196
218.	Mas Murni Tbk (Preferred Stock)	-	-	-	-	600	05/13/05	-	-	-	-
219.	Meskap Reasuransi Ind. Tbk	190	1/9	95	8/25	150	12/28	9,738,000	1,643,682,500	814	96
220.	Matahari Putra Prima Tbk	1,100	3/28	850	6/1	900	12/28	541,985,000	476,545,185,000	18,044	229
221.	Mayora Indah Tbk	1,840	12/5	720	2/24	1,620	12/22	329,541,500	327,091,015,000	16,478	233
222.	Medco Energi Internasional Tbk	5,050	4/27	2,950	12/4	3,550	12/28	2,312,805,000	6,647,501,625,000	95,806	242
223.	Merck Indonesia Tbk	41,000	12/18	21,000	3/7	40,000	12/21	771,000	23,065,550,000	558	95
224.	Metro Supermarket Realty Tbk	600	12/1	830	12/14	840	12/14	102,500	87,335,000	8	2
225.	Metrodata Electronics Tbk	90	4/26	65	12/4	80	12/28	309,543,000	23,305,245,000	3,196	219

Regular Market Trading

No.	Company Name	Price (Rp)						Trading			
		HI	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value (Rp)	Freq. (x)	Trading Days
141.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,000	10/17	1,000	1/12	1,780	12/28	348,238,500	595,774,245,000	33,153	199
142.	Fast Food Indonesia Tbk	2,450	12/18	1,800	1/30	2,450	12/18	2,146,500	4,110,225,000	81	28
143.	Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	540	12/18	120	5/10	400	12/28	8,445,000	2,708,027,000	384	44
144.	First Media Tbk.	940	12/3	940	12/3	940	12/03	25,500	23,970,000	2	1
145.	FKS Multi Agro Tbk	3,800	6/22	240	5/10	600	12/19	25,038,000	16,935,227,500	1,861	108
146.	Fortune Indonesia Tbk	220	7/24	51	1/10	128	12/17	21,787,000	2,715,996,500	1,453	121
147.	Fortune Mata Indonesia Tbk	195	11/19	55	6/20	125	12/11	1,215,000	133,965,000	144	83
148.	Gajah Tunggal Tbk	660	6/21	400	8/16	490	12/28	2,044,834,000	1,140,235,110,000	31,659	246
149.	Gema Grahasarana Tbk	201	6/15	92	12/18	175	12/28	22,042,500	2,894,400,000	1,075	71
150.	Global Mediacom Tbk	5,650	2/21	840	8/16	1,050	12/28	2,975,278,500	4,465,008,530,000	69,922	246
151.	Goodyear Indonesia Tbk	13,000	12/28	6,000	1/31	13,000	12/28	317,000	2,863,825,000	331	120
152.	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	450	11/23	420	8/16	450	11/23	11,500	4,947,500	6	5
153.	Grahama Citrawisata Tbk.	830	12/14	810	12/6	830	12/14	5,500	4,465,000	2	2
154.	Great River International Tbk	-	-	-	-	480	01/12/05	-	-	-	-
155.	GT Kabel Indonesia Tbk	127	5/7	63	8/16	90	12/28	165,196,000	16,960,166,500	5,767	210
156.	Gudang Garam Tbk	12,150	5/7	8,250	12/28	8,500	12/28	118,000,000	1,212,408,850,000	19,708	246
157.	Hanson International Seri B Tbk	90	10/4	25	3/6	52	12/28	3,039,268,000	157,208,229,000	32,448	245
158.	Hanson International Tbk	119	10/4	30	1/2	67	12/28	7,557,597,000	522,102,826,500	66,880	246
159.	Hero Supermarket Tbk	6,000	1/23	3,400	6/21	4,500	12/03	276,000	1,205,250,000	20	14
160.	Hexindo Adiperkasa Tbk	1,150	5/1	700	12/19	740	12/28	50,963,000	46,693,370,000	2,781	194
161.	HM Sampoerna Tbk	17,000	4/25	9,450	1/4	14,300	12/28	10,417,600	133,303,225,000	3,498	224
162.	Holcim Indonesia Tbk	2,040	11/15	600	3/7	1,750	12/28	4,413,786,500	4,319,212,690,000	58,385	246
163.	Hortua Danarvest Tbk	900	7/28	65	4/9	560	12/27	24,753,500	12,380,400,500	2,076	140
164.	Hotel Sahid Jaya Tbk	515	6/14	255	1/4	385	12/28	97,019,000	38,390,380,000	4,838	199
165.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1,700	8/6	560	12/17	610	12/28	7,031,500	8,007,785,000	613	132
166.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1,430	5/2	820	12/4	840	12/28	4,242,762,000	4,658,147,880,000	64,562	246
167.	Indal Aluminium Industry Tbk	630	8/2	171	3/6	285	12/28	130,503,000	59,908,037,500	5,732	202
168.	Indo Acidtama Tbk	680	9/28	120	2/28	360	12/28	4,567,785,000	1,134,527,746,500	44,346	225
169.	Indo Citra Finance Tbk	585	7/6	87	1/19	500	12/06	2,505,500	1,126,667,000	126	56
170.	Indo Kordsa Tbk	2,025	1/29	1,500	6/28	1,900	06/28	672,500	1,334,780,000	63	23
171.	Indo Tambangraya Megah Tbk	20,100	12/19	16,000	12/18	16,900	12/28	67,469,500	1,242,310,100,000	3,493	5
172.	Indocement Tunggul Prakesa Tbk	9,000	10/31	4,950	3/29	8,200	12/28	487,159,500	2,945,064,537,500	27,310	245
173.	Indoexchange Tbk	370	8/27	45	1/3	170	11/28	161,788,000	36,612,931,500	6,960	178
174.	Indofarma Tbk	320	6/27	93	1/2	205	12/28	2,422,853,500	451,154,465,500	38,429	246
175.	Indofood Sukses Makmur Tbk	2,850	11/16	1,280	1/12	2,575	12/28	8,468,577,000	12,303,197,847,500	139,842	244
176.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,170	10/2	610	6/26	1,170	10/02	164,000	136,440,000	49	12
177.	Indonesia Air Transport Tbk	168	3/20	101	8/16	110	12/26	1,637,279,000	240,627,879,500	27,545	245
178.	Indonesia Prima Property Tbk	820	7/30	260	1/1	475	12/06	247,000	100,627,500	82	30
179.	Indorama Synthetika Tbk	780	7/31	450	2/8	730	12/28	97,859,500	61,929,555,000	6,123	189
180.	Indosat Tbk	10,000	11/14	5,300	2/28	8,850	12/28	1,947,174,000	13,812,667,825,000	76,786	246
181.	Indostar Karya Media Tbk	730	5/25	345	3/15	440	12/28	327,400,500	176,444,227,500	9,948	219
182.	Indospring Tbk	2,250	9/20	410	4/20	1,450	11/01	396,500	308,035,000	89	39
183.	Infoasia Teknologi Global Tbk	375	10/11	175	8/22	225	12/28	21,696,500	8,234,536,500	1,714	130
184.	Intanwijaya Internasional Tbk	510	6/15	215	8/16	280	12/28	462,403,500	184,955,245,000	15,273	232
185.	Integral Teknologi Tbk	1,270	11/29	26	3/28	1,010	12/28	288,288,000	249,546,425,000	14,971	129
186.	Inter Delta Tbk	740	9/17	130	1/5	650	12/28	6,512,000	2,747,337,500	434	86
187.	International Nickel Indonesia Tbk	117,000	11/2	25,300	1/12	98,250	12/28	219,415,800	13,207,289,250,000	104,848	246
188.	Inti Kapas Arowana Tbk	490	6/4	122	8/16	265	12/28	9,579,178,000	3,305,207,296,500	74,706	241
189.	Inkeramik Alamsari Industri Tbk	1,200	12/3	95	3/30	1,110	12/28	1,668,045,500	807,587,270,500	47,342	184
190.	Intraco Penta Tbk	960	5/4	420	8/22	550	12/28	101,435,000	60,653,787,500	7,316	205
191.	Kamaraya Gold Industry Tbk	780	12/4	560	12/11	560	12/11	8,500	3,295,000	6	3
192.	Jaka Inti Realindo Tbk	126	1/8	99	1/30	100	01/30	69,335,500	8,040,905,000	1,923	21
193.	Jakarta Inti Hotel & Dev. Tbk	1,220	7/13	590	3/6	1,000	12/28	668,796,000	616,684,160,000	14,046	245
194.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	700	7/20	100	3/29	240	12/28	84,390,500	28,891,593,500	8,394	206
195.	Jakarta Selabudi Internasional Tbk	740	7/5	520	7/5	740	07/05	26,000	14,075,000	7	2
196.	JAPFA Cornfeed Indonesia Tbk	980	5/28	360	4/4	770	12/28	1,084,182,000	808,677,872,500	33,002	216
197.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2,200	11/13	1,700	11/12	1,900	12/28	1,473,693,000	2,901,395,352,500	33,943	31
198.	Jasulindo Tiga Perkasa Tbk	205	7/24	80	3/26	125	12/18	6,296,000	675,030,500	468	68
199.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	2,040	12/7	750	12/4	1,520	12/28	8,953,500	6,677,430,000	877	15
200.	Jaya Pari Steel Tbk	2,775	7/28	355	12/28	355	12/28	346,148,500	610,524,315,000	28,240	245
201.	Jaya Real Property Tbk	1,800	5/24	900	1/12	1,530	12/28	41,639,000	65,776,035,000	1,730	178
202.	Jembo Cable Company Tbk	600	11/28	155	1/10	470	12/28	10,164,000	4,293,598,000	978	91
203.	Kabellindo Murni Tbk	134	7/26	81	3/1	120	12/06	10,833,500	1,145,030,500	736	96
204.	Kageo Igar Jaya Tbk	163	7/17	92	1/12	119	12/28	2,113,245,500	283,567,364,000	32,055	245
205.	Kalbe Farma Tbk	1,490	7/31	1,150	8/16	1,260	12/28	4,204,783,000	5,427,501,355,000	58,503	246
206.	Karwell Indonesia Tbk	475	11/21	51	1/16	400	12/28	993,056,000	364,902,747,000	26,899	145
207.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	290	8/27	131	1/12	230	12/28	27,606,596,000	5,879,095,631,000	130,194	246
208.	Kedawang Indah Can Tbk	135	7/27	105	5/30	135	07/27	217,500	26,887,000	14	8
209.	Kedawang Setia Industrial Tbk	375	7/31	115	1/22	275	12/28	125,475,500	36,643,099,500	6,246	196
210.	Kimia Farma Tbk	390	7/26	153	1/12	305	12/28	2,386,250,500	727,239,155,000	38,557	244

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)					Trading				
		Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Valua	Freq	
181.	Indo Acidatama Tbk	445	02/28	89	12/26	99	12/26	209,419,500	62,916,621,500	4,332	137
182.	Indo Citra Finance Tbk	840	03/27	500	09/10	500	09/10	1,595,000	874,250,000	32	10
183.	Indo Kordsa Tbk	1,900	06/16	1,800	09/15	1,800	09/15	8,500	15,800,000	5	4
184.	Indo Tambangraya Megah Tbk	36,500	06/02	5,900	10/30	10,500	12/30	541,270,000	12,352,509,250,000	140,852	240
185.	Indocement Tungal Prakasa Tbk	9,050	01/14	2,750	11/19	4,600	12/30	458,111,500	2,572,248,087,500	36,059	240
186.	Indoexchange Tbk	-	-	-	-	170	11/28/07	-	-	-	-
187.	Indofarma Tbk	215	01/08	50	12/30	50	12/30	39,417,000	5,339,873,500	1,249	171
188.	Indofood Sukses Makmur Tbk	3,275	01/14	840	11/21	930	12/30	5,618,138,000	11,346,898,292,500	222,993	240
189.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,200	11/10	1,020	05/23	1,200	11/10	28,500	32,185,000	18	12
190.	Indonesia Air Transport Tbk	115	01/03	50	12/24	50	12/24	808,139,500	49,034,361,000	17,541	204
191.	Indonesia Prima Property Tbk	660	03/05	315	01/17	475	09/25	17,500	6,547,500	15	11
192.	Indonesian Paradise Property Tbk.	-	-	-	-	130	11/30/07	-	-	-	-
193.	Indorama Synthetica Tbk	750	09/19	450	11/26	500	12/30	59,100,500	38,704,205,000	766	168
194.	Indosat Tbk	8,750	01/04	3,575	10/13	5,750	12/30	2,983,875,500	18,416,820,825,000	151,290	239
195.	Indosiar Karya Media Tbk	450	01/31	260	11/19	260	11/19	48,288,500	16,765,110,000	1,576	139
196.	Indospring Tbk	1,900	03/24	950	07/03	1,200	11/18	277,500	369,740,000	101	43
197.	Infoasia Teknologi Global Tbk	210	03/08	105	04/16	184	08/25	320,000	58,584,500	190	15
198.	Intanwijaya Internasional Tbk	370	05/13	65	12/11	88	12/30	150,058,500	45,028,786,500	7,673	206
199.	Inter Delta Tbk	660	02/05	540	07/31	540	07/31	1,182,000	687,570,000	39	20
200.	International Nickel Indonesia Tbk	101,000	01/14	1,140	10/28	1,830	12/30	3,978,295,500	19,926,841,740,000	363,018	240
201.	Inti Agri Resources Tbk	740	05/07	175	01/16	500	11/11	4,079,434,000	2,325,712,050,000	58,753	178
202.	Intikramik Alamasi Industri Tbk	1,940	08/04	1,080	01/02	1,530	11/13	658,642,000	998,020,315,000	36,832	188
203.	Inland Development Tbk	930	01/02	275	09/15	400	11/05	71,380,000	52,832,422,500	1,013	89
204.	Intraco Penta Tbk	760	06/11	150	11/21	234	12/18	209,619,000	138,671,405,500	12,176	157
205.	Island Concepts Indonesia Tbk.	-	-	-	-	870	11/30/07	-	-	-	-
206.	Istaraya Gold Industri Tbk.	560	12/17	560	12/17	560	12/17	500	280,000	1	1
207.	Jaka Inti Reallindo Tbk	-	-	-	-	100	01/30/07	-	-	-	-
208.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	1,140	02/13	205	12/30	220	12/30	226,833,000	188,624,450,000	3,077	198
209.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	385	07/04	59	10/23	85	12/24	26,933,000	6,772,558,000	3,382	151
210.	Jakarta Selabudi Internasional Tbk	700	08/20	650	08/20	700	08/20	4,000	2,750,000	3	2
211.	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	880	05/27	315	10/28	355	12/30	149,582,000	84,681,792,500	11,510	234
212.	Jasa Angkasa Semesta Tbk.	-	-	-	-	50	11/30/07	-	-	-	-
213.	Jasa Marga Tbk	2,025	01/08	610	10/28	910	12/30	2,207,233,500	2,742,687,362,500	100,707	240
214.	Jasindo Tiga Perkasa Tbk	300	08/11	135	01/09	270	12/17	77,634,500	19,730,774,000	2,821	82
215.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tb	1,470	01/04	750	09/24	800	10/08	2,362,000	2,649,990,000	309	79
216.	Jaya Pari Steel Tbk	840	07/31	133	12/05	166	12/30	1,287,073,500	702,572,771,500	68,457	240
217.	Jaya Real Property Tbk	1,540	01/09	490	12/11	500	12/30	91,141,500	68,368,885,000	785	142
218.	Jembo Cable Company Tbk	740	07/03	295	12/28	295	12/28	7,874,500	4,425,300,000	1,031	84
219.	JJ NAB Capital Tbk	640	06/09	235	01/09	640	06/09	241,000	112,480,000	34	9
220.	Kabelindo Murni Tbk	135	04/09	80	08/12	120	12/30	4,403,500	451,538,000	248	61
221.	Kageo Igar Jaya Tbk	139	01/29	50	12/09	58	12/30	562,409,000	64,690,336,000	11,744	230
222.	Katba Farma Tbk	1,270	01/14	355	10/30	400	12/30	2,842,918,500	2,262,582,320,000	38,174	240
223.	Karwell Indonesia Tbk	420	01/09	104	12/18	104	12/18	98,929,500	32,998,989,000	3,657	99
224.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	230	01/02	50	12/30	50	12/30	14,004,552,000	1,734,983,568,000	130,084	240
225.	Kedawang Indah Can Tbk	100	08/28	90	02/15	100	08/28	149,000	14,710,000	6	5
226.	Kedawang Setia Industrial Tbk	400	07/08	60	12/09	98	12/30	283,408,500	92,340,971,500	12,574	162
227.	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	430	11/27	192	10/16	320	12/28	64,000	20,480,500	12	10
228.	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk.	385	07/11	240	11/03	345	12/30	1,045,749,500	375,600,185,000	17,720	70
229.	Kimia Farma Tbk	310	01/07	65	12/04	76	12/30	392,937,500	70,816,098,000	12,222	238
230.	KMI Wire and Cable Tbk	102	07/02	50	12/30	50	12/30	27,563,500	2,025,159,000	1,095	127
231.	Kokoh Inti Arebama Tbk	260	04/10	50	12/19	50	12/19	707,371,000	135,512,744,000	20,047	152
232.	Kresna Graha Sekurindo Tbk	375	05/19	255	10/28	310	12/30	240,840,000	77,642,200,000	14,328	240
233.	Laguna Cipta Griya Tbk.	92	05/30	50	12/12	50	12/12	2,562,725,500	168,513,889,000	36,639	178
234.	Lamicitra Nusantara Tbk	150	07/21	50	10/17	85	12/04	255,000	23,738,500	34	22
235.	Langgeng Makmur Industri Tbk	260	05/23	51	11/28	70	12/22	103,881,500	24,234,920,000	4,807	131
236.	Lautan Lusa Tbk	1,480	07/31	360	04/10	530	12/30	820,285,000	769,457,687,500	47,569	237
237.	Leo Investments Tbk	1,120	01/14	128	12/11	153	12/30	409,290,000	213,395,662,500	22,863	237
238.	Leyand International Tbk	500	03/12	140	05/05	375	09/08	3,517,000	874,277,500	114	28
239.	Limas Centric Indonesia Tbk	81	01/04	50	12/16	50	12/18	80,598,500	4,971,383,000	3,321	143
240.	Lion Metal Works Tbk	3,400	12/03	2,000	01/22	3,075	12/30	86,500	202,550,000	41	25

Regular Market

No.	CODE	Company Name	Price (Rp)				Trading					
			Hi	Date	Low	Date	Close	Date	Volume	Value	Freq	
131.	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk *	285	05/12	200	07/03	230	07/28	112,000	27,607,500	13	7
132.	KARK	Dayaindo Resources International Tbk	181	10/06	50	04/08	113	12/30	6,116,223,500	745,509,999,500	123,134	221
133.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	64,000	12/10	20,000	01/19	62,000	12/30	167,500	7,644,050,000	124	58
134.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2,175	08/28	470	03/13	1,690	12/30	2,652,074,500	4,384,065,807,500	87,440	163
135.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	315	06/30	53	02/05	125	12/29	94,207,000	22,338,306,000	4,682	142
136.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	58	05/14	50	12/30	50	12/30	329,020,500	16,838,575,500	8,699	124
137.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	8,000	12/17	1,650	12/10	5,600	12/30	14,273,000	62,292,900,000	961	12
138.	DART	Duta Anggada Realty Tbk	400	06/25	182	12/21	195	12/30	286,799,000	102,419,052,500	8,388	143
139.	DGIK	Duta Graha Indah Tbk	137	06/11	50	04/14	87	12/30	5,690,904,500	550,103,807,000	87,950	238
140.	DPNS	Duta Partwi Nusantara Tbk	460	12/30	210	05/06	460	12/30	82,000	27,745,000	35	21
141.	DUTI	Duta Periwati Tbk	900	07/09	640	10/16	680	11/24	89,000	72,210,000	41	22
142.	DYNA	Dynaplast Tbk	950	07/03	600	11/06	800	11/19	6,402,000	5,533,565,000	48	23
143.	DNET	Dyviacom Intranet Tbk	350	04/29	350	04/29	350	04/29	5,212,500	1,824,375,000	3	2
144.	SMMT	Entertainment International Tbk	400	07/21	145	05/04	225	11/16	16,169,000	5,560,303,000	800	37
145.	EKAD	Ekadharna International Tbk	195	07/14	90	05/29	125	12/30	598,488,000	91,420,666,000	26,210	163
146.	ELSA	Elnusa Tbk	420	06/11	114	01/30	355	12/30	10,660,914,000	3,318,137,676,500	210,686	241
147.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	520	05/13	64	01/16	193	12/30	49,676,698,000	15,973,927,353,500	559,535	240
148.	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	900	07/02	320	03/13	800	12/30	316,503,000	210,014,927,500	9,882	187
149.	GSMF	Equity Development Investama Tbk	181	08/14	50	06/05	80	12/30	57,778,000	7,520,362,000	3,888	125
150.	ERTX	Eratex Djaja Tbk	200	06/05	85	10/02	85	10/02	32,000	6,167,500	5	3
151.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	305	05/19	78	02/03	205	12/29	806,214,500	179,143,865,500	38,159	218
152.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	70	09/03	50	02/25	51	11/11	128,500	7,291,000	20	11
153.	EXCL	Excelcomindo Pratama Tbk	2,275	10/21	880	01/05	1,930	12/30	3,830,500	6,563,440,000	1,327	153
154.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,600	12/30	1,200	08/06	1,600	12/30	4,661,000	6,714,310,000	250	36
155.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	5,200	12/21	3,000	10/20	5,200	12/21	781,500	2,463,725,000	101	49
156.	KBLV	First Media Tbk	960	07/02	850	06/08	960	07/02	4,000	3,810,000	2	2
157.	FISH	FKS Multi Agro Tbk	1,030	07/21	600	04/08	940	12/23	8,058,000	6,837,200,000	1,135	135
158.	FORU	Fortune Indonesia Tbk	143	09/28	50	04/06	90	12/30	46,806,000	4,849,185,000	4,290	164
159.	FMIL	Fortune Mata Indonesia Tbk	90	02/06	85	02/06	90	02/06	7,500	662,500	15	
160.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	500	10/16	182	03/02	425	12/30	1,167,129,500	347,121,985,000	37,506	241
161.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	126	07/09	70	12/21	72	12/28	135,257,000	14,559,895,000	5,668	109
162.	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	138	01/07	50	02/09	95	12/11	7,289,000	538,327,500	701	51
163.	KPIG	Global Land Development Tbk	320	01/05	181	03/24	315	12/30	23,103,000	5,839,545,500	1,715	151
164.	BMTR	Global Mediacom Tbk	405	07/16	129	03/03	210	12/30	12,372,586,000	3,584,232,594,000	160,050	238
165.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	10,000	11/04	4,050	04/08	8,600	12/29	1,418,000	8,933,600,000	676	157
166.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Ti	-	-	-	-	147	12/30/08	-	-	-	-
167.	GZCO	Gozco Plantations Tbk	250	11/12	75	02/03	230	12/30	3,445,098,000	884,325,937,500	66,432	241
168.	GMCW	Grahama Citrawisata Tbk	-	-	-	-	860	02/21/08	-	-	-	-
169.	GGRM	Gudang Garam Tbk	21,800	12/30	4,375	01/08	21,550	12/30	205,274,500	2,450,358,000,000	45,562	241
170.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	165	12/23	115	12/29	117	12/30	201,562,000	28,128,839,000	5,584	4
171.	MYRX	Hanson International Ser B Tbk	-	-	-	-	50	09/19/08	-	-	-	-
172.	MYRX	Hanson International Tbk	-	-	-	-	50	11/05/08	-	-	-	-
173.	HADE	HD Capital Tbk	127	06/11	50	12/30	50	12/30	2,207,208,000	190,789,214,500	26,720	165
174.	HERO	Hero Supermarket Tbk	4,000	10/19	4,000	10/19	4,000	10/19	500	2,000,000	1	1
175.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	3,225	10/15	590	02/05	3,150	12/30	1,512,332,000	2,422,125,820,000	138,212	241
176.	HMSP	HM Sampoerna Tbk	12,000	04/22	8,500	08/28	10,400	12/30	12,444,500	117,951,850,000	4,702	211
177.	SMCB	Hokim Indonesia Tbk	1,720	10/26	480	02/03	1,550	12/30	4,062,247,000	4,467,178,757,500	164,498	241
178.	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk	260	02/18	55	05/01	102	12/21	19,988,500	2,169,337,500	892	121
179.	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	435	08/25	130	02/09	400	12/30	180,088,500	59,713,602,500	18,528	216
180.	HITS	Humpusa Intermoda Transportasi Tbk	800	06/02	350	05/14	600	12/30	377,100,500	233,946,295,000	16,694	156
181.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2,150	06/10	760	01/05	1,740	12/30	2,064,518,000	3,113,939,320,000	114,772	241
182.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	440	10/26	83	03/20	215	12/30	758,333,500	281,036,822,500	59,817	180
183.	INDY	Indika Energy Tbk	2,975	06/11	1,010	01/09	2,225	12/30	1,734,778,000	4,100,429,990,000	134,469	240
184.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	125	02/04	50	04/08	87	12/30	2,935,063,000	220,268,341,500	65,459	202
185.	INCF	Indo Citra Finance Tbk	500	03/30	500	03/30	500	03/30	5,000	2,500,000	1	1
186.	BRAM	Indo Kordas Tbk	1,800	02/27	1,450	11/18	1,450	11/18	38,000	57,400,000	10	8
187.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	32,300	12/30	9,050	03/03	31,800	12/30	604,796,000	11,546,108,750,000	199,040	241
188.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	13,800	12/30	3,950	02/24	13,700	12/30	569,531,500	4,917,610,075,000	71,395	241
189.	INDX	Indoexchange Tbk	225	05/26	95	12/16	95	12/16	5,462,000	902,381,000	340	33
190.	INAF	Indofarma Tbk	126	03/20	50	03/03	83	12/30	3,038,310,500	282,239,364,500	70,459	226
191.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	3,625	12/30	820	03/03	3,550	12/30	9,952,750,500	17,118,380,665,000	371,102	241
192.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	910	06/26	610	04/29	860	07/21	38,000	28,845,000	26	14
193.	IATA	Indonesia Air Transport Tbk	80	08/18	50	12/30	50	12/30	2,223,628,000	141,824,171,500	31,415	181
194.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	450	05/06	335	09/29	400	12/23	15,500	5,417,500	12	8
195.	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	128	11/09	117	10/30	125	12/11	189,500	23,797,500	15	6

Tabel d (Durbin-Watson)

Pada taraf signifikansi 0,05

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0.700	1.356	0.467	1.898	-	-	-	-	-	-
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	-	-	-	-
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.298	2.588	-	-
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.018	0.376	2.414	0.243	2.822
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.378	2.506
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296
15	1.077	1.361	0.948	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104
18	1.158	1.391	1.048	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.678	0.894	1.828	0.792	1.991
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.028	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799
37	1.416	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786

Sumber: N.E. Seftis and K.J. White, "The Durbin-Watson Test for Serial Correlation with Extreme Small Samples or Many Regressors," *Econometrica*, vol.45, November 1977

Keterangan:

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

df	Signifikansi		df	Signifikansi	
	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.088	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

Tabel F
(Taraf signifikansi 0,05)

1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	18.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.878	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.258	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209

37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.458	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.988	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.118	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 0513/PRPM/VII/11

Sehubungan dengan permintaan saudara Listia Anggraini, mahasiswa Universitas Nasional, tanggal 20 Juli 2011, dengan ini diberitahukan bahwa:

Nama : Listia Anggraini
NIM : 073112340250145
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen Keuangan^o
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian yang meliputi mencari dan mengumpulkan data di Pusat Referensi Pasar Modal dalam jadwal tanggal 25 April 2011 s/d 25 Juni 2011 dalam rangka penyelesaian Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juli 2011

 **P**usat Referensi Pasar Modal
Capital Market Reference Center

Andra Soekajat Hadikoesoemo
Manajer



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen dan Akuntansi Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional
No. : 016/BAN-PT/Ak-IX/S1/IX/2005

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520
Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting), Fax. 78833307, 7802718, 7802719 P.O.Box 4741 Jakarta 12047
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : ekon_unas@telkom.net / ekonomi_unas@yahoo.co.id

KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

N A M A : LISTIA ANGGRAINI PROGRAM STUDI :

N.I.M. : 07-145 KONSENTRASI :

PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF
8 Maret 11	Kompleks proposal	[Signature]	8 Maret 11	Konsultasi Proposal	[Signature]
12/3/11	Proposal	[Signature]	15/3/11	Proposal	[Signature]
22/03/11	Bab I & II	[Signature]	22/3/11	Proposal Bab I & II	[Signature]
29/3/11	Bab I & II	[Signature]	29/3/11	Proposal Bab I & II	[Signature]
5/04/11	ACC	[Signature]	5/4 2011	ACC	[Signature]
10/04/11	Revisi	[Signature]	16/6 2011	Bab IV & V	[Signature]
31/04/11	Bab IV	[Signature]	31/6 2011	Bab IV & V	[Signature]
11/05/11	Bab IV	[Signature]	1/7 2011	Bab V	[Signature]
29/05/11	Bab V	[Signature]	21/7 2011	Bab V acc.	[Signature]

Jakarta,
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi,

Herry Krisnandi, SE., MM